

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERAWATAN CHASSIS
DAN SISTEM PEMINDAH TENAGA (PCSPT) PADA KELAS XI
TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK N 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Juan Prasetyadi

NIM 11504241032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PCSPT PADA KELAS XI
TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK N 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2014/2015**

Disusun oleh:

Juan Prasetyadi
NIM. 11504241032

Telah memenuhi syarat oleh Dosen Pembimbing untuk dilakukan Ujian Akhir
Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif

Yogyakarta, 21 - 15
Disetujui, 10
Dosen Pembimbing


Drs. Noto Widodo, M.Pd
NIP. 19511101 197503 1 004


Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd
NIP. 19570217 198303 1 002

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juan Prasetyadi

NIM : 11504241032

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PCSPT
PADA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK
N 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 2 Oktober 2015.....
Yang menyatakan,

Juan Prasetyadi
NIM. 11504241032

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

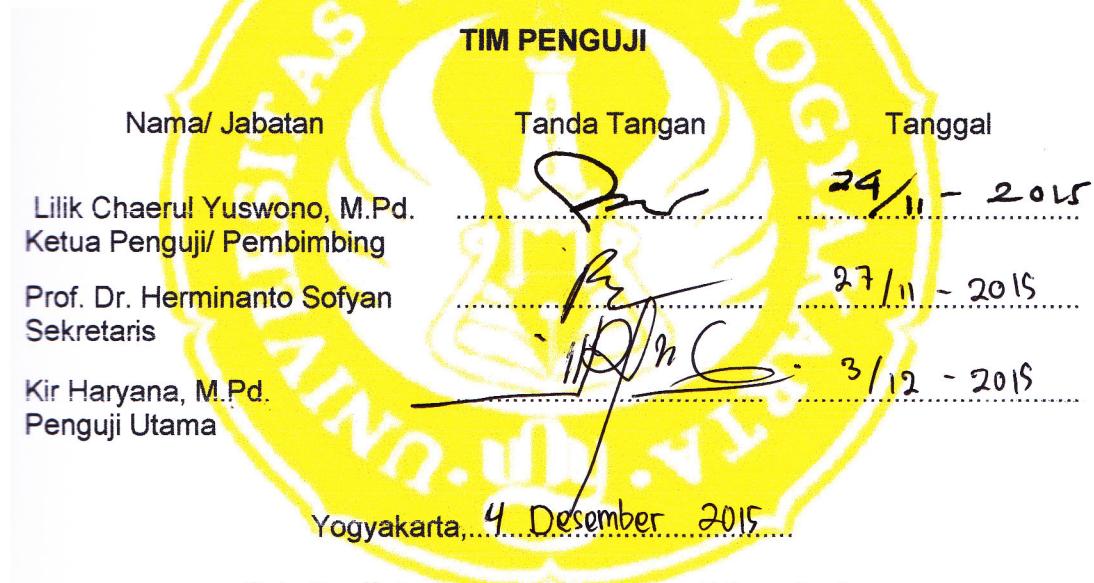
EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERAWATAN CHASSIS DAN SISTEM PEMINDAH TENAGA (PCSPT) PADA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK N 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Disusun oleh:

Juan Prasetyadi

NIM. 11504241032

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 23 Oktober 2014



Fakultas Teknik Uniiversitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Mochammad Bruni Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

Bersabar, Berusaha dan Bersyukur

Bersabar dalam berusaha#

Berusaha dengan tekun dan pantang menyerah#

Bersyukur atas apa yang diperoleh#

"Jadilah seperti karang di lautan yang selalu kuat meskipun terus dihantam ombak dan lakukanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan juga untuk orang lain, karena hidup itu tak abadi kawan..."

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur karya ini, penulis persembahkan kepada:
Allah SWT sebagai ibadah dan wujud syukur senantiasa kepada-Nya

Ibuku Suratinah dan ayahku Supriyadi yang kucinta
Terimakasih atas semua kesabaran, dukungan, doa dan
bimbingannya

Kakakku Yayat Prasetyadi dan adikku Rayita Kumala Defi yang
selalu menjadi motivasi dan semangat bagiku

Dosen Pendidikan Teknik Otomotif
Terimakasih atas bimbingannya sehingga saya bisa mendapatkan
ilmu yang sangat bermanfaat

Teman-teman kelas C otomotif 2011 yang selalu memberikan
keceriaan, canda dan tawa yang tak pernah terlupakan. Semoga kita
menuai sukses kedepan. Aamiin

Almamaterku UNY
Terimakasih telah memberikan tempat dan kesempatan kepada saya
untuk menuntut ilmu

Untuk seseorang disana, terimakasih telah menemaniku dan mau
mendengarkan keluh kesahku :D...

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERAWATAN CHASSIS DAN
SISTEM PEMINDAH TENAGA (PCSPT) PADA KELAS XI TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK N 2 YOGYAKARTA TAHUN
AJARAN 2014/201**

Oleh :

Juan Prasetyadi
NIM. 11504241032

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) perencanaan pembelajaran PCSPT pada kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta, (2) pelaksanaan kegiatan pembelajaran PCSPT pada kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta, (3) evaluasi/ penilaian pembelajaran PCSPT pada kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta, (4) hasil belajar siswa, (5) hambatan-hambatan selama proses pembelajaran PCSPT

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model countenance stake yang terdiri dari tiga aspek yaitu *antecedents*, *transactions* dan *outcomes*. Sumber data dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, guru mata pelajaran PCSPT, siswa kelas XI TKR dan dokumen-dokumen pembelajaran. Pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Validitas konstruk instrumen penelitian dengan *expert judgement* dan validitas instrumen angket dilakukan dengan uji korelasi *product momen* menggunakan *software SPSS 16.0*. Untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan menggunakan *software SPSS 16.0*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif melalui analisis deskriptif persentase yang dinilai berdasarkan kriteria penilaian disertai analisis deskriptif kualitatif melalui angket terbuka dan observasi pembelajaran

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) perencanaan pembelajaran termasuk dalam kriteria sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 84,5%, (2) pelaksanaan kegiatan pembelajaran PCSPT untuk pembelajaran teori termasuk dalam kriteria sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 86,38%, sedangkan untuk pembelajaran praktik termasuk dalam kriteria sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 84,68%, (3) penilaian pembelajaran PCSPT termasuk dalam kriteria sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 83,35%, (4) hasil belajar siswa kelas XI TKR pada mata pelajaran PCSPT tahun ajaran 2014/2015, untuk kompetensi pengetahuan nilai rata-rata siswa sebesar 76,72, untuk kompetensi keterampilan nilai rata-rata siswa sebesar 77,21, untuk kompetensi sikap spiritual dan sosial nilai rata-rata siswa sebesar 78,85 ,(5) hambatan-hambatan yang dialami guru dalam pembelajaran termasuk dalam kriteria cukup rendah yaitu dengan persentase sebesar 21,42%, sedangkan untuk hambatan-hambatan yang dialami siswa termasuk dalam kategori cukup tinggi yaitu dengan persentase 55,75

Kata kunci: evaluasi, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hasil belajar dan hambatan-hambatan selama pembelajaran

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Perawatan *Chassis* dan Sistem Pemindah Tenaga (PCSPT) pada Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini
2. Prof. Dr. Herminanto Sofyan, dan Martubi, M.Pd., M.T., selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan
3. Kir Haryana, M.Pd., Prof. Dr. Herminanto Sofyan, dan Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd., selaku Tim Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini
4. Martubi, M.Pd., M.T., dan Noto Widodo, M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiannya TAS ini

5. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
6. Drs. Sentot Hargiardi, MM., selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini
7. Dr. Budi Santosa, Atun Budiharjana, S.Pd., Wahyu Isti Hartono, S.Pd., dan Sumadi, M.Pd., selaku guru SMK N 2 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis,

Juan Prasetyadi

NIM. 11504241032

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Kajian Teori.....	11
1. Belajar	11
2. Pembelajaran	21
3. Evaluasi pembelajaran	35
B. Kajian Program yang Dievaluasi	44
1. Pembelajaran Perawatan Chassis dan Sistem Pemindah Tenaga (PCSPT)	44
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran PCSPT	44
3. Materi PCSPT.....	45
C. Kajian Model Evaluasi	48
1. Model-model evaluasi.....	48
2. Penerapan model evaluasi dalam penelitian.....	52
D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	53
E. Pertanyaan Penelitian	54
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 56
A. Metode Penelitian	56
B. Prosedur Evaluasi	58
C. Tempat dan Waktu Penelitian	59
D. Subjek dan Objek Penelitian	59
1. Subjek penelitian	59
2. Objek penelitian.....	60
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	60
F. Teknik Pengumpulan Data	62

1. Angket atau kuesioner	63
2. Observasi	64
3. Dokumentasi.....	64
G. Instrumen Penelitian	65
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	71
1. Validitas instrumen	71
2. Reliabilitas instrumen.....	72
I. Teknik Analisis Data.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Deskripsi Data.....	76
1. Perencanaan pembelajaran PCSPT	77
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran PCSPT	79
3. Evaluasi pembelajaran PCSPT.....	83
4. Hasil belajar siswa	85
5. Hambatan-hambatan pembelajaran PCSPT	86
B. Pembahasan.....	91
1. Perencanaan pembelajaran PCSPT	91
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran PCSPT	99
3. Evaluasi pembelajaran PCSPT.....	116
4. Hasil belajar siswa	119
5. Hambatan-hambatan pembelajaran PCSPT	119
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	124
A. Kesimpulan	124
B. Rekomendasi	125
C. Keterbatasan Penelitian	126
D. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA.....	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN	132

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Produksi kendaraan bermotor dalam negeri (unit), 2009-2013....	2
Tabel 2. Data akhir seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada jalur reguler pada tahun 2012-2014	3
Tabel 3. Kompetensi dasar Mata Pelajaran PCSPT di SMK N 2 Yogyakarta	44
Tabel 4. Jumlah siswa kelas XI TKR di SMKN 2 Yogyakarta tahun 2015 .	60
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen angket evaluasi pelaksanaan pembelajaran untuk wakil kepala sekolah bidang kurikulum.....	66
Tabel 6. Kisi-kisi intrumen angket hambatan-hambatan dalam pembelajaran untuk guru	68
Tabel 7. Kisi-kisi instrumen angket pelaksanaan pembelajaran untuk siswa	68
Tabel 8. Kisi-kisi intrumen angket hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran untuk siswa	69
Tabel 9. Kisi-kisi instrumen observasi pelaksanaan proses pembelajaran .	70
Tabel 10. Kisi-kisi instrumen dokumentasi	70
Tabel 11. Teknik penskoran untuk angket tertutup.....	74
Tabel 12. Teknik penskoran untuk angket terbuka, observasi dan dokumentasi	74
Tabel 13. Kriteria skor untuk angket tertutup dan hasil observasi	75
Tabel 14. Kriteria skor untuk angket terbuka tentang hambatan-hambatan selama proses pembelajaran	75
Tabel 15. Deskripsi guru mata pelajaran PCSPT pada kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta	76
Tabel 16. Deskripsi Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum di SMK N 2 Yogyakarta	76
Tabel 17. Deskripsi sampel siswa kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta ...	76
Tabel 18. Hasil analisis data angket perencanaan pembelajaran oleh guru dengan responden Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum	77

Tabel 19. Hasil analisis data dokumentasi kelengkapan administrasi pembelajaran yang dibuat oleh guru	78
Tabel 20. Hasil analisis data pelaksanaan kegiatan pembelajaran teori PCSPT	80
Tabel 21. Hasil analisis data pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktik PCSPT	82
Tabel 22. Hasil analisis data pelaksanaan penilaian pembelajaran PCSPT	84
Tabel 23. Hasil nilai rata-rata pembelajaran PCSPT siswa kelas XI TKR tahun ajaran 2014/2015	85
Tabel 24. Jumlah dan persentase siswa yang sudah dan belum mencapai nilai KKM mata pelajaran PCSPT siswa kelas XI TKR tahun ajaran 2014/2015	86
Tabel 25. Hasil analisis data angket terbuka tentang hambatan-hambatan yang dialami oleh guru selama proses pembelajaran	87
Tabel 26. Hasil analisis data angket terbuka tentang hambatan-hambatan yang dialami siswa selama proses pembelajaran	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Evaluasi model Stake.....	Halaman 51
-------------------------------------	---------------

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi.....	133
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	139
Lampiran 3. Angket Penelitian	141
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian	172
Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Penelitian	188
Lampiran 6. Hasil Belajar Siswa	193
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	198
Lampiran 8. Dokumentasi	203

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan disuatu bangsa dan negara, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Pendidikan memiliki tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan dari suatu bangsa. Setiap langkah dalam pembangunan selalu diupayakan beriringan dengan tuntutan kamajuan zaman. Perkembangan zaman yang selalu berubah dan memunculkan berbagai permasalahan baru yang sebelumnya tidak pernah kita pikirkan.

Pendidikan kejuruan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan khusus yang sangat penting dalam suatu masyarakat maupun dunia usaha. Sebagaimana dijelaskan dalam pasal 18 ayat 3 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik terjun dalam dunia kerja. SMK merupakan program pendidikan kejuruan pada tingkat menengah di Indonesia, yang dalam penyelenggarannya dimaksudkan untuk mempersiapkan lulusannya (peserta didik) guna memasuki dunia kerja sesuai bidang keahlian yang dimiliki yaitu bidang tertentu yang dipelajari ketika proses pendidikan dan pelatihan dilaksanakan di SMK atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Masalah besar yang dihadapi generasi muda Indonesia pada waktu mendatang adalah lapangan kerja, di mana semakin lama tanpa disadari lapangan pekerjaan akan semakin sedikit. Hanya sedikit orang yang berhasil menduduki posisi sentral di dalam berbagai lembaga kemasyarakatan dan di bidang profesional, sedangkan sisanya harus berusaha dengan berbagai cara meningkatkan keterampilan di berbagai bidang usaha agar bisa bertahan

menghadapi tantangan hidup. Pendidikan kejuruan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi generasi muda untuk berpartisipasi dalam kehidupan.

Salah satu industri yang paling besar saat ini dan yang memberikan peluang kerja yang baik adalah industri dibidang otomotif, hal ini dapat dilihat dari jumlah kendaraan yang berada dijalan raya kian hari kian bertambah dan dari data BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukan produksi kendaraan bermotor dari tahun ketahun semakin meningkat, oleh sebab itu tenaga kerja lulusan SMK otomotif sangat banyak diperlukan oleh industri. Lulusan yang diperlukan oleh industri otomotif yaitu lulusan yang memiliki kompetensi dibidang keahlian teknik otomotif yang baik oleh sebab itu pendidikan kejuruan dibidang otomotif harus berjalan baik agar menghasilkan lulusan yang terbaik.

Tabel 1. Produksi kendaraan bermotor dalam negeri (unit), 2009-2013

Jenis Kendaraan Bermotor	2009	2010	2011	2012	2013
Sedan	2 367	4 081	3 231	4 869	58 047
Jeep 4x2	346 245	477 252	530 762	693 421	842 234
Jeep 4x4	3 560	15 191	27 870	45 211	24 830
Bis	2 328	4 106	4 142	5 299	4 713
Pick Up	110 316	201 878	271 943	316 757	278 387
Sepeda Motor	5 884 021	7 366 646	8 006 293	7 079 721	7 780 295
Total	6 348 837	8 069 154	8 844 241	8 145 278	8 988 506

(http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=2&tabel=1&daftar=1&id_subyek=09¬ab=16)

SMK N 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di kota Yogyakarta yang beralamat di Jl. A.M Sangaji No. 47. SMK N 2 Yogyakarta memiliki beberapa kompetensi keahlian dan salah satu kompetensi keahlian yang ada di SMK N 2 Yogyakarta adalah Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan merupakan salah satu kompetensi yang banyak diminati, sehingga untuk masuk kedalam jurusan TKR ini peserta didik baru dituntut harus memiliki nilai yang baik, hal ini dapat dilihat

pada data akhir seleksi penerimaan peserta didik baru (PPDB) pada jalur reguler pada tahun 2012-2014. Adapun data nilai peserta didik baru jalur reguler pada tahun 2012-2014 ditunjukan oleh tabel dibawah ini.

Tabel 2. Data akhir seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada jalur reguler pada tahun 2012-2014

SMK N 2 Yogyakarta	Nilai Rata-rata		
	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Teknik Konstruksi Batu dan Beton	60,79	65,35	65,40
Teknik Gambar Bangunan	69,31	74,22	78,60
Teknik Survei dan Pemetaan	78,79	81,02	79,90
Teknik Instalasi Tenaga Listrik	74,35	71,62	74,82
Teknik Pemesinan	79,94	77,77	80,87
Teknik Kendaraan Ringan	85,25	80,71	83,44
Teknik Audio Video	80,74	79,38	81,27
Teknik Komputer dan Jaringan	89,63	87,22	88,92
Multimedia	88,68	85,45	87,59

(http://arsip_siap_ppdb.com/2012/yogya/rekap/reguler/smk/, http://arsip_siap_ppdb.com/2013/yogya/#!/040001/statistik, http://arsip_siap_ppdb.com/2014/yogya/#!/040001/statistik)

Di dalam kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan terdapat mata pelajaran Pemeliharaan *Chassis* dan Sistem Pemindah Tenaga (PCSPT). Didalam pembelajaran PCSPT siswa dituntut mampu melakukan pemeliharaan terhadap komponen-komponen *chassis* dan sistem pemindah tenaga pada kendaraan. Komponen *chassis* pada kendaraan diantaranya sistem kemudi, sistem rem, sistem suspensi, *Front Wheel Alignment* (FWA), roda dan ban sedangkan untuk sistem pemindah tenaga diantaranya sistem kopling, sistem transmisi, poros propeller, differential dan poros exel. Semua komponen tersebut sangat penting bagi kendaraan dan apabila salah satu komponen tersebut mengalami gangguan maka akan menyebabkan ketidak nyamanan dan ketidak amanah bagi pengemudi. Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran PCSPT dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Agar siswa mampu menguasai kompetensi

PCSPT maka perlu adanya proses pembelajaran yang baik, tetapi pada kenyataannya dalam pelaksanaan pembelajaran PCSPT di SMK N 2 Yogyakarta belum berjalan dengan baik. Belum berjalannya dengan baik pembelajaran dikarenakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan pelaksanaannya. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan data nilai kelas XI TKR 4 tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai akhir mata pelajaran PPSPT (Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Pemindah Tenaga) sebesar 77,7 dan untuk nilai akhir mata pelajaran PPCO (Pemeliharaan dan Perbaikan *Chassis* Otomotif) sebesar 74,6 dengan uraian nilai total rata-rata teori pelajaran PPSPT yaitu 63,5 dan nilai total rata-rata teori pelajaran PPCO yaitu 80,4 dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan di SMK N 2 Yogyakarta untuk mata pelajaran produktif sebesar 76,00. Disini terlihat banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran PPSPT. Dengan penetaapan KKM sebesar 76,00, persentase siswa pada mata pelajaran PPSPT yang mencapai nilai tuntas hanya sebesar 13,8% dan sisanya belum memenuhi KKM. Sedangkan untuk mata pelajaran PPCO siswa yang tuntas relatif lebih banyak, yaitu sebesar 51,7 % dan sisanya siswa yang belum memenuhi KKM. Untuk nilai praktik sendiri, pada mata pelajaran praktik PPSPT nilai rata-rata praktik untuk kelas XI TKR 4 tahun ajaran 2013/2014 sebesar 76,7 dan siswa yang belum tuntas KKM dengan persentase sebesar 53,8%. Sedangkan untuk mata pelajaran praktik PPCO nilai rata-ratanya sebesar 76,8 dan siswa yang belum tuntas KKM dengan persentase sebesar 27%. Disini terlihat pada mata pelajaran praktik PPSPT banyak siswa yang belum tuntas nilai KKM, walaupun rata-rata nilai ketuntasan untuk nilai praktik sudah memenuhi nilai KKM.

Minat belajar siswa akan suatu mata pelajaran untuk SMK N 2 Yogyakarta masih sangat rendah. Hal ini terlihat pada saat dilakukan observasi pembelajaran pada tanggal 24 September 2014 di kelas XI TKR 4 pada mata pelajaran PCSPT, dimana saat ditanya oleh guru “siapa yang sudah belajar pada hari sebelumnya”, tetapi hanya sedikit siswa yang mengungkapkan telah belajar sebelumnya. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa tidak belajar pada hari sebelumnya, sehingga mengakibatkan saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang masih kebingungan pada materi yang diajarkan. Selain itu siswa yang bertanya saat proses pembelajaran berlangsung relatif sedikit yaitu hanya 3 siswa dari 30 siswa keseluruhan. Hal ini juga diketahui saat pembelajaran praktik berlangsung, banyak siswa yang kebingungan saat melaksanakan praktik sehingga tidak sedikit terjadi kesalahan prosedur yang mengakibatkan benda kerja mengalami kerusakan, misalnya saja saat melakukan bleeding pada sistem hidrolik rem, terjadi kesalahan dalam prosedur mengendorkan baut sehingga mengakibatkan baut bleeding mengalami kerusakan.

Selain itu banyak siswa yang mengeluh karena fasilitas bahan dan alat praktik yang kurang memenuhi yang mengakibatkan proses pembelajaran PCSPT terhambat, misalnya saat praktik sistem rem tromol dikendaraan Suzuki Carry, ternyata terjadi kerusakan di master silinder rem hidrolik, sehingga siswa tidak bisa melakukan langkah bleeding di mobil tersebut.

Selain kurangnya fasilitas yang ada, beberapa siswa mengungkapkan bahwa proses pembelajaran yang terjadi kurang menyenangkan bagi mereka. Beberapa guru dianggap kaku dan kurang santai serta terlalu dianggap galak bagi beberapa siswa. Permasalahan seperti itulah yang membuat minat dan motivasi belajar siswa menjadi rendah untuk mengikuti proses pembelajaran.

Melihat kondisi proses pembelajaran yang tidak berjalan dengan baik terutama pada proses pembelajarannya, maka perlu dicari jalan keluar. Atas dasar tersebut di atas penulis tertarik melakukan penelitian di SMK N 2 Yogyakarta, khususnya di kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada mata pelajaran PCSPT.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas dan observasi yang peneliti lakukan di lapangan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut.

Peran guru adalah untuk membimbing siswa tetapi dari hasil wawancara dari sebagian siswa kelas XI TKR, masih terdapat banyak siswa yang menganggap gurunya galak dan kaku saat mengajar.

Didalam pembelajaran siswa dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran tetapi pada kenyataannya pada mata pelajaran PCSPT pada kompetensi keahlian TKR di SMK N 2 Yogyakarta masih banyak siswa yang belum aktif dan dalam pelaksanaan praktik masih menemui banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa, misalnya saja saat melakukan bleeding pada sistem hidrolik rem, terjadi kesalahan dalam prosedur mengendorkan baut sehingga mengakibatkan baut bleeding mengalami kerusakan.

Fasilitas bahan dan alat praktik yang kurang memenuhi yang mengakibatkan proses pembelajaran PCSPT terhambat, misalnya saat praktik sistem rem tromol dikendaraan Suzuki Carry, ternyata terjadi kerusakan di master silinder rem hidrolik, sehingga siswa tidak bisa melakukan langkah bleeding di mobil tersebut.

Pencapaian nilai KKM siswa kelas XI TKR 4 kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Yogyakarta pada mata pelajaran PCSPT tahun ajaran 2013/2014 pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Persentase siswa pada mata pelajaran teori PPSPT yang belum memenuhi KKM dengan persentase sebesar 86,2%. Sedangkan untuk mata pelajaran teori PPCO siswa yang belum memenuhi KKM dengan persentase sebesar 48,3%. Untuk nilai praktik sendiri, pada mata pelajaran praktik PPSPT siswa yang belum tuntas KKM dengan persentase sebesar 53,8%. Sedangkan untuk mata pelajaran praktik PPCO siswa yang belum tuntas KKM dengan persentase sebesar 27%.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa permasalahan pada pembelajaran PCSPT. Dari beberapa permasalahan yang ada, salah satunya pada pencapaian nilai siswa yang masih banyak yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu sebesar 7,6. Nilai KKM merupakan salah satu indikator ketuntasan belajar siswa, sehingga dari adanya permasalahan rendahnya nilai siswa ini harus dapat diselesaikan agar hasil belajar yang diperoleh siswa mampu memenuhi standar KKM untuk dapat dikategorikan belajar tuntas dan melanjutkan ke materi berikutnya. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk mengetahui keefektifan semua komponen yang ada dalam proses pembelajaran dan faktor-faktor yang menjadi penghambat proses pembelajaran yang menyebabkan rendahnya nilai siswa.

Berdasarkan permasalahan rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran PCSPT maka penelitian ini dibatasi pada upaya mengetahui keefektifan semua komponen yang ada dalam proses pembelajaran dan mencari faktor-faktor pengahambat proses pembelajaran yaitu dengan cara melakukan evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran tersebut. Evaluasi pembelajaran ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang belum dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan tujuan, sehingga diharapkan setelah melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Dalam evaluasi pelaksanaan pembelajaran menekankan pada evalusi pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, pelaksanaan penilaian pembelajaran, hasil belajar siswa dan faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran. Setelah melakukan proses evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran ini, diharapkan nantinya dapat dipergunakan sebagai bahan dan dasar memperbaiki proses belajar mengajar berikutnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran PCSPT yang dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran PCSPT yang dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan?

3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran PCSPT yang dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan?
4. Bagaimana pencapaian hasil belajar siswa kelas XI TKR pada mata pelajaran PCSPT tahun ajaran 2014/2015?
5. Hambatan-hambatan apa yang dihadapi dalam pembelajaran PCSPT yang dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sejauh mana perencanaan pembelajaran PCSPT yang dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan.
2. Mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran PCSPT yang dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan.
3. Mengetahui sejauh mana evaluasi pembelajaran PCSPT yang dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan.
4. Mengetahui hambatan-hambatan apa yang dihadapi dalam pembelajaran PCSPT yang dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PCSPT pada kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana kependidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai buah karya ilmiah.

b. Bagi SMK N 2 Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pembelajaran pada mata pelajaran PCSPT pada kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta untuk menuju proses belajar mengajar yang lebih baik dengan mengetahui faktor penghambat dan pendukung.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pustaka bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Fakultas Teknik dalam meningkatkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan penelitian untuk penelitian lanjutan mengenai permasalahan yang sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar

a. Pengertian belajar

Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010: 4-5), belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut antara lain bertambahnya jumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, adanya penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkannya dengan realitas serta adanya berubahan sebagai pribadi. Menurut Cronbach dalam Sardiman (2006: 20), *learning is shown by a change in behavior as a result of experience* (belajar adalah perubahan didalam tingkah laku yang dihasilkan dari pengalaman). Selanjutnya Santrock dan Yussen dalam Sugihartono (2007: 74) menyatakan bahwa belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Kemudian Gagne dalam Ratna Wilis Dahar (2011: 2) menyatakan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Sedangkan Zainal Arifin (2013: 10) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen karena adanya interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.

b. Sumber belajar

Menurut Permendikbud No. 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, sumber belajar adalah rujukan, objek dan atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010: 128), macam-macam sumber belajar, antara lain:

- 1) Pesan (*message*) yaitu informasi yang akan disampaikan dalam bentuk ide, fakta, makna dan data
- 2) Manusia (*people*) yaitu orang-orang yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyalur pesan
- 3) Bahan media *software* yaitu perangkat lunak yang biasanya berisi pesan
- 4) Peralatan *hardware* yaitu perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang terdapat dalam bahan
- 5) Teknik (*technique*) yaitu prosedur atau langkah-langkah tertentu dalam menggunakan bahan, peralatan, lingkungan dan orang untuk menyampaikan pesan
- 6) Latar (*setting*) yaitu lingkungan di mana pesan itu diterima oleh pemelajar

Menurut Jamil Suprihatiningrum. (2013: 318-319), sumber belajar diklasifikasikan menjadi 6 sebagai berikut

- 1) Pesan merupakan informasi atau berita yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain. Bahan pelajaran mengandung pesan yang harus diajarkan kepada siswa
- 2) Orang merupakan manusia yang berperan sebagai pencari, penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan, baik guru, siswa, pustakawan, dan sebagainya
- 3) Bahan merupakan perangkat lunak (*software*) yang mengandung pesan-pesan belajar, yang biasanya disajikan menggunakan peralatan tertentu seperti buku, modul program video, film, OHT (*over head transparency*), slide, alat peraga dan sebagainya
- 4) Alat merupakan perangkat keras (*hardware*) yang digunakan untuk menyajikan pesan yang tersimpan dalam bahan, seperti OHP, tape recorder, video player, proyektor, dan komputer
- 5) Teknik merupakan prosedur yang digunakan guru dalam mengerjakan materi demi mencapai tujuan pembelajaran. Di dalamnya mencakup: ceramah, praktikum, demonstrasi, simulasi, tanya jawab, sosiodrama, diskusi, dan sebagainya
- 6) Latar (*setting*) atau lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di sekeliling siswa, dapat berupa tempat atau benda yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar, seperti perpustakaan, laboratorium, ruang praktik, kebun binatang, bengkel, dan sungai

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa macam-macam sumber belajar diklasifikasikan menjadi 6 yang meliputi pesan yang berupa informasi, orang yang berperan penyari, pengolah dan penyaji pesan, bahan yang mengandung pesan, alat yang digunakan untuk menyajikan pesan, teknik yang berupa prosedur dan latar atau lingkungan dimana pesan itu diterima yang berada di sekeliling siswa.

c. Hasil belajar

Menurut Oemar Hamalik (2008: 30), hasil belajar yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang telah melakukan proses belajar, misalnya dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Selanjutnya Gagne dan Briggs dalam Jamil Suprihatiningrum (2013: 37), menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa. Kemudian Reigeluth dalam Jamil Suprihatiningrum (2013: 37), menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu kinerja yang diindikasikan sebagai suatu kemampuan yang telah diperoleh. Sedangkan Toto Ruhimat, dkk (2011: 140), menyatakan bahwa hasil dari proses belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan baik yang menyangkut segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh setelah proses belajar dan ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku yang mencakup dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

d. Kelompok Hasil Belajar

Kelompok hasil belajar menurut Benyamin S Bloom dalam Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010: 8-11) menyebutkan bahwa taksonomi belajar adalah pengelompokan tujuan belajar berdasarkan domain atau kawasan belajar. Domain belajar ada tiga, yaitu:

1) *Cognitive Domain* (kawasan kognitif)

Perilaku yang merupakan proses berpikir atau perilaku yang termasuk hasil kerja dari otak. Beberapa kemampuan kognitif tersebut, antara lain sebagai berikut:

- a) Pengetahuan tentang suatu materi yang telah dipelajari
- b) Pemahaman makna materi
- c) Aplikasi atau penerapan penggunaan materi atau aturan teoritis yang prinsip
- d) Analisa yaitu sebuah proses analisis teoritis dengan menggunakan kemampuan akal
- e) Sintesa yaitu kemampuan memadukan konsep, sehingga menemukan konsep baru
- f) Evaluasi yaitu kemampuan melakukan evaluatif atas penguasaan materi pengetahuan

2) *Affective domain* (kawasan afektif)

Perilaku yang dimunculkan seseorang sebagai pertanda kecenderungannya untuk membuat pilihan atau keputusan untuk beraksi di dalam lingkungan tertentu. Beberapa contoh yang termasuk dalam kawasan afektif, antara lain:

- a) Menganggukan kepala sebagai tanda setuju

- b) Meloncat dengan muka berseri-seri sebagai tanda kegirangan
- c) Pergi ke masjid atau ke gereja sebagai perilaku orang beriman kepada Tuhan YME

3) *Psychomotor domain* (kawasan psikomotor)

Perilaku yang dimunculkan oleh hasil kerja fungsi tubuh manusia. Domain ini berbentuk gerakan tubuh, antara lain seperti berlari, melompat, melempar, berputar, memukul, menendang dan lain-lain.

UNESCO dalam A. Suhaenah Suparno (2001: 16-18) telah merekomendasikan terhadap hasil pendidikan/ belajar yang dikenal sebagai empat pilar dalam pendidikan/ belajar, yaitu :

- 1) *Learning to know*. Pada *Learning to know* ini terkandung makna bagaimana belajar, dalam hal ini ada tiga aspek yaitu apa yang dipelajari, bagaimana caranya dan siapa yang belajar.
- 2) *Learning to do*. Hal ini dikaitkan dengan dunia kerja, membantu seseorang mampu mempersiapkan diri untuk bekerja atau mencari nafkah. Jadi dalam hal ini menekankan perkembangan ketrampilan untuk yang berhubungan dengan dunia kerja.
- 3) *Learning to live together*. Belajar ini ditekankan seseorang atau pihak yang belajar mampu hidup bersama, dengan memahami orang lain, sejarahnya, budayanya, dan mampu berinteraksi dengan orang lain secara harmonis.
- 4) *Learning to be*. Belajar ini ditekankan pada pengembangan potensi insani secara maksimal. Setiap individu didorong untuk berkembang dan mengaktualisasikan diri. Dengan learning to be seseorang akan mengenal jati diri, memahami kemampuan dan kelemahannya dengan kompetensi-kompetensinya akan membangun pribadi secara utuh.

e. Ciri-ciri perubahan tingkah laku belajar

Perubahan tingkah laku yang terjadi dalam proses belajar tidak semuanya dapat dikategorikan sebagai perilaku belajar. Adapun ciri-ciri tingkah laku yang dikategorikan sebagai perilaku belajar adalah sebagai berikut (Sugihartono, 2007:74-76):

1) Perubahan Tingkah Laku Terjadi Secara Sadar

Tingkah laku yang dilakukan dalam proses belajar disadari oleh pelaku. Pelaku menyadari terdapat perubahan atau sekurang-kurangnya merasakan adanya suatu perubahan dalam dirinya terdapat pengetahuan yang meningkat.

2) Perubahan Bersifat Kontinyu dan Fungsional

Hasil belajar yang diperoleh seseorang berkesinambungan dan tidak statis. Sebuah perubahan dalam belajar akan menyebabkan perubahan berikutnya yang bermanfaat hingga proses belajar selanjutnya. Perubahan ini akan berlangsung hingga menjadi cakap dan ahli.

3) Perubahan Bersifat Positif dan Aktif

Dikatakan perubahan tersebut aktif apabila perilaku senantiasa bertambah dan lebih baik. Sedangkan bersifat aktif terjadi bahwa perubahan tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan dengan usaha individu sendiri. Perubahan positif dan aktif berarti perubahan yang kearah lebih baik yang dilakukan individu tersebut.

4) Perubahan Bersifat Permanen

Perubahan yang terjadi bersifat menetap dan tidak akan hilang walaupun dalam keadaan yang tidak terlatih, melainkan akan terus dimiliki. Apabila

digunakan dan dilatih, akan terus berkembang menjadi tingkat keahlian yang lebih tinggi.

5) Perubahan dalam Belajar Bertujuan atau Terarah

Perubahan tingkah laku dalam belajar mensyaratkan adanya tujuan yang akan dicapai oleh pelaku belajar dan terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Dengan demikian, perubahan belajar yang dilakukan senantiasa terarah kepada tingkah laku yang diterapkan.

6) Perubahan Mencakup Seluruh Aspek Tingkah Laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya akan diperoleh perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Selanjutnya menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 15-16), ciri-ciri perubahan tingkah laku antara lain:

1) Perubahan yang terjadi secara sadar

Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.

3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha

belajar yang dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Berarti tingkah laku yang terjadi setelah belajar bersifat menetap.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Berarti perubahan tingkah laku terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan tingkah laku ini benar-benar disadari.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

Sedangkan Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (2007: 15-16) menyimpulkan bahwa ciri-ciri belajar antara lain:

- 1) Belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku (*change behavior*), yang artinya hasil dari belajar hanya bisa diamati dari tingkah laku, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak terampil menjadi terampil.
- 2) Perubahan perilaku *relative permanent*, yang artinya perubahan tingkah laku dari proses belajar untuk waktu tertentu tidak akan berubah-ubah.
- 3) Perubahan tingkah laku bersifat potensial, yang artinya perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati saat proses pembelajaran.
- 4) Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- 5) Pengalaman atau latihan itu dapat memberi peenguatan.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Menurut Zainal Arifin (2013: 299-300), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

- 1) Faktor peserta didik yang meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan dan kesiapan, sikap dan kebiasaan.
- 2) Faktor sarana dan prasarana, baik berupa kelengkapan, kualitas maupun penggunaannya seperti guru, metode, media, bahan ajar dan sumber belajar.
- 3) Faktor lingkungan, baik faktor fisik ataupun faktor sosial dimana pembelajaran tersebut dilaksanakan.
- 4) Faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normatif harus menjadi milik peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Selanjutnya Toto Ruhimat, dkk (2011: 140-141), hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intenal dan faktor eksternal yaitu:

- 1) Faktor internal
 - a) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya.
 - b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
 - (1)Faktor intelektual terdiri atas:
 - (a)Faktor potensial yaitu intelektual dan bakat
 - (b)Faktor aktual yaitu kecakapan nyata dan prestasi
 - (2)Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional dan sebagainya
 - c) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis
- 2) Faktor eksternal
 - a) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - (1)Faktor lingkungan keluarga
 - (2)Faktor lingkungan sekolah
 - (3)Faktor lingkungan masyarakat
 - (4)Faktor kelompok
 - b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya
 - c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya
 - d) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan

Kemudian Munadi dalam Rusman (2012: 124), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Sedangkan Caroll dalam Nana Sudjana (2004: 40), hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor dalam individu dan faktor diluar individu (lingkungan). Adapun faktor yang ada dalam individu adalah bakat peserta didik, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan peserta didik untuk menjelaskan pelajaran dan kemampuan individu. Sedangkan faktor yang ada diluar individu adalah kualitas dari pengajaran.

Dari pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya ada dua faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar siswa, yakni faktor yang terdapat dalam diri siswa itu sendiri (faktor intern) dan faktor yang ada di luar diri siswa (faktor ekstern) baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar.

2. Pembelajaran

a. Pengertian pembelajaran

Istilah pembelajaran dalam khazanah ilmu pendidikan sering disebut juga dengan pengajaran atau proses belajar mengajar. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *teaching* atau *teaching and learning*. Dalam pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Selanjutnya Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliany Syaodih (2012: 103) menyatakan bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan guru menciptakan situasi agar siswa belajar dan tujuan utama dari pembelajaran adalah agar siswa belajar. Sementara Winkel yang

dikutip oleh Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010: 12), mendefinisikan pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa. Sedangkan Zainal Arifin (2013: 10) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik yang berisi berbagai kegiatan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik yang bertujuan agar terjadi proses belajar (perubahan tingkah laku) pada diri peserta didik.

Pembelajaran dari guru berlangsung efektif bila menyebabkan siswa belajar secara efektif pula. Pembelajaran tidak sekedar memberikan pengetahuan, teori-teori dan konsep-konsep, tapi lebih dari itu. Pembelajaran merupakan upaya mengembangkan potensi, kecakapan dan kepribadian siswa. Pengembangan aspek-aspek pada siswa tersebut, tidak diberikan atau dikembangkan oleh guru, tetapi oleh siswa sendiri. Siswalah yang berkembang dan mengembangkan dirinya. Fungsi guru menyiptakan situasi, memberikan dorongan, arahan, bimbingan, kemudahan agar siswa belajar dan berkembang (Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliany Syaodih, 2012: 59).

b. Komponen-komponen pembelajaran

Komponen pembelajaran adalah kumpulan dari beberapa item yang saling berhubungan satu sama lain yang merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar. Menurut Toto Ruhimat dkk (2011: 147), komponen-komponen

pembelajaran tersebut adalah tujuan, materi atau bahan ajar, metode dan media, evaluasi, anak didik atau siswa dan pendidik atau guru.

1) Tujuan pembelajaran

Menurut Toto Ruhimat dkk (2011: 148), tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai didalam suatu proses pembelajaran. Selanjutnya dalam Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu rancangan yang menitik beratkan terhadap pencapaian yang akan di dapat oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran itu sendiri.

2) Guru atau pendidik

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010: 39), guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan merupakan orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu. Selanjutnya dalam pasal 1 butir 6 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan istilah lainnya yang sesuai dengan kekhususannya yang juga berperan dalam pendidikan. Sedangkan dalam pasal 1 butir 1 UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi

peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang dengan fitrahnya sebagai manusia berkepribadian yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar dan berpartisipasi penuh dalam menyelenggarakan pendidikan yang didalamnya berperan memberikan pengetahuan kepada peserta didik.

3) Peserta didik

Menurut Oemar Hamalik (2008: 99-100), peserta didik atau murid adalah salah satu komponen terpenting dalam pengajaran disamping guru, metode dan tujuan pembelajaran. Tanpa adanya murid maka tidak akan terjadi proses pembelajaran karena muridlah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan murid. Selanjutnya menurut Sardiman (2006: 111), peserta didik adalah salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar dan peserta didik itu sendiri merupakan subjek belajar. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010: 51), peserta didik adalah setiap orang yang mendapatkan pengaruh dari seorang ataupun sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sementara dalam Pasal 1 butir 4 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik merupakan komponen yang terpenting dalam pembelajaran dan merupakan subjek yang dipengaruhi oleh pengajar serta peserta didik merupakan

seseorang dengan segala potensi yang ada pada dirinya untuk senantiasa dikembangkan baik melalui proses pembelajaran maupun ketika ia berinteraksi dengan segala sesuatu.

4) Materi pembelajaran

Menurut Toto Ruhimat, dkk (2011: 152), bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya isi dari sebuah kurikulum, yaitu berupa mata pelajaran atau bidang dengan topik atau sub topik dan rinciannya. Selanjutnya menurut Abdul Majid (2007:173), bahan ajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar .Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis yang berisikan informasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran atau bahan ajar adalah segala sesuatu yang dibahas dalam pembelajaran dalam rangka membangun proses belajar. Materi pembelajaran berisikan informasi yang dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Materi merupakan komponen terpenting dalam pembelajaran yang menentukan tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran.

5) Metode pembelajaran

Metode secara harfiah berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang artinya jalan atau cara. Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Metode dalam mengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajaran antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran (Jamil Suprihatiningrum, 2013: 281). Selanjutnya menurut Nana Sudjana (2005: 76) metode pembelajaran adalah

cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Berdasarkan definisi metode pembelajaran yang dikemukakan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan.

6) Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2006: 7), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa saat proses pembelajaran. Selanjutnya Jamil Suprihatiningrum (2013: 319) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan berupa informasi dari pengirim kepada penerima yang bertujuan untuk mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.

7) Evaluasi pembelajaran

Komponen evaluasi ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Hasil dari kegiatan evaluasi dapat digunakan sebagai umpan balik (feedback) untuk melaksanakan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang digunakan, pemilihan media, pendekatan

pengajaran, dan metode dalam pembelajaran. Dalam Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar proses dinyatakan bahwa evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan poses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

c. Tahap-tahap pembelajaran

1) Tahap perencanaan pembelajaran

Menurut Harjanto (2011: 2), perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan kedepan. Perencanaan mendahului pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Selanjutnya Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmun (2011: 4) menyatakan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan proses pembelajaran menurut

Permendiknas No 41 tahun 2007 tentang Standar Proses meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya. Menurut Oemar Hamalik (2008: 135), perencanaan pembelajaran secara garis besar berfungsi sebagai berikut:

- a) Memberikan guru pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pengajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan itu
- b) Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangsih pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan
- c) Menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pengajaran yang diberikan dan prosedur yang dipergunakan
- d) Membantu guru dalam rangka mengenal kebutuhan-kebutuhan murid, minat-minat murid dan mendorong motivasi belajar
- e) Mengurangi kegiatan yang bersifat *trial* dan *error* dalam mengajar dengan adanya organisasi kurikuler yang lebih baik, metode yang tepat dan menghemat waktu
- f) Murid-murid akan menghormati guru yang dengan sungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk mengajar sesuai dengan harapan-harapan mereka
- g) Memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk memajukan pribadinya dan perkembangan profesionalnya
- h) Membantu guru memiliki perasaan percaya pada diri sendiri dan jaminan atas diri sendiri
- i) Membantu guru memelihara kegairahan mengajar dan senantiasa memberikan bahan-bahan yang *up to date* kepada murid

Agar dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik untuk itu guru perlu menyusun komponen perangkat perencanaan pembelajaran antara lain:

- a) Menetukan Alokasi Waktu dan Minggu Efektif

Menentukan alokasi waktu pada dasarnya adalah menetukan minggu efektif dalam setiap semester pada satu tahun ajaran. Rencana alokasi waktu berfungsi untuk mengetahui berapa jam waktu efektif yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam satu tahun ajaran. Hal ini diperlukan untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar minimal yang harus dicapai sesuai dengan rumusan standard isi yang ditetapkan.

b) Menyusun Program Tahunan (Prota)

Program tahunan (Prota) merupakan rencana program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yakni dengan menetapkan alokasi dalam waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.

c) Menyusun Program Semester (Prosem)

Program semester (Prosem) merupakan penjabaran dari program tahunan. Kalau Program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.

d) Menyusun Silabus Pembelajaran

Silabus adalah bentuk pengembangan dan penjabaran kurikulum menjadi rencana pembelajaran atau susunan materi pembelajaran yang teratur pada mata pelajaran tertentu pada kelas tertentu.

e) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Permendikbud No. 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/ semester; materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran; metode pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian.

2) Tahap pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media.

Dalam Permendiknas No 41 tahun 2007 tentang standar proses menjelaskan bahwa persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran, meliputi:

- a) Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar untuk SMK/ MAK adalah 32 peserta didik.

- b) Beban kerja minimal guru. Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.
- c) Buku teks pelajaran
- d) Pengelolaan kelas
- (1) Guru mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan
 - (2) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik
 - (3) Tutur kata guru santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik.
 - (4) Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
 - (5) Guru menghargai pendapat peserta didik.
 - (6) Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan keputusan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
 - (7) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
 - (8) Guru memakai pakaian yang sopan, bersih, dan rapi.
 - (9) Pada tiap awal semester, guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya.
 - (10) Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Pelaksanaan pembelajaran menurut standar proses dalam Permendikbud No. 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk lebih jelasnya tentang pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- (1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- (3) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- (4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasanuraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi.

Menurut Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, dalam kegiatan inti terdapat tiga kompetensi yang harus dimiliki peserta didik, yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

(1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati,hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

(2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivititas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/ inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

(3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery /inquirylearning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- (1)Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman atau simpulan pelajaran.
- (2)Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- (3)Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

- (4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- (5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3) Tahap evaluasi hasil belajar dan proses pembelajaran serta tindak lanjut

Tujuan pendidikan merupakan perubahan perilaku yang direncanakan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto,2009:54).

Dalam Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyebutkan bahwa dalam melaksanakan penilaian pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assessment*) yang menilai kesiapan siswa, proses dan hasil belajar. Kemudian untuk cakupan penilaian menurut Permendikbud No.81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum terdapat empat kompetensi inti (KI) yang harus dinilai, yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) KI-1 yaitu kompetensi inti sikap spiritual.
- b) KI-2 yaitu kompetensi inti sikap sosial.
- c) KI-3 yaitu kompetensi inti pengetahuan.
- d) KI-4 yaitu kompetensi inti keterampilan.

Hasil dari penilaian otentik ini dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*) atau dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

3. Evaluasi pembelajaran

a. Pengertian evaluasi pembelajaran

Dalam sistem pembelajaran (maksudnya pembelajaran sebagai suatu sistem), evaluasi merupakan salah komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 21 dijelaskan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Selanjutnya evaluasi pembelajaran menurut sukiman (2012: 11) menyebutkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah. Kemudian Edwind Wandt dan Gerald W. Brown dalam Anas Sudijono (2001 : 1-2) menyatakan bahwa evaluasi pendidikan adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan, atau suatu proses yang berlangsung dalam rangka menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan (yaitu segala

sesuatu yang berhubungan dengan, atau yang terjadi di lapangan pendidikan). Sedangkan Ralph Tyler dalam Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2010: 143) menyatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Sementara Gronlund dalam Zulkifli Matondang (2009: 4-5) menyatakan bahwa evaluasi atau penilaian adalah proses sistematis mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi dalam menentukan sejauhmana siswa telah mencapai tujuan pengajaran. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang dilakukan. Penilaian tentu saja didasarkan pada data hasil pengukuran dan dalam penilaian hasil yang diperoleh dapat bersifat kuantitatif dan kualitatif.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.

b. Tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran

Menurut Zainal Arifin (2013:15), tujuan diadakannya evaluasi atau penilaian hasil belajar antara lain:

- 1) Mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- 2) Mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran.
- 3) Mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- 4) Mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keunggulan peserta didik dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan dan bimbingan.

- 5) Untuk seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
- 6) Menetukan kenaikan kelas.
- 7) Menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Selanjutnya Harjanto (2011: 277-278) menyatakan bahwa evaluasi memiliki fungsi pokok sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemajuan dan pengembangan peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar mengajar selama jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengukur sampai dimana keberhasilan sistem pengajaran yang digunakan.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka melakukan perbaikan proses belajar mengajar.

Sedangkan Oemar Hamalik (2008: 147) menyatakan evaluasi atau penilaian memiliki fungsi-fungsi pokok sebagai berikut:

- 1) **Fungsi *edukatif***
Evaluasi adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan sistem dan atau salah satu subsistem pendidikan.
- 2) **Fungsi *institusional***
Evaluasi berfungsi mengumpulkan informasi akurat tentang *input* dan *output* pembelajaran disamping proses pembelajaran sendiri.
- 3) **Fungsi *diagnostik***
Dengan menggunakan evaluasi dapat diketahui kesulitan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) **Fungsi *administratif***
Evaluasi menyediakan data tentang kemajuan belajar siswa, yang pada akhirnya berguna untuk memberikan sertifikasi kelulusan untuk melanjutkan studi lebih lanjut atau untuk kenaikan kelas.
- 5) **Fungsi *kurikuler***
Evaluasi berfungsi menyediakan data dan informasi yang akurat dan berdaya guna untuk pengembangan kurikulum.
- 6) **Fungsi manajemen**
Komponen evaluasi merupakan komponen dalam manajemen, hasil evaluasi berdaya guna sebagai bahan untuk membuat keputusan manajemen pada semua jenjang manajemen.

c. Subjek dan objek evaluasi

- 1) Subjek evaluasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 29), subjek evaluasi adalah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi. Siapa yang disebut subjek evaluasi

untuk setiap tes, ditentukan oleh aturan pembagian tugas atau ketentuan lain. Selanjutnya menurut Saifuddin Azwar (2004: 34-35) subjek penelitian adalah sumber utama data dalam penelitian, yaitu data yang memiliki variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan menurut Anas Sudijono (2001: 28), subjek atau pelaku evaluasi pendidikan adalah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi dalam bidang pendidikan

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa subjek didalam evaluasi pembelajaran adalah seseorang yang melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran dan menjadi sumber utama dalam pembelajaran tersebut.

2) Objek evaluasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 30), objek atau sasaran evaluasi adalah hal-hal yang menjadi pusat perhatian untuk dievaluasi. Apapun yang telah ditentukan oleh evaluator untuk dievaluasi, itulah yang disebut dengan objek evaluasi. Selanjutnya Syaiful Bahri Djamarah (2010: 250) menyatakan bahwa objek atau sasaran evaluasi adalah sesuatu yang memberikan pedoman kepada seseorang untuk menyeleksi kegiatan yang akan dilakukan. Dengan kata lain objek dapat menentukan kecenderungan seseorang dalam tindakan atau perbuatan. Sedangkan Anas Sudijono (2001: 25) menyatakan bahwa objek atau sasaran evaluasi pendidikan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pendidikan dan dijadikan titik pusat perhatian, karena evaluator ingin memperoleh informasi tentang proses pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa objek evaluasi didalam pembelajaran adalah hal-hal yang menjadi pusat perhatian dan dapat menentukan kecenderungan seseorang dalam tindakan atau perbuatan.

d. Tahapan pelaksanaan evaluasi pembelajaran

Prosedur pelaksanaan evaluasi menurut Suharsimi Arikunto (2000: 298-300) antara lain sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengadakan pengkajian terhadap buku-buku, lapangan dan menggali informasi dari pakar untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti;
- 2) Peneliti merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian setelah terlebih dahulu mengkaji sumber-sumber yang relevan untuk memperoleh ketajaman problematika;
- 3) Peneliti menyusun proposal penelitian;
- 4) Peneliti mengatur perencanaan penelitian, menyusun instrument, menyiapkan subjek penelitian dan melaksanakan uji coba instrumen;
- 5) Pelaksanaan penelitian dalam bentuk yang disesuaikan dengan model penelitian yang telah dipilih;
- 6) Peneliti mengumpulkan data dengan instrumen yang telah disusun berdasarkan rincian komponen yang akan dievaluasi;
- 7) Menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan tolok ukur yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan;
- 8) Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan atas gambaran tentang sejauh mana data sesuai dengan tolok ukur.
- 9) Informasi mengenai hasil penelitian evaluasi disampaikan kepada pengelola program atau pihak yang meminta bantuan kepada peneliti evaluasi

e. Alat-alat evaluasi pembelajaran

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 40), alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau

mencapai tujuan lebih efektif dan efisien. Selanjutnya menurut Nana Sudjana (2005: 104) alat-alat evaluasi pembelajaran dapat berupa tes maupun non tes.

1) Tes

a) Tes uraian

Menurut Nana Sudjana (2005: 35), tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan jawaban sesuai dengan kata-kata dan bahasa sendiri. Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto (2012: 177), tes uraian atau esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes uraian atau esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan.

b) Tes objektif

Menurut Nana Sudjana (2005: 44), tes objektif merupakan soal-soal bentuk objektif, dalam tes objektif bahan ajar yang dicakup didalamnya dapat luas dan memberikan kemudahan untuk menilai jawaban yang diberikan. Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto (2012: 179), tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksannya dapat dilakukan secara objektif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksannya dapat dilakukan secara objektif

dan di dalam tes objektif bahan ajar yang dicakup didalamnya dapat luas dan memberikan kemudahan untuk menilai jawaban yang diberikan.

2) Non Tes

Untuk evaluasi menggunakan teknik non-tes, evaluasi dilakukan tanpa menguji melainkan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara sistematis, melakukan wawancara, menyebarkan angket dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (Anas Sudijono, 2001: 76).

a) Wawancara

Menurut Nana Sudjana (2005: 67-68), wawancara merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, keyakinan dan lain-lain sebagai hasil belajar yang dilakukan melalui beberapa pertanyaan yang dijawab secara lisan. Selanjutnya Zainal Arifin (2013: 157) menyatakan bahwa wawancara merupakan bentuk evaluasi non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2012: 44) menyatakan bahwa wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya-jawab sepihak. Sementara Oemar Hamalik (2008: 152) menyatakan bahwa wawancara kepada siswa adalah kuesioner yang disajikan secara verbal kepada siswa

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu metode atau alat penilaian yang digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, keyakinan dan lain-lain sebagai hasil belajar dari responden yang dilakukan dalam bentuk tanya jawab secara sepihak.

b) Kuesioner

Menurut Nana Sudjana (2005: 67-68), kuesioner merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, keyakinan dan lain-lain sebagai hasil belajar yang dilakukan melalui beberapa pertanyaan yang dijawab secara tertulis. Selanjutnya Zainal Arifin (2013: 166) menyatakan bahwa kuesioner atau angket adalah alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat dan paham dalam hubungan kausal yang dilakukan secara tertulis. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2012: 42) menyatakan bahwa kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur atau responden.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, keyakinan dan lain-lain sebagai hasil belajar.

c) Observasi

Menurut Nana Sudjana (2005: 84), observasi atau pengamatan adalah alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Selanjutnya Zainal Arifin (2013: 153) menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya atau dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Oemar Hamalik (2008:152) menyatakan bahwa observasi

adalah alat penilaian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang proses-proses pendidikan yang tersembunyi di dalam suatu sistem intruksional dan teknik observasi ini dilaksanakan secara langsung ataupun secara tak langsung.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya atau dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu dan teknik observasi ini dilaksanakan secara langsung ataupun secara tak langsung.

d) Dokumentasi

Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari (Sukardi, 2003: 81). Selanjutnya W. Gulo (2002: 123) menyatakan bahwa dokumen adalah catatan tertulis tentang kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sedangkan menurut B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto (2006: 146) pengumpulan data dengan cara dokumentasi dilakukan dengan cara peneliti menelusuri berbagai macam dokumen antara lain buku, majalah, koran, notulen rapat, peraturan-peraturan dan sumber informasi yang lain. Untuk melakukan penelusuran ini digunakan suatu pedoman tentang apa yang hendak ditelusuri baik itu subjek, gejala maupun tanda-tanda. Hasil penelusuran ditulis dalam bentuk naratif atau dalam bentuk *check list*.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dari

bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada. Untuk melakukan teknik ini digunakan pedoman tentang apa yang hendak ditelusuri dan hasil penelusuran ditulis dalam bentuk naratif atau dalam bentuk *check list*.

B. Kajian Program yang Dievaluasi

1. Pembelajaran Perawatan *Chassis* dan Sistem Pemindah Tenaga (PCSPT)

Mata pelajaran produktif pada program keahlian teknik kendaraan ringan (TKR) yang diajarkan di SMK N 2 Yogyakarta khususnya pada kelas XI TKR salah satunya adalah mata pelajaran perawatan *chassis* dan sistem pemindah tenaga (PCSPT). Dalam pelaksanaan pembelajaran produktif tersebut dilaksanakan dengan dua tahap pembelajaran yaitu pembelajaran teori dan pembelajaran praktik dengan komposisi pembelajaran teori dan pembelajaran praktik adalah 1 : 3, yang artinya 2 jam untuk pembelajaran teori dan 6 jam untuk pembelajaran praktik. Pembelajaran PCSPT untuk kelas XI TKR dilaksanakan pada semester 1 maupun semester 2 dengan 8 jam tatap muka perminggu.

2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran PCSPT

Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PCSPT pada kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. Kompetensi dasar Mata Pelajaran PCSPT di SMK N 2 Yogyakarta

Kompetensi dasar	Materi
3.1. Memahami unit kopling 4.1. Memelihara mekanisme kopling	<ul style="list-style-type: none">Identifikasi komponen-komponen unit kopling dan sistem pengoperasianyaPemeliharaan/servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian sesuai SOPPerbaikan sistem kopling dan komponennyaOverhaul sistem kopling dan

Tabel 3. Kompetensi dasar Mata Pelajaran PCSPT di SMK N 2 Yogyakarta

Kompetensi dasar	Materi
	komponennya, analisis gangguan dan perbaikan gangguan
3.2. Memahami transmisi 4.2. Memelihara transmisi	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi transmisi manual Urutan dan cara pemeliharaan transmisi manual dan komponen-komponennya Pemeliharaan transmisi manual dan komponen-komponennya sesuai SOP Perbaikan transmisi manual dan komponen-komponennya sesuai SOP Overhaul transmisi manual dan komponen-komponennya sesuai SOP
3.3. Memahami sistem suspensi 4.3. Memelihara sistem suspensi	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi suspensi dan komponen-komponenya Pemeriksaan sistem suspensi dan komponen-komponenya sesuai SOP Perawatan sistem suspensi dan komponen-komponennya Perbaikan sistem suspensi dan komponen-komponennya
3.4. Memahami sistem rem 4.4. Memelihara sistem rem	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi sistem rem dan komponennya Pemeliharaan sistem rem dan komponennya sesuai SOP Perbaikan sistem rem dan komponennya Overhaul sistem rem
3.5. Memahami sistem kemudi 4.5. Memelihara sistem kemudi	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi sistem kemudi Pemeriksaan kondisi sistem/komponen kemudi Perbaikan berbagai jenis sistem kemudi

3. Materi PCSPT

a. Sistem Kemudi

Fungsi sistem kemudi adalah untuk mengatur arah kendaraan dengan cara membelokkan roda depan.

Cara kerja sistem kemudi bila *steering wheel* (roda kemudi) diputar, *steering column* (batang kemudi) akan meneruskan tenaga putarnya ke *steering gear* (roda gigi kemudi). *Steering gear* memperbesar tenaga putar ini sehingga dihasilkan momen puntir yang lebih besar untuk diteruskan ke *steering linkage*.

Steering linkage akan meneruskan gerakan *steering gear* ke roda-roda depan. Jenis sistem kemudi pada kendaraan menengah sampai besar yang banyak digunakan adalah model *recirculating ball* dan pada kendaraan ringan yang banyak digunakan adalah model *rack and pinion*. Agar sistem kemudi sesuai dengan fungsinya maka harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Kelincahannya baik.
 - 2) Usaha pengemudian yang baik.
 - 3) *Recovery* (pengembalian) yang halus.
 - 4) Pemindahan kejutan dari permukaan jalan harus seminimal mungkin
- (Sutamadji, 2005: 7)

b. *Wheel Alignment*

Geometri roda (*wheel alignment*) adalah sudut-sudut kemiringan roda yang dibentuk oleh garis sumbu vertikal jika kendaraan dipandang dari depan, samping atau atas.

Fungsi geometri roda adalah untuk memudahkan pengemudian kendaraan, menstabilkan pengemudian, menghasilkan daya balik kemudi yang baik, mengurangi keausan ban.

Geometri roda (*wheel alignment*) terdiri dari *Camber*, *Caster*, *Steering Axis Inclination (Kingpin Inclination)*, *Toe-in* dan *Toe-out*, Perbedaan sudut belok (Sutamadji, 2005: 62).

c. Sistem rem

Fungsi sistem rem sebagai berikut:

- 1) Mengurangi kecepatan (memperlambat) dan menghentikan kendaraan.
- 2) Memungkinkan parkir pada tempat yang menurun.
- 3) Sebagai alat pengaman dan menjamin pengendaraan yang aman.

Prinsip rem adalah merubah energi gerak menjadi energi panas. Umumnya, rem bekerja disebabkan oleh adanya sistem gabungan penekanan melawan sistem gerak putar. Efek penggereman (*braking effect*) diperoleh dari adanya gesekan yang ditimbulkan antara dua objek/ benda (Andun dkk, 2005: 10).

d. Sistem suspensi

Fungsi sistem suspensi sebagai berikut:

- 1) Selama berjalan, kendaraan secara bersama-sama dengan roda, menyerap getaran, oskilasi dan kejutan dari permukaan jalan, hal ini untuk melindungi penampung dan barang agar aman, serta menambah kenyamanan dan stabilitas.
- 2) Memindahkan gaya penggereman dan gaya gerak ke body melalui gesekan antara jalan dengan roda.
- 3) Menopang body pada axle dan memelihara letak geometris antara body dan roda- roda (Slamet Hariyanto, 2005: 8).

e. Sistem kopling

Kopling (*clutch*) terletak di antara mesin dan transmisi. Kopling berfungsi untuk menghubungkan dan memutuskan putaran mesin ke transmisi.

Kopling dalam pemakaian dikendaraan, harus memiliki syarat-syarat minimal sebagai berikut:

- 1) Harus dapat memutus dan menghubungkan putaran mesin ke transmisi dengan lembut. Kenyamanan berkendara menuntut terjadinya pemutusan dan penghubungan tenaga mesin berlangsung dengan lembut. Lembut berarti terjadinya proses pemutusan dan penghubungan adalah secara bertahap.
- 2) Harus dapat memindahkan tenaga mesin dengan tanpa slip. Jika kopling sudah menghubung penuh maka antara *fly wheel* dan plat kopling tidak boleh

terjadi slip sehingga daya dan putaran mesin terpindahkan 100%.

- 3) Harus dapat memutuskan hubungan dengan sempurna dan cepat. Pada saat kita operasinalkan, kopling harus dapat memutuskan daya dan putaran dengan sempurna, yaitu daya dan putaran harus betul-betul tidak diteruskan, sedangkan pada saat kopling tidak dioperasionalkan, kopling harus menghubungkan daya dan putaran 100%. Kerja kopling dalam memutus dan menghubungkan daya dan putaran tersebut harus cepat atau tidak banyak membutuhkan waktu. (Anonim, 2006: 4;2-3).

f. Sistem Transmisi

Fungsi transmisi adalah untuk mengatur perbedaan putaran antara putaran mesin (memalui unit kopling) dengan putaran poros yang keluar dari transmisi. Pengaturan putaran ini dimaksudkan agar kendaraan mampu bergerak sesuai dengan beban dan kecepatan kendaraan. Transmisi memungkinkan kendaraan untuk:

- 1) Merubah momen.
- 2) Merubah kecepatan kendaraan.
- 3) Memungkinkan kendaraan bergerak mundur.
- 4) Memungkinkan kendaraan diam saat mesin hidup (posisi netral) (Anonim, 2006: 4;7).

C. Kajian Model Evaluasi

1. Model-model evaluasi

Menurut Farida Yusuf Tayibnapis (2000: 13-36), model evaluasi adalah model desain evaluasi yang dibuat oleh ahli-ahli atau pakar-pakar evaluasi, adapun model-model evaluasi yang paling banyak dipakai sebagai berikut:

a. Model evaluasi CIPP

Model CIPP merupakan salah satu model evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan berorientasi pada pemegang keputusan untuk menolong administrator membuat keputusan. Pada model ini dapat dirumuskan evaluasi sebagai suatu proses menggambarkan, memperoleh dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Dalam evaluasi model ini dibagi menjadi 4 macam aspek yang dievaluasi yaitu:

- 1) *Context evaluation to serve planning decision.* Konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program.
- 2) *Input evaluation, structuring decision.* Evaluasi ini menolong mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan
- 3) *Process evaluation to serve implementing decision.* Evaluasi proses untuk membantu mengimplementasikan keputusan. Proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana sesuai dengan rencana
- 4) *Product evaluation to serve recycling decision.* Evaluasi produk untuk menolong keputusan selanjutnya

b. Evaluasi model UCLA

Evaluasi model UCLA dikembangkan oleh Alkin dan didefinisikan evaluasi sebagai suatu proses meyakinkan keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis informasi sehingga dapat melaporkan ringkasan data yang berguna bagi pembuat keputusan dalam memilih beberapa alternatif. Dalam evaluasi model UCLA dibagi menjadi 5 macam yaitu:

- 1) *Sistem assesment*, yang memberikan informasi tentang keadaan atau posisi sistem
- 2) *Program planning*, membantu pemilihan program tertentu yang mungkin akan berhasil memenuhi kebutuhan program
- 3) *Program implementation*, yang menyiapkan informasi apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana
- 4) *Program improvement*, yang memberikan informasi tentang bagaimana program berfungsi, bagaimana program bekerja, apakah menuju pencapaian tujuan, adakah masalah yang muncul.
- 5) *Program cerification*, yang memberikan informasi tentang nilai atau guna program

c. Model Brinkerhoff

Setiap desain evaluasi umumnya terdiri dari elemen-elemen yang sama, ada beberapa cara untuk menggabungkan elemen tersebut, masing-masing ahli mempunyai konsep yang berbeda dalam hal ini. Evaluasi model Brinkerhoff dikembangkan oleh Brinkerhoff dan kawan-kawan, dalam evaluasi model ini digolongkan menjadi 3 golongan evaluasi yang disusun berdasarkan penggabungan elemen-elemen yang sama, antara lain:

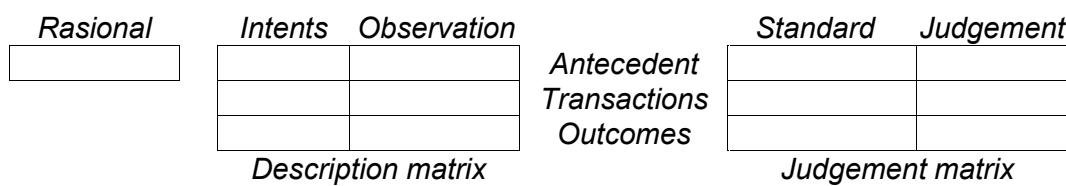
- 1) *Fixed vs emergent evaluation design*. Dapatkah masalah evaluasi dan kriteria akhirnya dipertemukan? Apabila demikian, apakah itu suatu keharusan?
- 2) *Formative vs summative evaluation*. Apakah evaluasi akan dipakai untuk perbaikan atau untuk melaporkan kegunaan atau manfaat suatu program? Atau keduanya?
- 3) *Experimental and quasi experimental design vs natural/ unobtrusive inquiry*. Apakah evaluasi akan melibatkan intervensi ke dalam kegiatan program atau

mencoba memanipulasi kondisi, orang diperlakukan, variabel dipengaruhi dan sebagainya

d. Model Stake atau model *Countenance*

Evaluasi model Stake atau *Countenance* dikembangkan oleh Stake. Evaluasi model Stake ini menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok yaitu deskripsi dan pertimbangan, serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu *antecedent* (perencanaan), *transactions* (proses), dan *outcomes* (hasil). Menurut Stake, ketika evaluator tengah mempertimbangkan program pendidikan, mereka mau tidak mau harus melakukan dua perbandingan, yaitu:

- 1) Membandingkan kondisi hasil evaluasi program tertentu dengan yang terjadi di program lain, dalam hal ini objek sasaran yang sama.
- 2) Membandingkan hasil pelaksanaan program dengan standar yang diperuntukkan bagi program yang bersangkutan, didasarkan pada tujuan yang akan dicapai.



Gambar 1. Evaluasi model Stake
(Farida Yusuf Tayibnapis, 2001: 21)

Tiga hal yang dituliskan di antara dua diagam, menunjukkan objek atau sasaran evaluasi. Dalam setiap program yang dievaluasi, elevator harus mampu mengidektifikasi tiga hal. yaitu (1) *antecedent*, yang diartikan sebagai perencanaan, (2) *transaction*, yang diartikan sebagai proses, dan (3) *outcomes*, yang diartikan sebagai hasil. Selanjutnya kedua matriks yang digambarkan

sebagai deskripsi dan pertimbangan, menunjukkan langkah-langkah yang terjadi selama proses evaluasi.

Matriks pertama, yaitu *description*, berkaitan atau menyangkut dua hal yang menunjukkan posisi sesuatu (yang menjadi sasaran evaluasi), yaitu apa maksud/tujuan yang diharapkan oleh program. Dan pengamatan/ akibat, atau apa yang sesungguhnya terjadi atau apa yang betul-betul terjadi. Selanjutnya evaluator menggunakan matriks kedua, yang menunjukkan langkah pertimbangan, yang dalam langkah tersebut mengacu pada standar

2. Penerapan evaluasi model Stake dalam penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode evaluasi model Stake atau model Countenance. Dalam model ini terdapat tiga tahap, yaitu *antecedent*, *transactions* dan *outcomes*.

Untuk tahap *antecedent* meliputi tahap persiapan atau perencanaan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran. Dalam perencanaan ini meliputi penyusunan administrasi guru meliputi perhitungan jam efektif, program semester, program tahunan, silabus, jadwal mengajar, agenda kegiatan guru, RPP, daftar buku pegangan guru dan siswa, daftar hadir siswa, daftar nilai siswa, buku catatan pembinaan siswa, laporan prestasi siswa, program perbaikan dan pengayaan, analisis soal dan hasil evaluasi, perhitungan daya serap, pencapaian target kurikulum, job sheet.

Untuk tahap *transaction* meliputi kegiatan pelaksanaan pembelajaran dimana dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan dimana seseorang melakukan sesuatu rencana yang telah dibuat dan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam penelitian meliputi pelaksanaan kegiatan pendahuluan, pelaksanaan

kegiatan inti dan pelaksanaan kegiatan penutup. Dalam kegiatan inti pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi beberapa indikator yaitu penguasaan materi ajar, strategi dan metode pembelajaran, pengorganisasian sumber dan media pembelajaran, serta pengelolaan interaksi kelas. Kemudian kegiatan evaluasi pembelajaran karena baik tidaknya suatu pembelajaran dapat diketahui dari hasil evaluasi atau penilaian. Evaluasi atau penilaian dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator, yaitu prinsip penilaian, pelaksanaan penilaian, tindak lanjut setelah evaluasi, pengelolaan hasil penilaian dan menyusun laporan hasil penilaian.

Untuk tahapan *outcomes* yaitu berupa nilai hasil belajar yang diperoleh siswa yang meliputi nilai sikap, nilai pengetahuan dan nilai keterampilan. Kemudian juga akan dicari hambatan-hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran baik yang dialami oleh guru maupun siswa.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian Destianingtyas (2013) dengan jumlah sampel sebesar 152 siswa dari populasi sebesar 352 siswa menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran KKPI yang meliputi perencanaan pembelajaran (penyusunan silabus dan RPP), perencanaan bahan pembelajaran, perencanaan pengelolaan kelas dan perencanaan penilaian prestasi belajar dikategorikan cukup baik (70,91%), kemudian untuk pelaksanaan proses pembelajaran KKPI yang meliputi pengelolaan ruang, waktu, dan fasilitas, penggunaan metode pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, penggunaan sumber/media pembelajaran, pengelolaan interaksi kelas, pemberian tugas, dan pemberian umpan balik secara keseluruhan telah berjalan dengan cukup baik (71,70%). Sedangkan

untuk penilaian hasil pembelajaran KKPI yang meliputi pelaksanaan penilaian pembelajaran, penilaian perilaku siswa dalam pembelajaran, dan hasil dari pembelajaran itu sendiri telah berjalan dengan cukup baik (74,82%).

Dani Febrianto (2012) dalam penelitiannya dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas XI menyatakan bahwa pelaksanaan sistem pembelajaran sudah dilaksanakan secara baik hal ini dapat ditunjukan dengan persentase pelaksanaannya yaitu pada semester I sebesar 100%, kemudian untuk semester II sebesar 81,25%, ketidak tercapainya 100% dikarenakan adanya hari libur nasional, peserta didik membolos, ketidak hadiran pengajar dan waktu yang kurang. Untuk perencanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan juga telah dikatakan baik dikarenakan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan sebesar 61-80%. Untuk keberadaan media praktik dapat dikatakan cukup yaitu dengan persentase 33,4-67%, hal ini terjadi karena tidak seimbangnya jumlah media yang ada dengan jumlah peserta didik. Untuk hambatan dalam pembelajaran dapat dikatakan kurang ada hambatan yaitu dengan persentase 28,6%, hambatan pada proses pembelajaran yang dominan yaitu terbatasnya media pembelajaran, pengajar yang urang tegas terhadap kedisiplinan peserta didik, kurang dalam memberikan umpan balik, terlalu cepat dalam memberikan materi serta kurang perhatian terhadap peserta didik.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah penyusunan administrasi guru dalam mata pelajaran PCSPT yang dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran teori PCSPT yang dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran praktik PCSPT yang dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan?
4. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran PCSPT yang dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan?
5. Bagaimana pencapaian hasil belajar siswa kelas XI TKR pada mata pelajaran PCSPT tahun ajaran 2014/2015?
6. Hambatan-hambatan apa sajakah yang dialami oleh guru saat pembelajaran PCSPT?
7. Hambatan-hambatan apa sajakah yang dialami oleh siswa saat pembelajaran PCSPT?

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010: 52). Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari merumuskan masalah sampai dengan menarik kesimpulan (Purwanto, 2008: 45). Pendekatan penelitian secara garis besar dibedakan menjadi dua macam penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010: 53). Penelitian kuantitatif melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu sedangkan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan (Lexy J. Moleong, 2004: 2)

Meskipun terdapat perbedaan asumsi antara penelitian kuantitatif dan kualitatif tetapi menurut Glaser dan Strauss dalam Lexy J. Moleong (2004: 22) menjelaskan bahwa dalam banyak hal, kedua bentuk data tersebut diperlukan, bukan kualitatif menguji kuantitatif tetapi keduanya digunakan bersama. Sependapat dengan Sugiyono (2014: 26-27) setiap metode penelitian memiliki keunggulan dan kekurangan, sehingga kedua metode kuantitatif dan kualitatif dapat digunakan bersama-sama, tetapi dengan catatan sebagai berikut:

1. Dapat digunakan bersama untuk meneliti obyek yang sama, tetapi tujuan yang berbeda. Metode kualitatif digunakan untuk menemukan hipotesis, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis

2. Digunakan secara bergantian. Pada tahap pertama menggunakan metode kualitatif sehingga ditemukan hipotesis kemudian hipotesis tersebut diuji dengan metode kuantitatif
3. Metode penelitian tidak dapat digabungkan karena paradigmanya berbeda, tetapi dalam penelitian kuantitatif dapat menggabungkan penggunaan teknik pengumpulan data, seperti penggunaan triangulasi dalam penelitian kualitatif.
4. Dapat menggunakan metode tersebut secara bersamaan, asal kedua metode tersebut telah difahami dengan jelas dan seseorang yang telah berpengalaman luas dalam melakukan penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif dan ditunjang dengan metode kualitatif yang artinya dalam teknik pengumpulan data yang utama menggunakan kuesioner selanjutnya untuk memperkuat dan mengecek validitas data hasil kuesioner tersebut, maka dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi.

Sedangkan untuk jenis penelitiannya, dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi (*Evaluation Research*). Penelitian evaluasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan melakukan pengukuran yang cermat terhadap fenomena tertentu, dalam hal ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PCSPT pada kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta

Model evaluasi yang digunakan yaitu model evaluasi Stake atau Countenance yang menyatakan bahwa penekanan evaluasi pada dua jenis operasional, yaitu deskripsi dan pertimbangan serta membedakan tiga tahap dalam melakukan evaluasi program yaitu persiapan, proses serta keluaran. Model ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran dari sudut perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran sehingga sesuai

dengan model Stake. Selain itu pemilihan evaluasi model Stake ini dikarenakan dalam melakukan evaluasi peneliti akan mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran yaitu dengan cara melakukan pengamatan apa yang sesungguhnya terjadi atau apa yang betul-betul terjadi, selanjutnya peneliti melakukan pertimbangan proses pelaksanaan pembelajaran dengan membandingkan kondisi pelaksanaan pembelajaran yang terjadi dengan standar proses yang ada, kemudian untuk mengetahui masalah atau kesulitan yang dihadapi saat proses pembelajaran maka akan dicari faktor-faktor yang menjadi penghambat.

B. Prosedur Evaluasi

Prosedur evaluasi pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengadakan pengkajian terhadap buku-buku, melakukan observasi lapangan dan menggali informasi dari pakar untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti
2. Peneliti menentukan tujuan penelitian dengan merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian setelah terlebih dahulu mengkaji sumber-sumber yang relevan untuk memperoleh ketajaman problematika
3. Peneliti menyusun proposal penelitian
4. Peneliti mengatur perencanaan penelitian
5. Peneliti menyusun instrumen, melaksanakan validasi dan reliabilitas instrumen serta menentukan subjek penelitian
6. Pelaksanaan penelitian

7. Peneliti mengumpulkan data dengan instrumen yang telah disusun berdasarkan rincian komponen yang akan dievaluasi
8. Menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan tolok ukur yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan
9. Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan atas gambaran tentang sejauh mana data sesuai dengan tolok ukur.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di SMK N 2 Yogyakarta yang beralamat di JL. A.M Sangaji No. 47 Yogyakarta dengan alasan SMK N 2 merupakan sekolah kejuruan negeri di kota yogyakarta yang termasuk kedalam sekolah favorit dan unggulan. Penelitian ini dilakukan mulai bulan juni tahun 2015.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Guru

Dalam penelitian ini subjek dari guru merupakan guru mata pelajaran PCSPT pada kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta yang berjumlah 4 orang, kemudian yang dipakai untuk pengambilan datanya berjumlah 4 orang guru

b. Peserta didik

Untuk subjek dari peserta didik merupakan kelas XI TKR yang terdiri dari 4 kelas dan masing-masing kelas rata-rata berjumlah 30 siswa.

Tabel 4. Jumlah siswa kelas XI TKR di SMKN 2 Yogyakarta tahun 2015

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TKR 1	31
2	XI TKR 2	30
3	XI TKR 3	30
4	XI TKR 4	30

Dalam penelitian ini akan diambil sampel dari seluruh subjek yang ada, yaitu sebanyak 2 kelas sampel pada kelas XI TKR karena 2 kelas yang lain sedang melaksanakan kegiatan praktik industri

c. Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum

Untuk subjek dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMK N 2 Yogyakarta yang berperan sebagai pengawas pelaksanaan pembelajaran, yaitu menentukan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru apakah sudah sesuai dengan kurikulum. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum berjumlah 1 orang, sehingga yang dipakai untuk pengambilan datanya berjumlah 1 orang

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek atau sasaran penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran PCSPT pada kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto adalah faktor yang apabila diukur memberikan nilai yang bervariasi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian dan apabila diukur dapat memberikan nilai yang bervariasi.

Variabel dalam penelitian ini adalah evaluasi pelaksanaan pembelajaran PCSPT dengan sub variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran
3. Evaluasi/ penilaian pembelajaran
4. Hasil nilai siswa
5. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran

Langkah penting dalam pengukuran variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional. Tujuan definisi variabel secara operasional adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, jadi variabel harus memiliki pengertian yang spesifik dan terukur (Zainal Mustafa EQ, 2009: 40). Variabel operasional yang di dalam penelitian ini, antara lain dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana pembelajaran PCSPT merupakan kegiatan yang disusun sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran dikelas yang meliputi pembuatan administrasi oleh guru yang didalamnya terdapat perhitungan jam efektif, perencanaan program tahunan, perencanaan program semester, penyususan silabus, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perencanaan buku pegangan guru dan siswa, analisis kebutuhan media, perencanaan penilaian dan perencanaan program remidi dan pengayaan
2. Pelaksanaan pembelajaran PCSPT yaitu proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas teori maupun praktik sesuai apa yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini meliputi kegiatan membuka atau pendahuluan, mengelola kegiatan inti, mengetahui penguasaan materi pembelajaran, menggunakan strategi dan metode

pembelajaran, menggunakan sumber atau media pembelajaran, mengelola interaksi kelas dan menutup pembelajaran

3. Evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran PCSPT digunakan untuk mengetahui keefektifan proses pembelajaran yang didalam kegiatan evaluasi atau penilaian pembelajaran PCSPT tersebut meliputi melaksanakan penilaian pembelajaran di kelas meliputi penilaian sikap spritual, penilaian sikap sosial, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi keterampilan serta mengolah hasil penilain pembelajaran dan menyusun hasil penilaian
4. Nilai hasil akhir siswa dalam pembelajaran PCSPT adalah nilai keseluruhan dari hasil ulangan harian, tugas, ulangan mid semester dan ulangan akhir semester yang kemudian diambil nilai rata-ratanya, baik untuk nilai pembelajaran teori maupun nilai pembelajaran praktik
5. Hambatan-hambatan dalam pembelajaran PCSPT yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang menjadikan tidak kondusifnya pembelajaran PCSPT, baik dari pengajar maupun siswa. Dari hambatan yang ada akan dikelompokan dalam hambatan yang berasal dari media pembelajaran, sarana dan prasarana, metode dan siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2011: 62). Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang proses pembelajaran baik itu dari segi perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan hambatan yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi dan wawancara.

1. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, keyakinan dan lain-lain sebagai hasil belajar. Ditinjau dari segi menjawab kuesioner dibagi menjadi dua yaitu kuesioner tertutup dan terbuka (Sugiyono, 2014: 143).

- a. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih
- b. Kuesioner terbuka yaitu kuesioner yang disusun sedemikian rupa sehingga responden bebas mengemukakan pendapatnya

Berdasarkan pendapat di atas maka di dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket tertutup dalam memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran PCSPT. Kemudian untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan kuesioner atau angket terbuka. Kuesioner ditujukan kepada guru dan siswa kelas XI TKR SMKN 2 Yogyakarta untuk mengetahui pendapatnya tentang proses pembelajaran PCSPT. Untuk kuesioner tertutup responden diminta memberikan jawaban dengan skala ukur yang telah disediakan. Respon jawaban dari responden dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada alternatif jawaban yang telah disediakan

Kemudian untuk melihat kinerja guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran

maka kuesioner juga ditujukan kepada ketua jurusan TKR dan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMK N 2 Yogyakarta.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya atau dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu dan teknik observasi ini dilaksanakan secara langsung ataupun secara tak langsung. Menurut Zainal Arifin (2013:153) alat yang digunakan dalam melakukan evaluasi disebut pedoman observasi.

Observasi digunakan untuk melengkapi dan menambah data yang diperoleh dari kuesioner atau angket dan sebelum melakukan observasi maka digunakan pedoman observasi sebagai panduan. Pedoman observasi disusun berdasarkan pada pelaksanaan pembelajaran PCSPT. Dalam observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, pelaksanaan penilaian dan kegiatan menutup pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran PCSPT di SMK N 2 Yogyakarta. Selain itu, observasi juga digunakan untuk mengamati sarana dan prasarana yang ada dalam proses pembelajaran PCSPT.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai komponen administrasi guru, hasil belajar siswa, perangkat pembelajaran guru, daftar nama peserta didik kelas XI TKR dan daftar nama guru jurusan TKR di SMKN 2 Yogyakarta

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 149) instrumen adalah alat pada waktu penelitian sesuai metode. Sedangkan menurut W. Gulo (2002: 123) instrumen adalah alat yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data. Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa intrumen adalah alat yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data saat penelitian sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan.

Secara fungsional kegunaan instrumen adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Sukardi, 2005: 75). Menurut Sugiyono (2011: 174) pada dasarnya terdapat dua macam instrumen, yaitu instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur prestasi belajar dan instrumen non tes untuk mengukur sikap dan perilaku. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data utama yang digunakan adalah angket atau kuesioner dan selanjutnya untuk memperkuat dan mengecek validitas data hasil kuesioner tersebut, maka dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup dan angket terbuka. Pada angket tertutup digunakan beberapa alternatif jawaban dan berskala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial maka dalam penelitian ini digunakan *skala likert*. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen penelitian yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2010: 134-135).

Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru maka dalam penelitian ini

menggunakan instrumen angket tertutup. Adapun kisi-kisi instrumen angket tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabe 5. Kisi-kisi instrumen angket evaluasi pelaksanaan pembelajaran untuk wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Evaluasi pelaksanaan pembelajaran	1. Perencanaan pembelajaran	a.Perhitungan jam efektif	1	1
		b.Perencanaan program semester	2	1
		c. Perencanaan program tahunan	3	1
		d.Silabus	4, 5	2
		e.Pembuatan RPP teori dan praktik	6, 7, 8, 9,10,11, 12,13,14, 15,16	11
		f. Perencanaan buku pegangan guru dan siswa	17,18	2
		g.Analisis kebutuhan media	19	1
		h.Perencanaan penilaian siswa	20,21,22, 23	4
		i. Perencanaan program remidi dan pengayaan	24,25,26, 27	4
	2. Pelaksanaan pembelajaran teori	a.Kegiatan pendahuluan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		b.Mengelola kegiatan inti 1)penguasaan materi pembelajaran 2)Penggunaan strategi dan metode pembelajaran 3)Penggunaan media dan sumber pembelajaran 4)Pengelolaan interaksi kelas	7, 8, 9, 10 11,12,13, 14,15 16,17,18, 19 20,21,22, 23,24,25	4 5 4 6

Tabe 5. Kisi-kisi instrumen angket evaluasi pelaksanaan pembelajaran untuk wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
3. Pelaksanaan pembelajaran praktik	3. Pelaksanaan pembelajaran praktik	c. Kegiatan penutup	26,27,2, 29	4
		a.Kegiatan pendahuluan	1, 2, 3, 4	4
		b.Kegiatan inti 1)Penerapan strategi dan metode pembelajaran 2)Penggunaan alat dan bahan pembelajaran praktik 3)Pengelolaan interaksi pembelajaran praktik	5, 6, 7 8, 9,10, 11 12,13,14, 15	3 4
		c. Kegiatan penutup	16,17,18, 19	4
	4. Penilaian pembelajaran	a.Prinsip penilaian	1, 2, 3	3
		b.Melaksanakan penilaian	4	1
		c.Tindak lanjut setelah evaluasi	5, 6	2
		d.Mengolah hasil penilaian	7	1
		e.Menyusun hasil penilaian	8	1

Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran yang dialami oleh guru maka dalam penelitian ini menggunakan intrumen angket terbuka. Digunakan angket terbuka untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh guru ketika proses pembelajaran dikarenakan dalam angket terbuka responden dapat mengisi angket ini sesuai dengan apa yang dirasakan, adapun kisi-kisi instrumen angket tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 6. Kisi-kisi intrumen angket hambatan-hambatan dalam pembelajaran untuk guru

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Hambatan dalam penyusunan administrasi pembelajaran	1	1
2	Hambatan yang bersumber dari media dan sumber pembelajaran	2	1
3	Hambatan yang bersumber dari metode dan strategi pembelajaran	3	1
4	Hambatan yang bersumber dari siswa atau peserta didik	4	1
5	Hambatan dalam melaksanakan penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial	5	1
6	Hambatan dalam melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan	6	1
7	Hambatan dalam melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan	7	1

Untuk mengetahui pendapat siswa tentang pelaksanaan pembelajaran maka dalam penelitian ini akan digunakan angket tertutup, adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Kisi-kisi instrumen angket pelaksanaan pembelajaran untuk siswa

Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1. Pelaksanaan Pembelajaran teori	a. Kegiatan pendahuluan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	b. Pengelolaan kegiatan inti 1) penguasaan materi pembelajaran 2) Penggunaan metode pembelajaran 3) Penggunaan media dan sumber pembelajaran 4) Pengelolaan kelas	9, 10 11,12,13, 14 15,16,17 18,19,20 21,22,23	2 4 3 6
	c. Pelaksanaan penilaian	24,25,26, 27,28,29, 30,31	8
	d. Kegiatan penutup	32,33,34, 35,36,37, 38,39	8

Tabel 7. Kisi-kisi instrumen angket pelaksanaan pembelajaran untuk siswa

Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
2. Pelaksanaan Pembelajaran praktik	a. Kegiatan pendahuluan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	b. Kegiatan inti 1) Penerapan strategi dan metode pembelajaran praktik 2) Penggunaan alat dan bahan praktik 3) Pengelolaan interaksi pembelajaran praktik	8, 9,10 11,12,13, 14,15,16, 17 18,19,20, 21,22,23	3 7 6
	c. Pelaksanaan Penilaian Praktik	25,26,27, 28,29,30	6
	d. Menutup pembelajaran praktik	31,32,33, 34,35,36	6

Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran yang dialami oleh siswa maka dalam penelitian ini digunakan intrumen angket terbuka, adapun kisi-kisi instrumen angket tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 8. Kisi-kisi intrumen angket hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran untuk siswa

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Hambatan yang bersumber dari siswa atau peserta didik	1	1
2	Hambatan yang bersumber dari pengajar atau guru	2	1
3	Hambatan yang bersumber dari media dan sumber pembelajaran	3	1

Selain menggunakan instrumen angket dalam penelitian ini juga menggunakan intrumen berupa observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan observasi dan dokumentasi maka juga dibutuhkan pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Adapun kisi-kisi instrumen observasi dan dokumentasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 9. Kisi-kisi instrumen observasi pelaksanaan proses pembelajaran

Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1. Pelaksanaan Pembelajaran teori	a. Kegiatan pendahuluan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	b. Pengelolaan kegiatan inti 1) penguasaan materi pembelajaran 2) Penggunaan metode pembelajaran 3) Penggunaan media dan sumber pembelajaran 4) Pengelolaan kelas	9, 10 11,12,13, 14 15,16,17 18,19,20 21,22,23	2 4 3 6
	c. Pelaksanaan penilaian	24,25,26, 27,28,29, 30,31	8
	d. Kegiatan penutup	32,33,34, 35,36,37, 38,39	8
2. Pelaksanaan Pembelajaran praktik	a. Kegiatan pendahuluan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	b. Kegiatan inti 1) Penerapan strategi dan metode pembelajaran praktik 2) Penggunaan alat dan bahan praktik 3) Pengelolaan interaksi pembelajaran praktik	8, 9,10 11,12,13, 14,15,16, 17 18,19,20, 21,22,23	3 7 6
	c. Pelaksanaan Penilaian Praktik	25,26,27, 28,29,30	6
	d. Menutup pembelajaran praktik	31,32,33, 34,35,36	6

Tabel 10. Kisi-kisi instrumen dokumentasi

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Kalender pendidikan	1	1
2	Jadwal mengajar guru	2	1
3	Silabus	3	1
4	Analisis alokasi waktu	4	1

Tabel 10. Kisi-kisi instrumen dokumentasi

No	Indikator	No Item	Jumlah
5	Program semester (Prosem)	5	1
6	Program tahunan (Prota)	6	1
7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	7	1
8	Bahan ajar	8	1
9	Kisi-kisi soal	9	1
10	Soal evaluasi	10	1
11	Dokumen nilai siswa	11	1
12	Dokumen analisis hasil ulangan	12	1
13	Buku kemajuan siswa	13	1
14	Dokumentasi hasil belajar siswa	14	1

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Instrumen atau alat ukur dinyatakan *valid* bila alat tersebut dapat mengukur apa yang mau diukur secara tepat (B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto, 2006: 171). Sependapat dengan Sugiyono (2011: 348) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dikatakan valid bila alat tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Secara keseluruhan pengujian validasi terdiri dari tiga, yaitu validasi konstruk, validasi isi, validasi eksternal (Sugiyono, 2011: 352-353)

Dalam penelitian ini, validasi yang digunakan adalah pengujian validasi konstruk dikarenakan instrumen yang digunakan berupa *non-test* dan digunakan untuk mengukur sikap. Pengujian validasi konstruk yaitu untuk mengetahui validitas instrumen dilakukan dengan cara meminta pendapat dari para ahli

(*judgement expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli ini diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun ini (Sugiyono, 2011: 352)

Setelah pengujian konstruk dari para ahli selesai maka diteruskan dengan pengambilan data kemudian diuji kembali validitasnya dengan rumus korelasi product momen menggunakan software SPSS 16.0. Teknik korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel tersebut adalah sama (Sugiyono, 2011: 288)

Setelah diperoleh perhitungan dengan software SPSS 16.0 harga korelasi antara variabel x dengan y (r_{xy}) kemudian dibandingkan dengan daftar kritis korelasi product moment (r) pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga $r_{xy} >$ harga r tabel korelasi product moment maka butir soal tersebut valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Alat ukur dinyatakan *reliable* bilamana setiap kali mengukur dengan alat tersebut selalu diperoleh hasil yang sama (B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto, 2006: 171)

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan teknik *alpha cronbach*. Teknik *alpha cronbach* digunakan untuk menguji data yang jenisnya interval atau essay (Sugiyono, 2011: 365). Teknik *alpha cronbach* untuk menguji reliabilitas instrumen dicari dengan menggunakan software SPSS 16.0.

Klasifikasi reliabilitas soal adalah sebagai berikut :

$0,80 < r < 1,00$: Sangat Tinggi

$0,60 < r < 0,79$: Tinggi

$0,40 < r < 0,59$: Cukup

$0,20 < r < 0,39$: Rendah

$0,00 < r < 0,19$: Sangat Rendah

Adapun cara untuk membuat kesimpulan yaitu dengan cara membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel. Kriterianya jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka item instrumen dinyatakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian. Analisis ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis deskriptif persentase* karena tidak ada pengujian hipotesis. Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari jawaban-jawaban responden melalui pemberian skor dengan kriteria tertentu. Data yang terkumpul sesuai tujuan penelitian. Deskriptif persentase dimaksudkan pendeskripsian menurut persentase responden atas setiap pertanyaan atau jawaban terhadap setiap aspek yang ditanyakan.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif yaitu dengan deskriptif persentase. Adapun langkah-langkah analisisnya sebagai berikut:

1. Menjumlahkan skor jawaban dari responden. Adapun teknik penskoran untuk angket tertutup dengan responden wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan siswa seperti sudah tersebut di instrumen penilaianya adalah:

Tabel11. Teknik penskoran untuk angket tertutup

Kriteria	Skor
Sangat baik/ selalu/ sangat setuju	4
Baik/ sering/ setuju	3
Cukup baik/ kadang-kadang/ kurang setuju	2
Kurang baik/ tidak pernah/ tidak setuju	1

Untuk angket terbuka dengan responden guru dan siswa serta observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan dokumentasi, teknik penskorannya antara lain

Tabel 12. Teknik penskoran untuk angket terbuka, observasi dan dokumentasi

Kriteria	Skor
Ya	1
Tidak	0

2. Membandingkan skor dalam kenyataan dengan skor harapan, kemudian dirumuskan dengan rumus persentase (Suharsimi Arikunto, 2013: 209) sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dengan :

DP = deskriptif persentase

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor ideal

3. Menafsirkan dalam bentuk pedoman nilai. Cara menentukan tingkat kriteria menurut Riduwan (2013: 83-95) adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

- b. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

Kriteria skor untuk angket tertutup dan hasil observasi dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini

Tabel 13. Kriteria skor untuk angket tertutup dan hasil observasi

Kriteria	Interval Persentase (%)
Sangat Baik	76 – 100
Baik	51 – 75
Cukup Baik	26 – 50
Kurang Baik	0 – 25

Untuk angket terbuka tentang hambatan-hambatan selama proses pembelajaran, kriteria skornya dapat ditunjukkan pada tabel diawah ini

Tabel 14. Kriteria skor untuk angket terbuka tentang hambatan-hambatan selama proses pembelajaran

Kriteria	Interval Persentase (%)
Tinggi	76 – 100
Cukup tinggi	51 – 75
Sedang	26 – 50
Rendah	0 – 25

BAB IV **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Penelitian

Guna mengetahui pelaksanaan dan hambatan dalam proses pembelajaran PCSPT pada kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta digunakan instrumen berupa angket, observasi dan dokumentasi. Terkait dengan hal tersebut, hasil angket merupakan data primer yang paling penting karena menjadi bagian utama dalam kegiatan analisis data sedangkan hasil observasi dan dokumentasi merupakan data pendukung yang peneliti gunakan selama melakukan penelitian di lapangan.

Instrumen tersebut ditujukan kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, guru, dan siswa serta peneliti sendiri. Di bawah ini merupakan deskripsi dari guru, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan siswa Jurusan TKR SMK N 2 Yogyakarta

Tabel 15. Deskripsi guru mata pelajaran PCSPT pada kela XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta

No	Nama Guru	Pendidikan terakhir	Pengalaman mengajar
1	Dr. Budi Santosa	S3	29 tahun
2	Atun Budiharjana, S.Pd	S1	12 tahun
3	Wahyu Isti Hartono, S.Pd	S1	19 tahun
4	Sumadi, M.Pd	S2	13 tahun

Tabel 16. Deskripsi Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum di SMK N 2 Yogyakarta

No	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan
1	Drs. Muh. Kharis	S1	Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum

Tabel 17. Deskripsi sampel siswa kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas XI TKR 1	29 Siswa
2.	Kelas XI TKR 3	26 Siswa
	Total	55 Siswa

Dibawah ini adalah data yang telah dikumpulkan. Jawaban dari responden telah direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan proses pembelajaran menurut pendapat Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan siswa di Jurusan TKR di SMK N 2 Yogyakarta serta hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data ini dengan analisis deskriptif kuantitatif yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PCSPT

Pengambilan data tentang perencanaan pembelajaran PCSPT menggunakan instrumen berupa angket dan dokumentasi. Untuk angket pelaksanaan perencanaan pembelajaran PCSPT dengan responden Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum menilai persiapan dari guru-guru mata pelajaran PCSPT yaitu yang berjumlah 4 orang guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Sedangkan untuk dokumentasi sendiri, yaitu melihat dokumen-dokumen perencanaan pembelajaran PCSPT yang sudah dibuat oleh guru.

Berikut ini adalah analisis data hasil penelitian setiap indikator pada perencanaan pembelajaran PCSPT oleh guru dengan responden Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dapat ditunjukkan pada tabel 18.

Tabel 18. Hasil analisis data angket perencanaan pembelajaran oleh guru dengan responden Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum

Sub Variabel	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
Perencanaan pembelajaran	Perhitungan jam efektif	75%	Baik
	Program semester	75%	Baik
	Program tahunan	75%	Baik
	Silabus	87,5%	Sangat Baik
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	86,36%	Sangat Baik
	Buku pegangan	90,63%	Sangat Baik
	Analisis kebutuhan media	100%	Sangat Baik
	Perencanaan penilaian	87,5%	Sangat Baik
	Perencanaan program remidi dan pengayaan	75%	Baik

Dari analisis data untuk setiap indikator perencanaan pembelajaran diatas dapat dinyatakan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menurut Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum secara keseluruhan termasuk dalam kriteria sangat baik yaitu dengan persentase 84,5%.

Semua kelengkapan administrasi pembelajaran dibuat oleh guru pada setiap awal semester. Administrasi pembelajaran harus disetujui terlebih dahulu oleh Wakil Kepala sekolah bidang Kurikulum agar isi dari administrasi yang dibuat guru tersebut sesuai dengan yang ketentuan dan benar dalam pembuatannya. .

Untuk hasil dokumentasi kelengkapan dokumen perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Hasil analisis data dokumentasi kelengkapan administrasi pembelajaran yang dibuat oleh guru

Sub Variabel	Indikator	Keterangan	Tahun Ajaran
Perencanaan pembelajaran (Administrasi guru)	Kalender pendidikan	Ada	2014/2015
	Perhitungan jam efektif	Ada	2014/2015
	Program semester (Prosem)	Ada	2014/2015
	Program tahunan (Prota)	Ada	2014/2015
	Silabus	Ada	2014/2015
	Jadwal mengajar guru	Ada	2014/2015
	Agenda Kegiatan Guru	Ada	2014/2015
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada	2014/2015
	Daftar Buku/Modul Pegangan Guru dan Siswa	Ada	2014/2015
	Daftar Hadir Siswa	Ada	2014/2015
	Daftar Nilai Siswa	Ada	2014/2015
	Buku Catatan Pembinaan Siswa	Ada	2014/2015
	Laporan Prestasi Siswa	Ada	2014/2015
	Program Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	Ada	2014/2015
	Analisis Butir Soal dan Hasil Evaluasi	Ada	2014/2015
	Perhitungan Daya Serap	Ada	2014/2015
	Pencapaian Target Kurikulum	Ada	2014/2015
	Job Sheet (Khusus materi praktek)	Ada	2014/2015

Dari data diatas menunjukkan bahwa kelengkapan perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil dokumentasi telah sesuai dengan buku kerja

yang harus dibuat oleh guru. Dalam buku kerja guru, perencanaan yang harus dibuat meliputi perhitungan jam efektif, program semester, program tahunan, silabus, jadwal mengajar, agenda kegiatan guru, RPP, daftar buku pegangan guru dan siswa, daftar hadir siswa, daftar nilai siswa, buku catatan pembinaan siswa, laporan prestasi siswa, program perbaikan dan pengayaan, analisis soal dan hasil evaluasi, perhitungan daya serap, pencapaian target kurikulum, job sheet.

2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran PCSPT

a. Deskripsi data pelaksanaan kegiatan pembelajaran teori PCSPT

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Evaluasi terhadap pelaksanaan atau proses (*transaction*) pembelajaran ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam kegiatan inti pelaksanaan kegiatan pembelajaran teori PCSPT meliputi beberapa indikator yaitu penguasaan materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, pengorganisasian sumber dan media pembelajaran, serta pengelolaan interaksi kelas.

Pengambilan data pelaksanaan kegiatan pembelajaran teori PCSPT menggunakan instrumen berupa angket tertutup dan observasi. Untuk angket sendiri dibagikan kepada satu orang Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan kepada 55 orang siswa. Sedangkan untuk observasi sendiri dilakukan oleh dua orang observer yang melakukan pengamatan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil olah data dari evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran teori PCSPT dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Hasil analisis data pelaksanaan kegiatan pembelajaran teori PCSPT

Sub Variabel	Indikator	Waka		Siswa		Observasi	
		Rerata Skor	Kriteria	Rerata Skor	Kriteria	Rerata Skor	Kriteria
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran teori	Kegiatan pendahuluan	83,33%	Sangat Baik	79,94%	Sangat Baik	100%	Sangat Baik
	Penguasaan materi pembelajaran	90,63%	Sangat Baik	74,77%	Baik	100%	Sangat Baik
	Strategi dan metode pembelajaran	80%	Sangat Baik	74,55%	Baik	100%	Sangat Baik
	Mengorganisasi sumber dan media pembelajaran	85,94%	Sangat Baik	72,58%	Baik	83,33%	Sangat Baik
	Pengelolaan interaksi kelas	89,58%	Sangat Baik	79,32%	Sangat Baik	100%	Sangat Baik
	Kegiatan penutup	93,75%	Sangat Baik	76,82%	Sangat Baik	87,5%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa secara umum pelaksanaan kegiatan pembelajaran teori PCSPT pada siswa kelas XI di SMKN2 Yogyakarta tergolong baik dengan persentase rata-rata 86,38%. Hasil persentase tersebut diperoleh dari skor keseluruhan dari hasil angket dengan responden Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, angket responden siswa dan hasil observasi yang kemudian dirata-rata untuk menperoleh kesimpulan. Hasil persentase tersebut menjelaskan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan/proses pembelajaranteori PCSPT yang dilaksanakan di sekolah memenuhi kriteria sangat baik. Hal membuktikan bahwa pelaksanaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah dilakukan oleh guru dengan sangat baik

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap guru pengampu mata pelajaran PCSPT di kelas XI TKR pada saat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan tiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran teori. Pada awal pembelajaran guru selalu membuka dengan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa. Pada kegiatan pendahuluan guru selalu

memberikan motivasi kepada siswa, dan menjelaskan kompetensi yang akan dipelajari selama proses pembelajaran.

Pada pembelajaran teori guru sering menggunakan media LCD atau proyektor dan papan tulis untuk memperjelas materi yang disampaikan. Metode yang sering digunakan oleh guru selama pembelajaran teori adalah dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan metode pemberian tugas. Mula-mula pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan materi, kemudian guru mendemonstrasikan bila materi yang dijelaskan perlu dilakukan demonstrasi, setelah itu guru melakukan diskusi dengan siswa tentang materi yang telah diajarkan, dan diakhir pelajaran guru memberikan tugas kepada siswa.

Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, serta guru selalu menanggapi komentar siswa dengan baik dan memberikan penjelasan yang relevan.

b. Deskripsi data pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktik PCSPT

Untuk evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktik ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam kegiatan inti pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktik PCSPT meliputi beberapa indikator yaitu strategi dan metode pembelajaran, pengorganisasian alat dan bahan pembelajaran, serta pengelolaan interaksi kelas.

Pengambilan data pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktik PCSPT menggunakan instrumen berupa angket tertutup dan observasi. Untuk angket sendiri dibagikan kepada satu orang Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan kepada 55 orang siswa. Sedangkan untuk observasi sendiri dilakukan oleh dua

orang observer yang melakukan pengamatan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil olah data dari evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktik PCSPT dapat dilihat pada tabel 21

Tabel 21. Hasil analisis data pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktik PCSPT

Sub Variabel	Indikator	Waka		Siswa		Observasi	
		Rerata Skor	Kriteria	Rerata Skor	Kriteria	Rerata Skor	Kriteria
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktik	Kegiatan pendahuluan	89,06%	Sangat Baik	86,29%	Sangat Baik	92,86%	Sangat Baik
	Strategi dan metode pembelajaran	93,75%	Sangat Baik	74,85%	Baik	100%	Sangat Baik
	Mengorganisasi alat dan bahan pembelajaran	81,25%	Sangat Baik	70,73%	Baik	92,86%	Sangat Baik
	Pengelolaan interaksi kelas	85,94%	Sangat Baik	76,06%	Sangat Baik	100%	Sangat Baik
	Kegiatan penutup	90,63%	Sangat Baik	71,52%	Baik	83,3%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa secara umum pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktik PCSPT pada siswa kelas XI di SMKN2 Yogyakarta tergolong baik dengan persentase rata-rata 84,68%. Hasil persentase tersebut diperoleh dari skor keseluruhan dari hasil angket dengan responden Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, angket responden siswa dan hasil observasi yang kemudian dirata-rata untuk menperoleh kesimpulan. Hasil persentase tersebut menjelaskan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan/ proses pembelajaran praktik PCSPT yang dilaksanakan di sekolah memenuhi kriteria sangat baik. Hal membuktikan bahwa pelaksanaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah dilakukan oleh guru dengan sangat baik.

Hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran praktik, satu rombongan belajar diampu oleh dua orang guru. Komposisi pelajaran kejuruan teori dan pelajaran praktik adalah 1 : 3, misalnya mata pelajaran Perawatan Sistem Rem

Tromol terdiri dari pelajaran teori Perawatan Sistem Rem Tromol 2 (dua) jam pelajaran dan pelajaran praktik Perawatan Sistem Rem Tromol 6 (enam) jam pelajaran. Dalam pembelajaran teori siswa diwajibkan memiliki buku *New Step 1 Training Manual Toyota*, sedangkan pembelajaran praktik siswa disediakan *job sheet*. Kegiatan belajar mengajar praktik dilaksanakan dalam kelompok kerja, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa dan dengan pekerjaan/*job* yang berbeda.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan *briefing* untuk menjelaskan secara singkat *job* praktik yang akan dilaksanakan. Pada pelaksanaan kegiatan praktik guru selalu berkeliling kelas praktik untuk membimbing atau memantau selama KBM praktik berlangsung. Siswa yang sudah menyelesaikan pekerjaannya, diwajibkan membuat laporan hasil praktik sebelum berpindah pada *job* berikutnya. Laporan hasil praktik berisi tentang data-data hasil praktik dan analisa serta kesimpulan. Pada akhir pertemuan diadakan evaluasi akhir yang meliputi uji praktik pada *job* pekerjaan tertentu, artinya tidak semua *job* dievaluasikan.

3. Evaluasi pembelajaran PCSPT

Evaluasi merupakan bagian yang penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Baik tidaknya pembelajaran, berhasil tidaknya pembelajaran dapat diketahui dari evaluasi yang dilakukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, evaluasi tidak hanya dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran, namun dapat pula dilakukan pada saat pembelajaran atau yang dikenal dengan evaluasi proses.

Evaluasi terhadap penilaian/hasil pembelajaran dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator, yaitu prinsip penilaian, pelaksanaan penilaian, tindak lanjut setelah evaluasi, pengelolaan hasil penilaian dan menyusun laporan hasil penilaian.

Pengambilan data pelaksanaan penilaian pembelajaran PCSPT menggunakan instrumen berupa angket tertutup dan observasi. Untuk angket sendiri dibagikan kepada satu orang Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan kepada 55 orang siswa. Sedangkan untuk observasi sendiri dilakukan oleh dua orang observer yang melakukan pengamatan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil olah data dari evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian pembelajaran praktik PCSPT dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Hasil analisis data pelaksanaan penilaian pembelajaran PCSPT

Sub Variabel	Indikator	Waka		Siswa		Observasi	
		Rerata Skor	Kriteria	Rerata Skor	Kriteria	Rerata Skor	Kriteria
Penilaian pembelajaran	Prinsip penilaian	97,9%	Sangat Baik	74,0%	Baik	83,6%	Sangat Baik
	Melaksanakan penilaian	87,5%	Baik	80,6%	Sangat Baik	73,1%	Baik
	Tindak lanjut setelah evaluasi	96,8%	Baik	69,3%	Baik	73,6%	Baik
	Mengolah hasil penilaian	100%	Baik	-	-	-	-
	Menyusun laporan hasil belajar.	100%	Baik	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa secara umum pelaksanaan penilaian/hasil pembelajaran PCSPT pada siswa kelas XI di SMKN 2 Yogyakarta tergolong cukup baik dengan persentase rata-rata 83,35%. Hasil persentase tersebut diperoleh dari skor keseluruhan yang kemudian dirata-rata untuk memperoleh kesimpulan. Tabel evaluasi terhadap penilaian/hasil pembelajaran di atas menjelaskan bahwa pelaksanaan penilaian/hasil pembelajaran PCSPT yang dilaksanakan di sekolah memenuhi kriteria sangat baik, penilaian yang diberikan guru terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran tergolong baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya menilai keterampilan siswa semata, tetapi juga menilai sikap dan perilaku siswa dalam setiap pembelajaran. Kemampuan guru dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa

dalam proses pembelajaran tergolong cukup baik. Tugas-tugas yang diberikan siswa juga dinilai dengan maksimal untuk melatih kedisiplinan, sikap dan keterampilan siswa dalam pembelajaran PCSPT. Untuk memotivasi siswa, maka penilaian bagi siswa aktif bertanya ataupun menjawab dalam proses pembelajaran juga dilakukan. Untuk kegiatan praktik sendiri, proses kerja selama KBM juga dilakukan penilaian.

Selanjutnya komposisi nilai mata pelajaran yang dicantumkan dalam rapot adalah nilai praktik diberi bobot 70% dan nilai teori bobotnya 30%. Bagi siswa yang belum memenuhi nilai Ketuntasan Kompetensi Minimal (KKM) diberi kesempatan untuk mengikuti program perbaikan/remedial, sedangkan siswa yang telah memenuhi nilai KKM diberi program pengayaan.

4. Hasil belajar siswa

Hasil nilai siswa merupakan rata-rata nilai hasil ulangangan harian, tugas, ulangan mid semester dan ulangan akhir semester. Hasil nilai siswa digunakan untuk melihat keberhasilan dari proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hasil nilai siswa adalah dokumentasi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil dokumentasi hasil belajar siswa didapatkan data rata-rata nilai siswa kelas XI TKR tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil nilai rata-rata pembelajaran PCSPT siswa kelas XI TKR tahun ajaran 2014/2015

Kelas	Nilai Rata-rata		
	Kompetensi Pengetahuan	Kompetensi Keterampilan	Kompetensi Sikap Spritual dan Sosial
TKR 1	76,43	75,93	78,63
TKR 2	77,15	79,56	78,82
TKR 3	76,99	76,61	79,54
TKR 4	76,32	76,75	78,40
Rata-rata	76,72	77,21	78,85

Untuk jumlah dan persentase siswa yang nilainya sudah memenuhi dan belum memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 76,00 untuk kelas XI TKR dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Jumlah dan persentase siswa yang sudah dan belum mencapai nilai KKM mata pelajaran PCSPT siswa kelas XI TKR tahun ajaran 2014/2015

Kriteria	Pengetahuan		Keterampilan		Sikap	
	F	%	F	%	F	%
Tuntas	110	90,91%	110	90,91%	111	91,74%
Tidak Tuntas	11	9,09%	11	9,09%	10	8,26%
Total	121	100%	121	100%	121	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada kelas XI TKR dengan total siswanya berjumlah 121 siswa, untuk kompetensi pengetahuan sebanyak 110 atau sebesar 90,91% siswa nilainya sudah memenuhi KKM sedangkan 11 siswa atau sebesar 9,09% belum memenuhi nilai KKM, untuk kompetensi keterampilan sebanyak 110 atau sebesar 90,91% siswa nilainya sudah memenuhi KKM sedangkan 11 siswa atau sebesar 9,09% belum memenuhi nilai KKM, untuk kompetensi sikap spiritual dan sosial sebanyak 111 atau sebesar 91,74% siswa nilainya sudah memenuhi KKM sedangkan 10 siswa atau sebesar 8,26% belum memenuhi nilai KKM.

5. Hambatan-hambatan pembelajaran PCSPT

Instrumen angket yang diberikan kepada guru dan siswa mengandung pertanyaan terbuka yang dimaksudkan untuk menggali informasi lebih dalam. Pertanyaan terbuka tersebut bermaksud untuk menggali informasi tentang hambatan-hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Hasil data dari masing-masing responden dirangkum sebagai berikut:

a. Hambatan-hambatan pembelajaran PCSPT responden guru

Hambatan yang dihadapi oleh guru selama pembelajaran PCSPT antara lain alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran praktik PCSPT jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswa yang artinya alat dan bahan praktik yang masih kurang jumlahnya, kemudian dalam pembelajaran PCSPT terdapat materi FWA yang bersifat abstrak sehingga sangat sulit menjadikannya konkret, kebanyakan media PCSPT merupakan benda mati sehingga tidak menarik bagi siswa, input siswa yang berbeda sehingga saat pembelajaran siswa yang pandai akan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru tetapi siswa yang kurang pandai akan sulit menerima apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian untuk penilaian, guru mengalami hambatan dalam melaksanakan penilaian sikap, sedangkan untuk penilaian pengetahuan dan keterampilan tidak mengalami hambatan. Hambatan yang dialami guru dari pelaksanaan penilaian sikap yaitu waktu banyak tersita untuk melaksanakan penilaian sikap karena guru harus selalu mengamati apa yang dilakukan siswa dengan indikator nilai sikap yang terlalu banyak.

Hasil olah data dari angket hambatan-hambatan yang dialami oleh guru selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran PCSPT dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Hasil analisis data angket terbuka tentang hambatan-hambatan yang dialami oleh guru selama proses pembelajaran

Indikator	Sub Indikator	Rerata Skor	Kriteria
Hambatan-hambatan proses pembelajaran	Penyusunan administrasi pembelajaran	0 %	Rendah
	Media dan sumber pembelajaran	50%	Sedang
	Metode dan strategi pembelajaran	0 %	Rendah
	Hambatan yang bersumber dari siswa	50%	Sedang
	Penilaian sikap spiritual dan sosial	50%	Sedang
	Penilaian pengetahuan	0 %	Rendah
	Penilaian ketrampilan	0 %	Rendah

Dari analisis data diatas menunjukkan secara umum hambatan-hambatan selama pembelajaran PCSPT berlangsung tergolong cukup rendah dengan persentase rata-rata 21,42%. Hasil persentase tersebut diperoleh dari skor keseluruhan yang kemudian dirata-rata untuk memperoleh kesimpulan. Hambatan-hambatan yang dihadapi guru selama proses pembelajaran antara lain:

- 1) Dalam penyusunan administrasi pembelajaran, hambatan yang dialami sebesar 0% yang artinya dari keempat responden guru semua menjawab tidak mengalami hambatan dalam penyusunan administrasi pembelajaran.
- 2) Dari media dan sumber pembelajaran PCSPT, hambatan yang dialami sebesar 50% yang artinya dari empat responden guru PCSPT, sebanyak dua responden guru menyatakan mengalami hambatan yang berasal dari media dan sumber pembelajaran PCSPT. Sedangkan dua responden guru lainnya menyatakan tidak mengalami hambatan yang berasal dari media dan sumber pembelajaran PCSPT.
- 3) Dari metode dan strategi pembelajaran, hambatan yang dialami sebesar 0% yang artinya dari empat responden guru PCSPT semua menyatakan tidak mengalami hambatan yang berasal dari metode dan strategi pembelajaran.
- 4) Dalam pelaksanaan penilaian sikap spiritual dan sosial, hambatan yang dialami sebesar 50% yang artinya dari empat responden guru PCSPT, sebanyak dua responden guru menyatakan mengalami hambatan yang berasal dalam pelaksanaan penilaian sikap spiritual dan sosial. Sedangkan dua responden guru lainnya menyatakan tidak mengalami hambatan yang berasal dari dalam pelaksanaan penilaian sikap spiritual dan sosial.

- 5) Dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan, hambatan yang dialami sebesar 0% yang artinya dari empat responden guru PCSPT semua menyatakan tidak mengalami hambatan dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan.
- 6) Dalam pelaksanaan penilaian keterampilan, hambatan yang dialami sebesar 0% yang artinya dari empat responden guru PCSPT semua menyatakan tidak mengalami hambatan dalam pelaksanaan penilaian keterampilan.

b. Hambatan-hambatan pembelajaran PCSPT responden siswa

Hambatan yang dialami siswa saat pembelajaran PCSPT antara lain hambatan yang bersumber dari dalam diri sendiri, siswa mengungkapkan bahwa dirinya kurang percaya diri sehingga masih malu jika ingin bertanya atau mengungkapkan pendapat, kemudian siswa juga mengungkapkan mereka juga malas sehingga tidak mau belajar sebelumnya yang berakibat siswa jadi tidak tahu apa-apa tentang materi yang dijelaskan

Untuk hambatan yang dialami siswa yang bersumber dari guru, siswa mengungkapkan bahwa siswa merasa guru dalam menjelaskan suatu materi terlalu cepat sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru

Untuk hambatan yang dialami siswa yang bersumber dari media dan sumber pembelajaran, siswa mengungkapkan bahwa ketika pembelajaran praktik siswa merasa bahan yang digunakan untuk praktik sudah terlalu tua sehingga tidak layak digunakan untuk praktik. Hambatan dari bahan praktik ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesalahan ketika melakukan praktik terutama saat praktik mengukur FWA

Hasil olah data dari angket hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran PCSPT dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Hasil analisis data angket terbuka tentang hambatan-hambatan yang dialami siswa selama proses pembelajaran

Indikator	Sub Indikator	Rerata Skor	Kriteria
Hambatan-hambatan proses pembelajaran	Dari dalam diri sendiri	69,09%	Cukup Tinggi
	Hambatan yang bersumber dari guru	41,81%	Sedang
	Dari media dan sumber pembelajaran	56,36%	Cukup Tinggi

Dari analisis data diatas menunjukkan secara umum hambatan-hambatan selama pembelajaran PCSPT berlangsung tergolong cukup tinggi dengan persentase rata-rata 55,75%. Hasil persentase tersebut diperoleh dari skor keseluruhan yang kemudian dirata-rata untuk memperoleh kesimpulan. Hambatan-hambatan selama proses pembelajaran yang dialami siswa antara lain:

- 1) Hambatan yang besumber dari diri siswa sendiri sebesar 69,09% yang artinya hambatan yang bersumber dari diri siswa sendiri termasuk dalam kategori cukup tinggi. Sebanyak 38 siswa menyatakan mengalami hambatan dari dalam diri sendiri, sedangkan 17 siswa menyatakan tidak mengalami hambatan dari diri sendiri.
- 2) Hambatan yang besumber dari guru sebesar 41,81% yang artinya hambatan yang dialami siswa yang bersumber dari guru termasuk dalam kategori sedang. Sebanyak 23 siswa menyatakan mengalami hambatan yang bersumber dari guru, sedangkan 32 siswa menyatakan tidak mengalami hambatan yang bersumber dari guru.
- 3) Hambatan yang besumber dari media dan sumber belajar sebesar 56,36% yang artinya hambatan yang dialami siswa yang bersumber dari guru termasuk dalam kategori cukup tinggi. Sebanyak 31 siswa menyatakan mengalami hambatan yang bersumber dari media dan sumber belajar,

sedangkan 24 siswa menyatakan tidak mengalami hambatan dari media dan sumber belajar.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PCSPT yang terdiri dari pelaksanaan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan penilaian pembelajaran serta mencari tahu hambatan yang dialami baik oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran PCSPT pada kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta. Berdasarkan deskripsi data yang telah diuraikan diatas, maka pembahasannya sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran PCSPT

Hasil analisis perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru menurut penilaian Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum menunjukkan bahwa perencanaannya termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase 84,5%. Sedangkan untuk hasil analisis kelengkapan administrasi pembelajaran berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan kategori sangat baik yang artinya semua administrasi pembelajaran dibuat oleh guru secara lengkap.

Perencanaan pembelajaran meliputi beberapa hal, yaitu perhitungan jam efektif, perencanaan program semester, perencanaan program tahunan, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perencanaan buku pegangan guru dan siswa, analisis kebutuhan media, perencanaan penilaian siswa dan perencanaan program remidi dan pengayaan. Perencanaan pembelajaran tersebut sangat berperan penting guna terselenggaranya pembelajaran yang baik. Dengan perencanaan pembelajaran yang matang, guru dapat lebih mudah

dan mempunyai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran akan lebih terarah sesuai yang dipersiapkan sebelumnya. Berikut ini pembahasan dari hasil analisis data perencanaan pembelajaran yang meliputi perhitungan jam efektif, perencanaan program semester, perencanaan program tahunan, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perencanaan buku pegangan guru dan siswa, analisis kebutuhan media, perencanaan penilaian siswa dan perencanaan program remidi dan pengayaan.

a. Perhitungan Jam Efektif

Perhitungan jam efektif dilakukan oleh setiap guru untuk menentukan berapa jumlah jam efektif yang ada dalam satu semester. Berdasarkan angket dengan responden Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum menunjukkan bahwa perhitungan jam efektif yang dilakukan oleh guru dalam kategori baik yaitu dengan persentase sebesar 75%. Hal ini berarti guru telah melakukan perhitungan jam efektif dengan baik dan tepat

Perhitungan jam efektif dilakukan oleh guru pada setiap awal semester dengan melihat kalender pendidikan. Kalender pendidikan diberikan sekolah kepada masing-masing guru pada setiap awal semester. Dalam melakukan perhitungan jam efektif rata-rata semua guru PCSPT sudah tidak mengalami kesulitan

b. Perencanaan Program Semester

Berdasarkan angket dengan responden Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum menunjukkan bahwa perencanaan program semester yang dilakukan oleh guru dalam kategori baik yaitu dengan persentase sebesar 75%. Hal ini berarti guru telah melakukan perencanaan program semester dengan baik dan tepat.

Perencanaan program semester adalah perencanaan kegiatan pembelajaran satu semester. Kegiatan yang dilaksanakan dalam semester itu ialah kegiatan tatap muka, praktikum, kerja lapangan, mid semester, ujian semester dan berbagai kegiatan lainnya yang diberi penilaian keberhasilan. Program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Dalam melakukan perencanaan program semester guru mengacu pada silabus yang diberikan dari dinas pendidikan.

c. Perencanaan Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar pada pembelajaran PCSPT seluruhnya dapat dicapai oleh siswa.

Program tahunan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, seperti program semester, program mingguan, dan program harian atau program pembelajaran setiap pokok bahasan.

Dalam penyusunan program tahunan oleh guru pada pembelajaran PCSPT yang dilaksanakan pada setiap semester ganjil sudah baik, hal ini karena dari hasil analisis angket tentang penyusunan perencanaan program tahunan dengan responden wakil kepala sekolah menunjukkan kategori baik yaitu dengan persentase sebesar 75%.

Dalam program perencanaan menetapkan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar yang harus dicapai, disusun dalam program tahunan. Dengan

demikian, penyusunan program tahunan pada dasarnya adalah menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar.

d. Silabus

Tingkat kesiapan guru dalam memahami silabus menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk dalam kategori baik yaitu dengan persentase sebesar 87,5%. Pada kurikulum yang sudah ada sekarang ini, guru tidak lagi membuat silabus karena sudah diberi dari Dinas Pendidikan Menengah. Pada saat ini guru hanya tinggal memahami silabus tersebut, setelah difahami selanjutnya dikembangkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah guru memahami silabus, dilanjutkan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, pembuatan RPP oleh guru termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 86,36%. Ada beberapa indikator dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Berikut ini pembahasan masing-masing indikator dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

1) Penyusunan RPP

Hasil analisis penyusunan RPP oleh guru menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menyusun RPP sebelum mengajar dengan baik. Pada tahun ini guru menyusun RPP yang baru sesuai dengan kurikulum 2013. RPP disusun oleh guru pada setiap awal semester.

2) Prinsip Penyusunan RPP

Hasil analisis prinsip penyusunan RPP didapat kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penyusunan RPP, guru memperhatikan setiap prinsip-prinsip penyusunan RPP sesuai dengan Permendikbud. Guru menjabarkan RPP dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dengan tujuan siswa dapat mencapai kompetensi dasar. Guru merancang RPP agar pembelajaran berpusat pada peserta didik. Sumber buku atau dokumen pendukung RPP.

Hasil analisis sumber buku atau dokumen pendukung RPP didapat kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penyusunan RPP, guru menggunakan sumber buku dan juga dokumen pendukung. Sumber buku yang dimaksud adalah sumber belajar yang dapat berupa buku materi pelajaran, internet dan sumber belajar lain yang digunakan sebagai referensi dan juga sebagai materi ajar yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran. Sedangkan dokumen pendukung RPP adalah dokumen yang sebagai acuan dalam penyusunan RPP. Dokumen yang dimaksud adalah Permendikbud tentang Implementasi Kurikulum.

3) Komponen RPP

Hasil analisis komponen RPP didapat kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penyusunan RPP, guru memperhatikan setiap komponen-komponen yang ada di RPP. Komponen-komponen RPP terdiri dari identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/ semester, materi pokok, alokasi waktu , kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode

pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian.

Setiap guru wajib menyusun RPP secara lengkap dengan memperhatikan komponen-komponen yang ada didalam RPP agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran PCSPT

4) Tujuan pembuatan RPP

Hasil analisis tujuan pembuatan RPP didapat kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penyusunan RPP, guru memperhatikan tujuan disusunnya RPP. Adapun beberapa tujuan disusunnya RPP antara lain

- (1) RPP dibuat supaya peserta didik mampu menguasai kompetensi dalam aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan),
- (2) RPP disusun agar siswa dapat memberikan umpan balik dan tindak lanjut dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dengan adanya pergantian kurikulum yang semula Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan berganti menjadi Kurikulum 2013, ada beberapa hal yang berbeda dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Dari mulai yang semula menyusun silabus, sekarang tinggal memahami silabus karena sudah ada dari pusat; guru harus menyusun RPP dengan format yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Meskipun demikian, guru di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Yogyakarta tetap dapat melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik. Ketika ada kendala yang dihadapi dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran, guru selalu berkoordinasi dengan guru lain dan juga berkoordinasi dengan pihak sekolah. Selain itu guru juga selalu belajar dari berbagai sumber, sumber tersebut bisa berupa

Internet, media massa, dan juga dari sosialisasi yang dilakukan oleh sekolah maupun dinas.

f. Perencanaan buku pegangan guru dan siswa

Dalam perencanaan buku pegangan guru dan siswa yang disusun oleh guru menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 90,63%. Perencanaan buku pegangan ini berisi tentang buku yang diwajibkan dan yang disarankan dimiliki oleh siswa. Buku yang diwajibkan dimiliki oleh siswa adalah New Step 1, dalam buku New Step 1 ini memuat tentang dasar-dasar materi PCSPT sebagai pengetahuan awal sebelum melaksanakan praktik dan untuk kegiatan praktiknya, buku pegangan yang wajib dimiliki oleh siswa adalah Job Sheet praktik PCSPT. Job Sheet praktik PCSPT merupakan buku panduan praktik yang dibuat oleh guru PCSPT dengan mengacu dari buku manual kendaraan sesuai dengan benda praktik yang digunakan. Sedangkan untuk buku PCSPT yang disarankan memiliki adalah buku-buku tentang PCSPT yang berasal dari perpustakaan, surat kabar atau internet

Untuk guru sendiri buku wajib yang harus dimiliki adalah New step 2. Buku New Step 2 adalah buku tingkat lanjutan dari New Step 1. Selain New Step 2 guru juga diwajibkan memiliki buku pelajaran berupa modul yang berasal dari dinas pendidikan.

g. Analisis kebutuhan media

Analisis kebutuhan media oleh guru menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 100%.

Analisis kebutuhan media ini memuat tentang kebutuhan media untuk pembelajaran teori dan media untuk pembelajaran praktik. Untuk media pada pembelajaran teori yang banyak digunakan adalah power point. Sedangkan untuk pembelajaran praktik, media yang digunakan adalah benda nyata yaitu stand untuk transmisi, kendaraan atau mobil paktik, alat-alat tangan yang berupa kunci pas, kunci ring, obeng, tang dll, alat-alat hidrolik yang berupa jack stand, dongkrak, car lift.

h. Perencanaan penilaian siswa

Dalam perencanaan penilaian oleh guru menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 87,5%. Kegiatan perencanaan meliputi penentuan indikator dan pengembangan instrumen penilaian. Dalam rangka pengembangan instrumen, pertama-tama perlu ditentukan indikator pencapaian kompetensi. Berdasar indikator tersebut kemudian dikembangkan instrumen evaluasi serta teknik penilaian.

i. Perencanaan program remidi dan pengayaan

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum tentang perencanaan program remidi dan pengayaan yang dibuat guru termasuk dalam kategori baik yaitu dengan persentase sebesar 75%.

Perencanaan program remidi dan pengayaan dibuat oleh guru pada awal semester. Program remidi dan pengayaan dapat berupa soal ataupun tugas yang nantinya diberikan kepada siswa. Program remidi akan dilaksanakan apabila nilai siswa belum mencapai KKM. Siswa akan diberikan remidi dengan mengerjakan soal ujian ulang atau tugas membuat artikel dengan nilai maksimal sesuai KKM. Sedangkan untuk program pengayaan dilakukan apabila nilai siswa

sudah mencapai KKM. Siswa akan diberikan pengayaan dengan mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.

2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran PCSPT

a. Pelaksanaan pembelajaran teori PCSPT

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran teori PCSPT ini dilaksanakan satu kali tatap muka dalam satu minggu untuk masing-masing kelas, setiap tatap muka rata – rata 2 jam pelajaran atau 2×45 menit. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran teori selalu diberikan terlebih dahulu sebelum masuk dalam pembelajaran praktik. Pelaksanaan pembelajaran PCSPT baik teori maupun praktik diampu oleh 2 orang guru.

Hasil analisis data pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk kedalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 86,85%. Kemudian menurut menurut siswa pelaksanaan proses pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 77,29%. Sedangkan sesuai dengan hasil observasi, pelaksanaan proses pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru termasuk kategori baik.

Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Beberapa kegiatan tersebut dilewati agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat menjadikan siswa menguasai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Berikut adalah pembahasan dari analisis data pelaksanaan proses pembelajaran teori.

1) Kegiatan Pendahuluan

Hasil analisis data tentang pelaksanaan kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan oleh guru menurut Wakil Kepala Sekola bidang Kurikulum termasuk dalam kategori sangat baik. Untuk analisis data tentang pelaksanaan kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan oleh guru menurut siswa termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan analisis data tentang pelaksanaan kegiatan pendahuluan berdasarkan hasil observasi termasuk dalam kategori sangat baik sehingga keseluruhan pelaksanaan kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan oleh guru dapat dikatakan sudah sangat baik.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan permulaan guru dalam pembelajaran. Berikut adalah hal-hal yang dilakukan dalam pembukaan pembelajaran oleh guru yaitu guru selalu mengawali pelajaran dengan berdoa, berdoa dapat dipimpin langsung oleh guru maupun guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin berdoa. Berdoa bertujuan agar didalam proses pembelajaran selalu diberikan perlindungan, keselamatan dan kelancaran. Selain itu, dengan berdoa siswa dilatih untuk menyiapkan diri secara psikologis agar dapat menerima pembelajaran dengan baik. Seluruh guru selalu mengawali pembelajaran dengan berdoa.

Sebelum memulai pembelajaran, guru juga mengecek dan memeriksa kehadiran siswa. Pengecekan kehadiran siswa ini bertujuan agar guru mengetahui jumlah siswa yang datang, dan jumlah siswa yang tidak datang baik itu dengan alasan ataupun tanpa alasan. Kehadiran siswa juga akan berpengaruh terhadap nilai yang diberikan guru terhadap siswa. Antara siswa yang rajin dengan siswa yang kurang rajin akan terlihat saat pemeriksaan

kehadiran siswa. Seluruh guru melakukan pengecekan kehadiran siswa saat sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Penyiapan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran juga sangat penting dilakukan untuk menunjang kelancaran, ketertiban, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Bentuk penyiapan peserta didik secara psikis dapat berupa pemberian ceramah singkat, penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran dan juga agar fikiran siswa dapat berkonsentrasi dalam pelajaran. Sedangkan bentuk penyiapan peserta didik secara fisik dapat berupa pengorganisasian tempat duduk siswa agar siswa merasa nyaman dan dapat berkonsentrasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih dapat menerima pembelajaran dengan baik.

Sebelum masuk proses pembelajaran, guru mengulas materi pembelajaran yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat mengingat kembali materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya, sehingga dalam proses belajar mengajar nanti siswa dapat lebih mudah menerima proses pembelajaran.

Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai proses pembelajaran. Pemberian motivasi ini bertujuan agar siswa lebih memiliki keinginan untuk belajar dan mempunyai rasa ingin tahu yang lebih sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran siswa dapat lebih mudah menerima pembelajaran dan siswa dapat lebih aktif menerima materi pelajaran. Selain itu, guru juga menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa agar siswa yang belum memahami materi pelajaran dapat menjadi lebih faham.

2) Kegiatan inti pembelajaran teori

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dari suatu pembelajaran dan merupakan proses untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Hasil analisis data pengelolaan kegiatan inti pembelajaran menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk kedalam kategori sangat baik. Untuk hasil analisis data pengelolaan kegiatan inti pembelajaran menurut siswa termasuk kedalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis data pengelolaan kegiatan inti pembelajaran hasil observasi termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru mengelola kegiatan inti dan penguasaan materi pembelajaran dengan baik, meskipun masih ditemukan beberapa kekurangan.

Berikut ini adalah kegiatan dalam pengelolaan kegiatan inti dalam pembelajaran teori antara lain penguasaan materi pembelajaran oleh guru, penggunaan strategi dan metode pembelajaran, penggunaan sumber dan media pembelajaran serta pengelolaan interaksi kelas

a) Penguasaan materi pembelajaran PCSPT oleh guru

Hasil analisis data tentang penguasaan materi pembelajaran PCSPT oleh guru menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kuikulum termasuk dalam kategori baik. Untuk hasil analisis data tentang penguasaan materi pembelajaran PCSPT oleh guru menurut siswa termasuk dalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis data tentang penguasaan materi

pembelajaran PCSPT oleh guru berdasarkan hasil observasi termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti guru telah menguasai materi pembelajaran PCSPT dengan sangat baik. Penguasaan materi memungkinkan guru memilih materi mana yang harus didahulukan dan mana yang disampaikan belakangan.

Selain berdasarkan pemilihan materi pembelajaran yang harus disampaikan terlebih dahulu, indikator sederhana yang dapat dipakai untuk mengetahui sejauh mana penguasaan guru terhadap materi yang diajarkan adalah kesesuaian metode dan media yang digunakan untuk mengajarkan suatu materi. Bilamana guru memilih metode dan media yang tidak relevan, dapat dipastikan bahwa dia perlu diragukan penguasaannya terhadap materi pelajaran.

b) Penggunaan metode pembelajaran PCSPT dalam pembelajaran teori

Hasil analisis data penerapan metode pembelajaran menurut Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum termasuk kedalam kategori sangat baik. Kemudian hasil analisis data penerapan metode pembelajaran menurut siswa termasuk dalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis data penerapan metode pembelajaran sesuai hasil observasi termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran oleh guru sudah baik

Metode pembelajaran yang paling banyak digunakan oleh guru saat pembelajaran teori adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan metode pemberian tugas. Penggunaan metode yang bervariasi ini bertujuan agar siswa tidak bosan saat proses pembelajaran teori berlangsung. Dalam penggunaan metode ini juga disesuaikan dengan

materi yang disampaikan dan keadaan saat pembelajaran berlangsung. Metode ceramah sering digunakan guru pada awal pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok atau demonstrasi, lalu dilanjutkan dengan tanya jawab antara guru dengan siswa ataupun antar siswa dan yang terakhir dengan pemberian tugas kepada siswa.

- c) Penggunaan sumber dan media pembelajaran PCSPT dalam pembelajaran teori

Hasil analisis data penggunaan sumber dan media pembelajaran PCSPT dalam pembelajaran teori menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk kedalam kategori sangat baik. Hasil analisis data pengorganisasian sumber dan media pembelajaran PCSPT dalam pembelajaran teori menurut siswa termasuk kedalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil analisis data pengorganisasian sumber dan media pembelajaran PCSPT dalam pembelajaran teori menurut hasil observasi termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah menggunakan sumber belajar, media pembelajaran dan alat pembelajaran untuk mengefektifkan pembelajaran, meskipun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki lagi.

Pada proses pembelajaran teori, guru menggunakan berbagai sumber dan media pembelajaran yang beragam. Sumber belajar tersebut antara lain berupa buku pelajaran yang diwajibkan yaitu berupa buku New Step 1, sumber dari internet, materi dari guru dan sumber lain yang dapat menambah pengetahuan siswa. Sedangkan media pembelajaran antara lain berupa papan tulis, LCD proyektor, alat peraga, alat praktik dan benda praktik. Dalam hasil observasi yang dilakukan oleh guru media yang paling

sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran teori PCSPT adalah media papan tulis dan LCD proyektor

Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada beberapa guru yang hanya menggunakan satu macam media / alat pembelajaran. Penggunaan satu macam media tersebut dapat dikarenakan guru hanya memiliki waktu yang singkat untuk menyiapkan pembelajaran sehingga hanya siap dengan satu media pembelajaran.

d) Pengelolaan interaksi kelas dalam pembelajaran

Hasil analisis data pengelolaan kelas menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk kedalam kategori sangat baik. Hasil analisis data pengelolaan kelas menurut siswa termasuk kedalam kategori sangat baik. Sementara hasil analisis data pengelolaan kelas menurut hasil observasi termasuk kedalam kategori sangat sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan pengelolaan kelas dengan baik. Pengelolaan kelas bertujuan agar suasana pembelajaran dapat nyaman, kondusif dan menyenangkan.

Berikut ini adalah beberapa hal dalam pengelolaan kelas. Guru menjaga ketertiban kelas dengan selalu menegur siswa yang membuat gaduh pada saat pembelajaran. Hal tersebut dilakukan supaya siswa dapat berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung, dan juga tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar. Tetapi jika dalam pembelajaran diskusi, tanya jawab, dan praktik biasanya suasana belajar lebih aktif, guru tidak membatasi hal tersebut asalkan masih dalam konteks pembelajaran. Guru memberikan kebebasan berekspresi, berkomunikasi dan berinteraksi sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, interaktif dan

menyenangkan. Tetapi kebebasan tersebut tidak sepenuhnya, ada batasannya dan jika murid terlalu gaduh, maka guru akan menegur siswa.

Dengan pengelolaan kelas yang baik, pembelajaran yang diberikan guru lebih mudah difahami dan dimengerti oleh siswa, pembelajaran akan lebih lancar dan suasana belajar lebih kondusif. Tetapi menurut hasil observasi, pengelolaan kelas yang dilakukan guru hanya menyangkut pemberian teguran kepada siswa yang membuat gaduh. Guru tidak selalu menata tempat duduk siswa. Hal ini terjadi karena memang sudah menjadi kebiasaan bahwa jika siswa masuk kelas, siswa boleh menempati tempat duduk dimana saja. Hal ini mengakibatkan siswa akan duduk secara bergerombol, siswa yang sering membuat gaduh akan menempati tempat duduk disamping siswa yang sering membuat gaduh juga. Sehingga suasana belajar kurang kondusif. Hal yang dilakukan guru saat pembelajaran kurang kondusif adalah dengan cara menegur siswa yang membuat suasana kurang kondusif.

3) Kegiatan penutup

Hasil analisis data menutup pelajaran oleh guru menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk kedalam kategori sangat baik. Hasil analisis data menutup pembelajaran menurut siswa termasuk kedalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil analisis data menutup pembelajaran sesuai hasil observasi termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru melakukan kegiatan menutup pembelajaran dengan baik. Kegiatan menutup pembelajaran bertujuan agar pembelajaran yang telah dicapai dapat terakomodasi dengan baik oleh siswa.

Berikut adalah hal-hal yang menyangkut kegiatan penutupan pembelajaran. Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman atau kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran dan hasil yang didapatkan saat proses pembelajaran. Pembuatan rangkuman dan kesimpulan tersebut dapat berupa tulisan (siswa disuruh menulis hal yang telah didapatkan selama proses pembelajaran) ataupun dengan tanya jawab dengan siswa (siswa ditanya hal apa saja yang diperoleh saat proses pembelajaran yang telah berlangsung). Menurut hasil observasi, kebanyakan guru lebih memilih melakukan rangkuman pembelajaran secara lisan. Hal ini dikarenakan saat pembelajaran siswa sudah mencatat materi yang diberikan oleh guru, sehingga guru tinggal mengulasnya saja secara lisan. Selain itu mengulas pembelajaran secara lisan juga melatih siswa untuk berani berbicara didepan umum.

Sebelum pembelajaran ditutup, guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, tugas tersebut sesuai dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan atau pun juga tugas untuk mencari referensi materi dari berbagai sumber belajar (Internet, buku dll). Pemberian tugas bertujuan agar dirumah siswa tetap belajar dan selalu ingat tentang materi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Pemberian tugas dirumah merupakan salah satu bentuk penilaian guru terhadap siswa.

Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Perencanaandiri termasuk mencari referensi materi pembelajaran sehingga pada saat pembelajaran

berlangsung, siswa akan lebih dapat memahami materi pembelajaran tersebut.

Proses pembelajaran ditutup dengan berdoa. Kegiatan berdoa bertujuan agar siswa mempunyai nilai atau jiwa spiritual yang kuat. Dalam berdoa, siswa diajarkan untuk mensyukuri setiap hal yang telah dilakukan karena telah melaluinya dengan lancar.

b. Pelaksanaan pembelajaran praktik PCSPT

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran praktik PCSP guru mempunyai kewajiban mentrasfer ilmu pengetahuan kepada siswa. pelaksanaan pembelajaran praktik PCSPT ini dilaksanakan satu kali tatap muka dalam satu minggu untuk masing-masing kelas, setiap tatap muka untuk pembelajaran praktik PCSPT rata – rata 4 jam pelajaran atau 4 X 45 menit.

Hasil analisis data pelaksanaan proses pembelajaran praktik PCSPT dengan responden Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk kedalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 96,88%. Sedangkan menurut siswa, pelaksanaan proses pembelajaran termasuk dalam kategori baik yaitu dengan persentase sebesar 74,61%. Sedangkan sesuai dengan hasil observasi, pelaksanaan proses pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 78,56%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran praktik PCSPT sudah berjalan dengan baik.

Pelaksanaan proses pembelajaran praktik PCSPT meliputi kegiatan pendahuluan yaitu berupa *briefing*, kegiatan inti yaitu berupa pelaksanaan kegiatan praktik itu sendiri dan kegiatan penutup. Beberapa kegiatan tersebut dilewati agar dalam proses pembelajaran praktik yang dilaksanakan dapat menjadikan siswa menguasai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Berikut adalah pembahasan dari analisis data pelaksanaan proses pembelajaran.

1) Kegiatan pendahuluan berupa *briefing*

Kegiatan pendahuluan tidak hanya terdapat dalam pembelajaran teori saja namun dalam pembelajaran praktik juga terdapat kegiatan pendahuluan yaitu berupa *briefing*. Tujuan *briefing* ini adalah memberikan arahan tentang pelaksanaan praktik yang akan dilakukan sehingga siswa tidak akan mengalami banyak kesalahan saat praktik. Hasil analisis data tentang kegiatan *briefing* yang dilakukan guru menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Berikut adalah hal-hal yang dilakukan dalam melakukan *briefing* sebelum praktik. Guru mengawali pelajaran dengan berdoa, berdoa dapat dipimpin langsung oleh guru maupun guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin berdoa. Setelah itu guru mengecek dan memeriksa kembali kehadiran siswa. Pengecekan kehadiran siswa ini bertujuan agar guru mengetahui jumlah siswa yang datang, dan jumlah siswa yang tidak datang baik itu dengan alasan ataupun tanpa alasan. Kehadiran siswa juga akan berpengaruh terhadap nilai praktik yang diberikan guru terhadap siswa. Antara siswa yang rajin dengan siswa yang kurang rajin akan terlihat saat pemeriksaan kehadiran siswa. Seluruh guru melakukan pengecekan kehadiran siswa saat sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Sebelum masuk proses pembelajaran praktik, guru menyampaikan informasi-informasi yang penting dalam pelaksanaan praktik. Guru juga selalu mengingatkan para siswa saat melaksanakan praktik agar selalu menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Kesehatan dan

Keselamatan Kerja (K3) agar meminimalkan terjadinya kesalahan oleh siswa sehingga siswa dan benda kerja dapat aman dan selamat.

Pada akhir briefing guru membagi siswa dalam kelompok praktik yang berjumlah sekitar 3-4 siswa. Dalam pembelajaran praktik PCSPT terdapat 10 materi yang harus dipraktikan, antara lain:

- a) Perawatan transmisi syncromesh 4 kecepatan
- b) Perawatan kopling plat tunggal
- c) Perawatan sistem kemudi *rack and pinion*
- d) Perawatan sistem kemudi *recirculating ball*
- e) Perawatan suspensi wishbone
- f) Perawatan suspensi macpherson
- g) Perawatan rem tromol
- h) Perawatan rem cakram
- i) *Front Wheel Alignment- Toe*
- j) *Front Wheel Alignment- Camber, caster dan kingpin*

2) Kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran praktik

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dari suatu pembelajaran dan merupakan proses untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Hasil analisis data pengelolaan kegiatan inti pembelajaran menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk kedalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil analisis data pengelolaan kegiatan inti pembelajaran

menurut siswa termasuk kedalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis data pengelolaan kegiatan inti dan penguasaan materi pembelajaran hasil observasi termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru mengelola kegiatan inti dan penguasaan materi pembelajaran dengan baik, meskipun masih ditemukan beberapa kekurangan.

Berikut ini adalah kegiatan dalam pengelolaan kegiatan inti dalam pembelajaran praktik antara lain penerapan strategi dan metode pembelajaran praktik oleh guru, penggunaan alat dan bahan pembelajaran praktik dan pengelolaan interaksi saat pembelajaran praktik

a) Penerapan strategi dan metode pembelajaran praktik

Hasil analisis data penerapan metode pembelajaran termasuk kedalam kategori baik. Hasil analisis data penerapan metode pembelajaran menurut siswa termasuk kedalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis data penerapan metode pembelajaran sesuai hasil observasi termasuk kedalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran praktik PCSPT sudah baik

Penerapan strategi dan metode pembelajaran praktik PCSPT menggunakan strategi *cooperatif learning* dan metode pembelajaran menggunakan *peer teaching*. Yang dimaksud dengan pembelajaran *cooperatif learning* adalah pembelajaran yang membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil. Sedangkan metode *peer teaching* merupakan metode belajar yang melibatkan siswa secara aktif dimana setiap siswa akan mengajari siswa lain yang mengalami kesulitan saat pembelajaran praktik, contohnya satu kelompok siswa pada hari sebelumnya sudah melaksanakan job transmisi syncromesh 4 kecepatan, maka salah satu

anggota kelompok ini harus mengajari kelompok selanjutnya yang akan melaksanakan praktik job transmisi syncromesh 4 kecepatan bila kelompok tersebut mengalami kesulitan

b) Penggunaan alat dan bahan pembelajaran PCSPT

Alat dan bahan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembelajaran praktik PCSPT. Adapun macam-macam alat yang digunakan dalam pembelajaran praktik PCSPT meliputi peralatan tangan yang berupa kunci ring, kunci pas, obeng, tang dll, alat-alat pneumatik yang berupa dongkrak dan car lift, peralatan pengaman (K3) yang berupa jack stand. Sedangkan untuk bahan praktik PCSPT antara lain stand transmisi untuk job transmisi syncromesh, mobil praktik untuk job FWA camber, caster, kingpin dan toe, stand suspensi untuk job suspensi machperson dan wishbone, unit gear box sistem kemudi *rack and pinion* dan *recirculating ball* untuk job sistem kemudi.

Dari hasil analisis data penggunaan alat dan bahan pembelajaran praktik PCSPT menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk kedalam kategori sangat baik. Untuk hasil analisis data penggunaan alat dan bahan pembelajaran praktik PCSPT menurut siswa termasuk kedalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis data penggunaan alat dan bahan pembelajaran praktik PCSPT menurut hasil observasi termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah menggunakan alat dan bahan pembelajaran praktik untuk mengefektifkan pembelajaran, meskipun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki lagi.

c) Pengelolaan interaksi pembelajaran praktik

Interaksi dalam pembelajaran praktik PCSPT dilaksanakan oleh guru dengan cara guru selalu berkeliling ruang praktik untuk melihat adakah siswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan praktik, disamping untuk mengajari siswa dalam melaksanakan praktik, guru berkeliling juga bertujuan untuk menilai kinerja siswa saat melaksanakan praktik PCSPT

Hasil analisis data pengelolaan interaksi pembelajaran praktik PCSPT menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk kedalam kategori sangat baik. Untuk hasil analisis data pengelolaan kelas menurut siswa termasuk kedalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis data pengelolaan kelas menurut hasil observasi termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran praktik, guru telah melakukan pengelolaan interaksi kelas dalam pembelajaran praktik dengan baik.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir setelah pelaksanaan pembelajaran. Dalam kegiatan penutup ini, siswa disiapkan dan ditarikkan terlebih dahulu kemudian guru menyimpulkan hasil praktik dengan melibatkan siswa dan guru menanyakan kesulitan apa saja yang dihadapi siswa selama melaksanakan praktik agar untuk praktik selanjutnya siswa akan sedikit mengalami kesulitan. Setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat laporan praktik untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Diakhir kegiatan penutup guru menutup dengan berdoa bersama-sama

Hasil analisis data menutup pelajaran oleh guru menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk kedalam kategori sangat baik. Untuk hasil analisis data menutup pembelajaran oleh guru menurut siswa termasuk

kedalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil analisis data menutup pembelajaran sesuai hasil observasi termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru melakukan kegiatan menutup pembelajaran dengan baik. Kegiatan menutup pembelajaran bertujuan agar pembelajaran yang telah dicapai dapat terakomodasi dengan baik oleh siswa.

3. Penilaian hasil belajar dan tindak lanjut

Penilaian hasil belajar berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai hasil pembelajaran dan juga sebagai umpan timbal balik dalam perbaikan proses pembelajaran, artinya bahwa proses pembelajaran yang telah dilalui, apabila terdapat kekurangan-kekurangan akan terlihat setelah melakukan penilaian, selanjutnya dapat memperbaiki proses pembelajaran berikutnya. Melalui evaluasi, guru dapat melakukan refleksi diri apakah kegiatan yang dilakukan telah mencapai keberhasilan sesuai yang diharapkan atau belum. Melalui evaluasi juga dapat dijadikan media untuk memotivasi siswa agar lebih meningkatkan kualitas belajar mereka.

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang artinya penilaian dilakukan dengan menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar. Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan dan pengayaan. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan.

Hasil analisis pelaksanaan penilaian hasil belajar yang dilakukan guru menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 96,88%. Untuk hasil analisis pelaksanaan penilaian hasil belajar yang dilakukan guru menurut siswa termasuk

dalam kategori baik yaitu 74,61%. Sedangkan hasil analisis pelaksanaan penilaian hasil belajar yang dilakukan guru berdasarkan hasil observasi termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 78,56%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh guru sudah cukup baik. Pelaksanaan penilaian hasil belajar memuat penilaian sikap (afektif), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan). Pelaksanaan penilaian hasil belajar meliputi beberapa tahap yaitu merencanakan penilaian, melaksanakan penilaian, mengolah hasil penilaian, dan menyusun laporan hasil belajar. Tahap-tahap tersebut dilewati untuk mengumpulkan informasi atau bukti hasil belajar siswa yang berupa nilai hasil belajar. Proses penilaian tidak hanya saat guru mendapatkan nilai hasil belajar siswa, tetapi setelah itu juga ada kegiatan yang bersifat berkesinambungan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendapatkan gambaran perkembangan peserta didik, sehingga peserta didik yang belum mencapai kompetensi sesuai kompetensi dasar dapat diberikan tambahan perlakuan sehingga dapat mencapai kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar yang telah direncanakan dalam RPP. Berikut adalah pembahasan dari analisis data pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa.

a. Prinsip Penilaian

Hasil analisis data prinsip penilaian yang dilakukan guru menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk kedalam kategori sangat baik. Untuk hasil analisis data prinsip penilaian yang dilakukan guru menurut siswa termasuk kedalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis data prinsip penilaian yang dilakukan guru berdasarkan hasil observasi termasuk kedalam kategori sangat baik.

Penilaian dilakukan oleh guru dengan tidak membeda-bedakan latar belakang siswa, penilaian tergantung dengan kemampuan siswa sendiri. Dalam melaksanakan penilaian tidak ada siswa yang diuntungkan maupun dirugikan.

Penilaian juga dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur maupun hasilnya kepada pihak yang bersangkutan, baik siswa, orang tua siswa maupun sekolah

b. Evaluasi pembelajaran PCSPT

Hasil analisis data pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk kedalam kategori sangat baik. Untuk hasil analisis data pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru menurut siswa termasuk kedalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis data pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru berdasarkan hasil observasi termasuk kedalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan guru sudah baik dan telah sesuai dengan Permendikbud.

Dalam pelaksanaan penilaian, guru melakukan evaluasi belajar dengan berbagai tes, yaitu tes lisan, tes tertulis dan tes praktek. Tes lisan dilakukan dengan wawancara atau bisa juga dilakukan dengan menanyakan materi pelajaran kepada siswa. Tes lisan digunakan dengan tujuan mengukur kemampuan siswa secara langsung, dan jawaban yang diberikan langsung dari siswa sendiri dan tidak terpengaruh oleh peserta didik yang lain. Tes tertulis dilakukan pada saat guru sudah selesai menyampaikan materi pada kompetensi dasar tertentu. Tes tertulis lebih banyak mengukur kompetensi kognitif (pengetahuan) siswa. Sedangkan tes praktek digunakan pada saat setelah pembelajaran praktek. Tes praktek lebih banyak dilakukan untuk mengukur kompetensi psikomotor (keterampilan) siswa. Adapun untuk mengukur

kompetensi afektif (sikap) siswa menggunakan tes pengamatan. Tes pengamatan dilakukan dengan cara mengamati satu persatu sikap, tingkah laku, dan kepribadian siswa pada saat proses pembelajaran.

Penilaian dilakukan selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) dan setelah pembelajaran selesai dilakukan (penilaian hasil atau produk). Tes yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung biasanya berupa tes lisan atau wawancara, tes pengamatan sikap siswa, dan tes keterampilan praktik. Adapun penilaian yang dilakukan setelah pembelajaran selesai dilakukan berupa tes tertulis.

Penilaian yang berupa tes tertulis biasanya berbentuk ulangan harian. Ulangan harian diberikan setelah selesai mempelajari satu kompetensi. Penilaian dengan ulangan harian bertujuan agar guru dapat mengetahui capaian kompetensi peserta didik dalam suatu kompetensi. Setelah pelaksanaan ulangan harian, guru menganalisis nilai masing-masing siswa.

c. Tindak lanjut setelah evaluasi pembelajaran

Hasil analisis data tentang tindak lanjut setelah evaluasi pembelajaran menurut Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum termasuk dalam kategori sangat baik. Untuk hasil analisis data tentang tindak lanjut setelah evaluasi pembelajaran menurut siswa termasuk dalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis data tentang tindak lanjut setelah evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil observasi termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil evaluasi, guru mampu merancang kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan baik berupa perbaikan (remedial) bagi siswa yang hasil evaluasi belum memenuhi nilai KKM maupun berupa pengayaan program pembelajaran bagi siswa yang sudah mencapai nilai KKM.

d. Pengolahan hasil penilaian

Hasil analisis data pengolahan hasil penilaian menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap guru melakukan pengolahan terhadap hasil penilaian. Pengolahan hasil penilaian ini bertujuan untuk mendapatkan nilai akhir. Nilai akhir diperoleh dari gabungan nilai tugas, nilai ulangan harian dan nilai ujian dengan bobot masing-masing. Setelah mendapatkan nilai akhir, maka guru akan melakukan program remidial bagi siswa yang belum menguasai kompetensi yang telah ditetapkan dan melakukan program pengayaan bagi siswa yang telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan. Ukuran ketercapaian penguasaan kompetensi tersebut adalah dengan standar kriteria kelulusan minimal (KKM). Siswa dinyatakan menguasai kompetensi jika nilai yang diperolehnya mencapai atau melebihi nilai KKM. Jika nilai siswa tersebut kurang dari nilai KKM maka siswa tersebut dinyatakan belum menguasai kompetensi yang telah ditetapkan.

e. Penyusunan laporan hasil belajar

Hasil analisis data penyusunan laporan hasil belajar menurut Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum termasuk kedalam kriteria sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru sudah membuat dokumen hasil evaluasi belajar siswa. Penyusunan laporan hasil belajar sebagai bentuk pertanggungjawaban guru kepada siswa, orang tua siswa dan kepada pihak sekolah. Dengan adanya laporan hasil belajar siswa, orang tua dan siswa dapat mengetahui kemampuan dan penguasaan kompetensi anaknya. Selain itu, pihak sekolah akan mendapatkan informasi dan gambaran ketercapaian dan keterlaksanaan proses belajar mengajar.

4. Hasil belajar siswa

Penilaian proses dan hasil belajar siswa tercermin dalam nilai ujian tengah semester, nilai ujian akhir semester, nilai harian dan nilai tugas siswa dalam mata pelajaran PCSPT. Nilai-nilai ini digunakan oleh guru sebagai salah satu tolok ukur efektivitas pembelajaran, yang kemudian ditindak lanjuti dengan perbaikan jika diperlukan. Hasil belajar siswa memuat beberapa kompetensi inti yang harus dinilai yaitu meliputi kompetensi sikap sosial, kompetensi sikap spiritual, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

Berdasarkan dokumentasi nilai hasil belajar siswa mata pelajaran PCSPT pada kelas XI TKR tahun ajaran 2014/2015 nilai rata-rata untuk setiap kompetensi inti yang meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap sosial dan spiritual sudah memenuhi nilai KKM yang ditentukan yaitu sebesar 76,00. Kemudian untuk jumlah siswa yang belum memenuhi nilai KKM tergolong rendah dibandingkan dengan jumlah siswa yang sudah memenuhi nilai KKM. Hal ini membuktikan bahwa tujuan dari pembelajaran yakni untuk mencapai hasil yang baik dan memuaskan dapat dikatakan berhasil, meskipun ada beberapa siswa yang nilainya belum memenuhi nilai KKM. Hasil dari penilaian ini digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*) atau digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran agar proses pembelajaran selanjutnya dapat lebih baik lagi.

5. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran PCSPT memiliki beberapa hambatan. Hambatan tersebut dialami baik oleh guru mata pelajaran PCSPT maupun peserta didik. Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pembelajaran

berdasarkan observasi dan angket terbuka dengan guru mata pelajaran PCSPT dan peserta didik antara lain:

a. Hambatan yang dialami guru ketika proses pembelajaran antara lain:

1) Hambatan dalam penyusunan administrasi pembelajaran PCSPT

Hasil angket terbuka dengan responden guru menunjukkan hasil 0% guru mengalami hambatan dalam penyusunan administrasi pembelajaran PCSPT, yang artinya pada penyusunan administrasi pembelajaran guru sudah tidak mengalami kesulitan dalam penyusunannya.

2) Hambatan yang bersumber dari sumber dan media pembelajaran PCSPT

Hasil angket terbuka untuk hambatan yang bersumber dari sumber dan media pembelajaran baik teori maupun praktik dengan responden guru menunjukkan hasil 50% dan dapat dikategorikan tingkat hambatan sedang.

Hambatan yang bersumber dari sumber dan media pembelajaran, sebanyak 50% guru PCSPT menyebutkan bahwa kebutuhan alat dan bahan masih menjadi hambatan bagi guru dikarenakan ketidak sesuaian jumlah alat dengan jumlah siswa sehingga mengakibatkan tidak semua materi yang seharusnya dipraktikkan dapat dilaksanakan.

3) Hambatan dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran

Berdasarkan hasil angket terbuka hambatan yang dialami guru dalam hal melaksanakan metode dan strategi pembelajaran adalah sebesar 0% tergolong hambatan rendah. Guru telah mampu melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode dan strategi dalam pembelajaran dengan baik, baik saat teori maupun saat praktik.

4) Hambatan yang bersumber dari siswa

Berdasarkan hasil angket terbuka hambatan yang dialami guru yang bersumber dari siswa adalah sebesar 50% tergolong hambatan rendah. Masih banyak siswa yang bersikap tertutup dan kurang aktif dalam proses pembelajaran menjadikan hambatan untuk mengidentifikasi siswa. Kebanyakan guru juga masih mengalami kesulitan karena latar belakang siswa yang berbeda-beda dan input siswa yang berbeda-beda. Saat pembelajaran siswa yang pandai akan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru tetapi siswa yang kurang pandai akan sulit menerima apa yang disampaikan oleh guru. Dikarenakan siswa yang tertutup dan input yang rendah sehingga saat ditanya oleh guru ada yang belum jelas dengan materi yang sudah disampaikan, tapi semua siswa tidak ada yang bertanya tetapi saat ujian dilaksanakan banyak siswa yang nilainya dibawah KKM

5) Hambatan dalam melaksanakan penilaian siswa

Berdasarkan hasil angket terbuka hambatan yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian siswa adalah sebesar 33% tergolong hambatan rendah. Guru mengalami hambatan untuk melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial dimana 50 % guru menyatakan mempunyai hambatan dalam melaksanakan penilaian sikap tersebut. Sedangkan untuk penilaian aspek pengetahuan tidak ada guru yang mengalami hambatan, begitupun dengan penilaian aspek ketrampilan tidak ada guru yang mengalami hambatan. Dalam melaksanakan penilaian aspek sikap spiritual dan sosial, guru relatif memerlukan waktu yang terlalu lama untuk melaksanakan penilaian sikap dan spiritual yang dikarenakan indikator penilaian yang cukup banyak

b. Hambatan yang dialami oleh siswa ketika proses pembelajaran antara lain:

1) Hambatan yang dialami siswa yang bersumber dari diri sendiri

Berdasarkan hasil angket terbuka hambatan yang dialami oleh siswa yang bersumber dari diri sendiri adalah sebesar 69,09% tergolong hambatan cukup tinggi. Adapun hambatan-hambatan yang dialami siswa yang bersumber dari diri sendiri antara lain siswa kurang percaya diri sehingga masih malu jika ingin bertanya atau mengungkapkan pendapat, kemudian siswa yang malas sehingga tidak mau belajar sebelumnya yang berakibat siswa jadi tidak tahu apa-apa tentang materi yang dijelaskan

2) Hambatan yang dialami siswa yang bersumber dari guru

Berdasarkan hasil angket terbuka hambatan yang dialami oleh siswa yang bersumber dari guru adalah sebesar 41,81% tergolong hambatan sedang. Adapun hambatan-hambatan yang dialami siswa yang bersumber dari guru antara lain banyak siswa yang merasa guru dalam menjelaskan suatu materi terlalu cepat sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru

3) Hambatan yang dialami siswa yang bersumber dari sumber dan media pembelajaran baik teori maupun praktik

Berdasarkan hasil angket terbuka hambatan yang dialami oleh siswa yang bersumber dari sumber dan media pembelajaran baik teori maupun praktik adalah sebesar 56,36% tergolong hambatan cukup tinggi. Adapun hambatan-hambatan yang dialami siswa yang bersumber dari sumber dan media pembelajaran baik teori maupun praktik antara lain kebanyakan siswa mengalami hambatan ketika pembelajaran praktik yang bersumber dari media atau bahan yang digunakan dalam praktik, siswa merasa bahan yang digunakan untuk praktik sudah terlalu tua sehingga tidak layak digunakan untuk praktik. Hambatan dari bahan praktik ini menyebabkan banyak siswa

mengalami kesalahan ketika melakukan praktik terutama saat praktik mengukur FWA

BAB V **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan perencanaan pembelajaran PCSPT yang meliputi pembuatan administrasi pembelajaran termasuk dalam kriteria sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 84,5%
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran PCSPT yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk pelaksanaan pembelajaran teori PCSPT termasuk dalam kriteria sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 86,38%. Sedangkan untuk pembelajaran praktik PCSPT termasuk dalam kriteria sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 84,68%
3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran PCSPT yang meliputi prinsip penilaian pelaksanaan penilaian, tindak lanjut setelah penilaian, pengelolaan hasil penilaian, dan penyusunan laporan hasil penilaian termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 83,35%
4. Hasil nilai siswa kelas XI TKR pada mata pelajaran PCSPT tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan hasil rata-rata yang baik dikarenakan hasil rata-rata nilai siswa XI TKR sudah memenuhi nilai KKM yaitu sebesar 76,00. Rata-rata nilai kelas XI TKR untuk kompetensi pengetahuan sebesar 76,72, untuk nilai kompetensi keterampilan sebesar 77,21 sedangkan untuk nilai kompetensi sikap dan sosial sebesar 78,85
5. Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PCSPT. Untuk guru hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran PCSPT termasuk kriteria cukup rendah yaitu

dengan persentase sebesar 21,42%. Sedangkan untuk siswa sendiri hambatan yang dihadapi selama pembelajaran PCSPT termasuk dalam kriteria cukup tinggi yaitu dengan persentase sebesar 55,75%

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk guru dalam melaksanakan penilaian terutama penilaian sikap dapat dilaksanakan dengan membagi siswa dalam tiga kategori, yaitu siswa yang aktif, siswa yang sedang dan siswa yang pasif. Guru dapat menilai siswa yang aktif dan yang pasif saja, sedangkan siswa yang sedang diberi nilai rata-rata
2. Untuk guru pembelajaran PCSPT dalam pembuatan *job sheet* praktik agar disesuaikan dengan benda kerja yang digunakan dalam praktik, sehingga tidak akan menyebabkan siswa kebingungan dan banyak melakukan kesalahan
3. Untuk mengurangi rasa bosan bagi siswa selama pembelajaran teori PCSPT guru dapat memanfaatkan media yang dapat menarik perhatian siswa, misalnya saja guru dapat memanfaatkan benda nyata sebagai bahan diskusi dan guru juga dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengadakan kegiatan presentasi oleh siswa
4. Pada saat pembelajaran praktik berlangsung, proses pembelajaran jangan dilepas sepenuhnya kepada siswa karena siswa akan sering melakukan kesalahan jika tidak dibimbing dan diawasi
5. Perlu diadakan perbaikan dan pembaharuan terhadap alat dan bahan pembelajaran yang sudah mengalami kerusakan atau alat yang sudah tua

C. Keterbatasan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangsih pemikiran bagi sekolah SMK N 2 Yogyakarta terutama jurusan otomotif pada materi pembelajaran PCPT. Namun demikian, penelitian ini terdapat banyak keterbatasan, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Ada kemungkinan pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tertutup dipahami secara berbeda karena banyaknya pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami baik oleh guru maupun siswa, dalam penelitian ini hanya menggunakan angket terbuka
3. Keterbatasan dalam pengambilan sampel penelitian, misalnya pengambilan data dengan responden siswa seharusnya dengan sampel dari semua kelas XI TKR, tetapi karena sebagian kelas XI TKR melaksanakan Praktik Industri menyebabkan jumlah sampel hanya diambil sebagian kelas XI TKR yang tidak melaksanakan Praktik Industri.
4. Kesalahan dalam pengambilan data dokumentasi dan observasi dapat dipengaruhi oleh kurangnya ketelitian peneliti

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk perencanaan pembelajaran PCSPT yang dibuat oleh guru yang meliputi pembuatan RPP, silabus sudah cukup baik

2. Bagi guru mata pelajaran PCSPT disarankan agar melakukan diskusi atau diaolog dengan rekan-rekan guru mata pelajaran PCSPT lainnya berkaitan dengan hambatan-hambatan yang dialami ketika proses pembelajaran
3. Bagi guru dalam penyampaian materi pelajaran disarankan agar kecepatan penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan belajar siswa, agar siswa dapat menyerap dan memahami materi yang disampaikan
4. Untuk hasil belajar siswa kelas XI TKR pada mata pelajaran PCSPT tahun ajaran 2014/2015 sudah termasuk baik sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi
5. Bagi guru dan siswa disarankan dapat memanfaatkan waktu pembelajaran semaksimal mungkin dan tepat waktu dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar
6. Bagi Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dapat memberi saran kepada guru-guru terkait dengan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013
7. Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dialami oleh guru disarankan agar guru selalu melakukan diskusi atau diaolog dengan rekan-rekan guru mata pelajaran PCSPT lainnya berkaitan dengan hambatan-hambatan yang dialami ketika proses pembelajaran. Sedangkan untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh siswa disarankan agar guru selalu membimbing siswa yang kebingungan ketika pembelajaran
8. Bagi pihak sekolah disarankan dapat menyesuaikan jumlah alat dan bahan pembelajaran dengan jumlah siswa, dan juga untuk alat dan bahan yang sudah mengalami kerusakan atau sudah tua dan tidak layak untuk pembelajaran sebaiknya diperbarui atau diperbaiki

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2007). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Admin. (2012). *Data Statistik Akhir untuk SMK Reguler*. Diakses dari <http://arsip.siap-ppdb.com/2012/yogya/rekap/reguler/smk/>, pada tanggal 21 Januari 2015, pada jam 13.50
- Admin. (2013). *PPDB SMK Jalur Reguler periode 2013/2014*. Diakses dari <http://arsip.siap-ppdb.com/2013/yogya/#!/040001/statistik>, pada tanggal 21 Januari 2015, pada jam 14.00
- Admin. (2013). *Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit) 2008-2013*. Diakses dari http://www.bps.go.id/tabs_sub/view.php?kat=2&tabel=1&daftar=1&id_subyek=09¬ab=16, pada tanggal 21 Januari 2015, pada jam 13.24 WIB
- Admin. (2014). Statistik PPDB SMK Jalur Reguler periode 2014/2015. Diakses dari <http://arsip.siap-ppdb.com/2014/yogya/#!/040001/statistik>, pada tanggal 21 Januari 2015, pada jam 14.15
- Anas Sudijono. (2001). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Andun, dkk. (2005). *Overhoul Komponen Sistem Kopling*. Jakarta: Depdiknas
- Anonim. (2006). *Toyota Trainning Manual Step 1*. Jakarta: PT Toyota Astra Motor
- Arief S. Sadiman, dkk. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- A. Suhaenah Suparno. (2001). *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto. (2006). *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Depdiknas. (2009). *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas*. Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Dewi Salma Prawiradilaga. (2007). *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Erna Febru Aries. (2011). *Asesmen dan Evaluasi*. Malang: Aditya Media

Publishing

- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2010). *Teori belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Farida Yusuf Tayibnapis. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Harjanto. (2011). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Lexy J. Moleong. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Made Pidarta. (2000). *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- _____. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliany Syaodih. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Permendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta: Permendikbud
- Permendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 tahun @013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Permendikbud
- Permendiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Permendiknas
- Ratna Wilis Daha. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Riduan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- Saifuddin Azwar. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slamet Hariyanto. (2005). *Pemeriksaan Sistem Suspensi*. Jakarta: Depdiknas
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: UGM Press
- Sutamadji. (2005). *Perbaikan Sistem Kemudi*. Jakarta: Depdiknas
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani
- Tim PEKERTI-AA PPSP LPP UNS. (2007). *Panduan Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret
- Toto Ruhimat, dkk. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmun. (2011). *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Umar Tirtarахardja dan S.L. La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- UU. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Undang-Undang Republik Indonesia

UU. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta : Undang-Undang Republik Indonesia

W. Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Zainal Mustafa EQ. (2009). *Mengurai Variabel hingga Instrumenasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Zulkifli Matondang. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Program Pascasarjana Unimed

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Prof. Dr. Herminanto Soffgan,
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif,
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
dengan ini saya:

Nama : Juan Prasetyadi
NIM : 11504241032
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PCSPT
PADA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI
SMK N 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi
terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan
pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi
instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/. Ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta,

Pemohon,

Juan Prasetyadi
NIM. 11504241032

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif,

Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004

Pembimbing TAS,

Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd.
NIP. 195702171 198303 1002



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Herminanto Sofyan
NIP : 19540809 197803 1 005
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Juan Prasetyadi
NIM : 11504241032
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PCSPT
PADA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI
SMK N 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta,
Validator,


Prof. Dr. Herminanto Sofyan
NIP. 19540809 197803 1 005

Catatan :

- Beri tanda ✓



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama : Juan Prasetyadi
Judul TAS : EVALUASI PELA

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS
: Juan Prasetyadi
: EVALUASI PELAKUSANAN PEMBELAJARAN PCSPTPADA KELAS
DI SMK N 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

No	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Alasan kenaikan harga dan penurunan harga berdasarkan pernyataan yang diberikan.	Untuk menghindari kerugian akibat jaraknya dengan tempat bisnis atau tidak adanya alternatif jasa lainnya.
		Komentar Umum/ Lain-lain

Yogyakarta
Validator

Prof. Dr. Hermanlio Suryan
NIP. 19540809 197803 1003



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Martubi, M.Pd., M.T.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
dengan ini saya:

Nama : Juan Prasetyadi
NIM : 11504241032
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PCSPT
PADA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI
SMK N 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi
terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan
pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi
instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/. Ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta,

Pemohon,

Juan Prasetyadi
NIM. 11504241032

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif,

Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004

Pembimbing TAS,

Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd.
NIP. 195702171 198303 1002



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martubi, M. Pd., M.T.
NIP : 19570906 198502 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Juan Prasetyadi
NIM : 11504241032
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PCSPT
PADA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI
SMK N 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta,
Validator,

Martubi, M. Pd., M.T.
NIP. 19570906 198502 1 001

Catatan :

- Beri tanda ✓



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama : Juan Prasetyadi
NIM : 11504241032
Judul TAS : EVALUASI PELAKUKAN PEMBELAJARAN PCSPT PADA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK N 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

No	Variabel	Saran/ Tanggapan
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
51		
52		
53		
54		
55		
56		
57		
58		
59		
60		
61		
62		
63		
64		
65		
66		
67		
68		
69		
70		
71		
72		
73		
74		
75		
76		
77		
78		
79		
80		
81		
82		
83		
84		
85		
86		
87		
88		
89		
90		
91		
92		
93		
94		
95		
96		
97		
98		
99		
100		
101		
102		
103		
104		
105		
106		
107		
108		
109		
110		
111		
112		
113		
114		
115		
116		
117		
118		
119		
120		
121		
122		
123		
124		
125		
126		
127		
128		
129		
130		
131		
132		
133		
134		
135		
136		
137		
138		
139		
140		
141		
142		
143		
144		
145		
146		
147		
148		
149		
150		
151		
152		
153		
154		
155		
156		
157		
158		
159		
160		
161		
162		
163		
164		
165		
166		
167		
168		
169		
170		
171		
172		
173		
174		
175		
176		
177		
178		
179		
180		
181		
182		
183		
184		
185		
186		
187		
188		
189		
190		
191		
192		
193		
194		
195		
196		
197		
198		
199		
200		
201		
202		
203		
204		
205		
206		
207		
208		
209		
210		
211		
212		
213		
214		
215		
216		
217		
218		
219		
220		
221		
222		
223		
224		
225		
226		
227		
228		
229		
230		
231		
232		
233		
234		
235		
236		
237		
238		
239		
240		
241		
242		
243		
244		
245		
246		
247		
248		
249		
250		
251		
252		
253		
254		
255		
256		
257		
258		
259		
260		
261		
262		
263		
264		
265		
266		
267		
268		
269		
270		
271		
272		
273		
274		
275		
276		
277		
278		
279		
280		
281		
282		
283		
284		
285		
286		
287		
288		
289		
290		
291		
292		
293		
294		
295		
296		
297		
298		
299		
300		
301		
302		
303		
304		
305		
306		
307		
308		
309		
310		
311		
312		
313		
314		
315		
316		
317		
318		
319		
320		
321		
322		
323		
324		
325		
326		
327		
328		
329		
330		
331		
332		
333		
334		
335		
336		
337		
338		
339		
340		
341		
342		
343		
344		
345		
346		
347		
348		
349		
350		
351		
352		
353		
354		
355		
356		
357		
358		
359		
360		
361		
362		
363		
364		
365		
366		
367		
368		
369		
370		
371		
372		
373		
374		
375		
376		
377		
378		
379		
380		
381		
382		
383		
384		
385		
386		
387		
388		
389		
390		
391		
392		
393		
394		
395		
396		
397		
398		
399		
400		
401		
402		
403		
404		
405		
406		
407		
408		
409		
410		
411		
412		
413		
414		
415		
416		
417		
418		
419		
420		
421		
422		
423		
424		
425		
426		
427		
428		
429		
430		
431		
432		
433		
434		
435		
436		
437		
438		
439		
440		
441		
442		
443		
444		
445		
446		
447		
448		
449		
450		
451		
452		
453		
454		
455		
456		
457		
458		
459		
460		
461		
462		
463		
464		
465		
466		
467		
468		
469		
470		
471		
472		
473		
474		
475		
476		
477		
478		
479		
480		
481		
482		
483		
484		
485		
486		
487		
488		
489		
490		
491		
492		
493		
494		
495		
496		
497		
498		
499		
500		

Yogyakarta,
Validator,

Martubi, M.Pd, M.T.
NIP 19570906 198502 1001

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen

Validitas angket pelaksanaan pembelajaran teori responden siswa

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan	No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,467	0,266	Valid	21	0,600	0,266	Valid
2	0,425	0,266	Valid	22	0,353	0,266	Valid
3	0,379	0,266	Valid	23	0,332	0,266	Valid
4	0,371	0,266	Valid	24	0,448	0,266	Valid
5	0,546	0,266	Valid	25	0,403	0,266	Valid
6	0,585	0,266	Valid	26	0,450	0,266	Valid
7	0,518	0,266	Valid	27	0,595	0,266	Valid
8	0,559	0,266	Valid	28	0,295	0,266	Valid
9	0,647	0,266	Valid	29	0,475	0,266	Valid
10	0,699	0,266	Valid	30	0,324	0,266	Valid
11	0,621	0,266	Valid	31	0,187	0,266	Tidak Valid
12	0,427	0,266	Valid	32	0,216	0,266	Tidak Valid
13	0,594	0,266	Valid	33	0,334	0,266	Valid
14	0,423	0,266	Valid	34	0,374	0,266	Valid
15	0,580	0,266	Valid	35	0,415	0,266	Valid
16	0,645	0,266	Valid	36	0,648	0,266	Valid
17	0,610	0,266	Valid	37	0,612	0,266	Valid
18	0,660	0,266	Valid	38	0,520	0,266	Valid
19	0,642	0,266	Valid	39	0,336	0,266	Valid
20	0,495	0,266	Valid				

Reliabilitas angket pelaksanaan pembelajaran teori responden siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	37

Validitas angket pelaksanaan pembelajaran praktik responden siswa

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan	No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,679	0,266	Valid	21	0,472	0,266	Valid
2	0,601	0,266	Valid	22	0,418	0,266	Valid
3	0,629	0,266	Valid	23	0,575	0,266	Valid
4	0,392	0,266	Valid	24	0,507	0,266	Valid
5	0,149	0,266	Tidak Valid	25	0,413	0,266	Valid
6	0,316	0,266	Valid	26	0,458	0,266	Valid
7	0,523	0,266	Valid	27	0,084	0,266	Tidak Valid
8	0,617	0,266	Valid	28	0,282	0,266	Valid
9	0,591	0,266	Valid	29	0,435	0,266	Valid
10	0,588	0,266	Valid	30	0,294	0,266	Valid
11	0,415	0,266	Valid	31	0,326	0,266	Valid
12	0,434	0,266	Valid	32	0,443	0,266	Valid
13	0,350	0,266	Valid	33	0,483	0,266	Valid
14	0,394	0,266	Valid	34	0,423	0,266	Valid
15	0,452	0,266	Valid	35	0,353	0,266	Valid
16	0,254	0,266	Tidak Valid	36	0,364	0,266	Valid
17	0,153	0,266	Tidak Valid				
18	0,544	0,266	Valid				
19	0,438	0,266	Valid				
20	0,518	0,266	Valid				

Reliabilitas angket pelaksanaan pembelajaran praktik responden siswa

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	55	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	32

Lampiran 3. Angket Penelitian

RESPONDEN: SISWA

KUESIONER

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PCSPT PADA KELAS XI TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK N 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa

Muhammad Nur Rohman

Kelas

XI TKR 3



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan para peserta didik untuk menjawab seluruh pernyataan/ pertanyaan yang ada.
2. Instrumen penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah, maka sangat diharapkan pengisinya menurut kenyataan yang sebenarnya dan sejajar-jujurnya (apa adanya / tidak manipulasi).
3. Jawablah masing-masing pernyataan dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu kolom kode skor yang tersedia, yang paling sesuai dengan keadaan masing-masing.

Keterangan:

Uraian	Kode Skor
Sangat baik/ selalu/ sangat setuju	4
Baik/ sering/ setuju	3
Cukup baik/ kadang-kadang/ kurang setuju	2
Kurang baik/ tidak pernah/ tidak setuju	1

Contoh pengisian kuesioner:

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas			✓	

4. Apa bila ada jawaban salah dan ingin diganti, maka coretlah pada tanda cek awal kemudian berikan tanda cek yang baru pada jawaban yang dianggap benar.

Contoh pengisian kuesioner apabila ada perbaikan:

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas			✓	✓

Pertanyaan Kuesioner Tertutup

A. Pelaksanaan pembelajaran teori

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru mengawali pelajaran dengan berdoa.			✓	
2	Guru mengecek dan memeriksa kehadiran siswa.			✓	
3	Guru memberi motivasi belajar tentang manfaat dan aplikasi pembelajaran PCSPT dalam kehidupan sehari-hari.			✓	
4	Guru mengulas materi pembelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya.		✓		
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.			✓	
6	Guru mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.		✓		
7	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			✓	
8	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.			✓	
Kegiatan Inti					
Penguasaan Materi Pelajaran					
9	Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.			✓	
10	Guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak).			✓	
Penggunaan Metode Pembelajaran					
11	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			✓	
12	Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut.			✓	
13	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak membosankan.			✓	
14	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.			✓	
Penggunaan Media dan Sumber Pembelajaran					
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk memperjelas materi yang disampaikan.			✓	
16	Guru menggunakan salah satu sumber buku tentang PCSPT sebagai acuan dalam pembelajaran PCSPT.				✓

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
17	Guru menggunakan sumber belajar lain disamping buku acuan yang relevan dengan materi PCSPT.				✓
Pengelolaan Kelas					
18	Guru mendorong dan menghargai siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.				✓
19	Guru menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar.			✓	
20	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dan mudah dimengerti.			✓	
21	Guru menciptakan suasana tertib, disiplin, nyaman dan selamat dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.			✓	
22	Guru memberikan teguran kepada siswa yang kurang tertib dalam proses pembelajaran.		✓		
23	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.		✓		
Pelaksanaan Penilaian					
24	Guru melakukan penilaian sikap siswa meliputi sikap spiritual dan sikap sosial saat proses pembelajaran berlangsung.		✓		
25	Guru memberikan tugas yang bervariasi (soal, diskusi, observasi, makalah dll).		✓		
26	Sebelum evaluasi atau ujian dilaksanakan, guru memberikan arahan tentang materi yang harus dipelajari siswa.		✓		
27	Soal evaluasi dibuat sesuai dengan kompetensi yang telah dipelajari.		✓		
28	Penilaian tidak menguntungkan dan tidak merugikan siswa (sesuai dengan hasil belajar siswa).		✓		
29	Guru mengembalikan pekerjaan siswa yang telah dikoreksi.		✓		
30	Guru mengadakan remedial bagi siswa yang belum tuntas pada setiap kompetensi dasar.		✓		
31	Guru mengadakan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas hasil belajarnya untuk menambah pengetahuan atau keterampilan yang sudah dimilikinya.		✓		
Kegiatan Penutup					
32	Guru membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.		✓		
33	Guru dan siswa secara bersama-sama menemukan manfaat secara langsung maupun tidak langsung dari seluruh rangkaian aktivitas dan hasil yang diperoleh dalam proses		✓		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
	pembelajaran.				
34	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.			✓	
35	Guru memberikan tes secara lisan atau tugas, baik tugas individual maupun kelompok kepada siswa.			✓	
36	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.				✓
37	Guru menanggapi pertanyaan atau komentar siswa dengan baik dan memberi penjelasan yang relevan.			✓	
38	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			✓	
39	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.			✓	

B. Pelaksanaan pembelajaran praktik

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan (Briefing)					
1	Guru menyiapkan dan mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran praktik.			✓	
2	Guru mengawali pelajaran dengan berdoa.			✓	
3	Guru mengecek dan memeriksa kehadiran siswa.			✓	
4	Guru memberi motivasi belajar siswa tentang manfaat dan aplikasi pembelajaran PCSPT dalam kehidupan sehari-hari.			✓	
5	Guru menjelaskan kompetensi pembelajaran praktik yang akan dilaksanakan.			✓	
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang kompetensi praktik yang akan dilaksanakan.			✓	
7	Guru menjelaskan pembagian kelompok praktik.			✓	
Kegiatan Inti (Pelaksanaan Pembelajaran Praktik)					
Penerapan Strategi dan Metode Pembelajaran Praktik					
8	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			✓	
9	Guru melaksanakan pembelajaran praktik dengan metode pembelajaran bervariasi.			✓	
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.			✓	

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
Penggunaan Alat dan Bahan Pembelajaran Praktik					
11	Job Sheet sesuai dengan kondisi praktik.	✓			
12	Jumlah peralatan praktik sesuai dengan yang dibutuhkan.			✓	
13	Kondisi peralatan praktik berupa alat ukur yang digunakan masih dalam keadaan baik dan masih dapat mengukur dengan tepat.			✓	
14	Kondisi peralatan praktik berupa alat-alat tangan (kunci ring, kunci socket, kunci pas, obeng, tang dll) yang digunakan masih dalam keadaan baik.				✓
15	Kondisi peralatan praktik berupa peralatan pneumatik yang digunakan masih dalam keadaan baik.		✓		
16	Kondisi peralatan praktik berupa peralatan pengaman K3 (jack stand) yang digunakan masih dalam keadaan baik.			✓	
17	Bahan praktik (engine stand, kendaraan praktik dll) yang digunakan masih dalam kondisi baik.		✓		
Pengelolaan Interaksi Pembelajaran Praktik					
18	Guru berkeliling memberikan bimbingan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan saat praktik.	✓			
19	Guru merespon positif partisipasi siswa.	✓			
20	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa.	✓			
21	Guru menumbuhkan keceriaan siswa dalam proses pembelajaran praktik.		✓		
22	Guru memberikan teguran kepada siswa yang kurang tertib dalam proses pembelajaran praktik.		✓		
23	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran praktik sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.			✓	
Pelaksanaan Penilaian Praktik					
24	Guru melakukan penilaian sikap siswa meliputi sikap spiritual dan sikap sosial saat proses pembelajaran praktik berlangsung.			✓	
25	Guru memberikan tugas tentang pembelajaran praktik yang dilaksanakan (pembuatan laporan praktik).				✓
26	Sebelum evaluasi atau ujian praktik dilaksanakan, guru memberikan arahan tentang soal evaluasi.		✓		
27	Penilaian tidak menguntungkan dan tidak merugikan siswa (sesuai dengan hasil belajar siswa).				✓

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
28	Guru mengembalikan tugas siswa yang telah dikoreksi.	✓			
29	Guru mengadakan remedial bagi siswa yang belum tuntas pada setiap kompetensi dasar.			✓	
30	Guru mengadakan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas hasil belajarnya untuk menambah pengetahuan atau keterampilan yang sudah dimilikinya.			✓	
Kegiatan Penutup (Menutup Kegiatan Praktik)					
31	Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	✓			
32	Guru dan siswa secara bersama-sama menemukan manfaat secara langsung maupun tidak langsung dari seluruh rangkaian aktivitas dan hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran.			✓	
33	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berntanya mengenai kesulitan yang dihadapi atau yang belum dimengerti saat pembelajaran praktik.			✓	
34	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran praktik yang telah berlangsung.			✓	
35	Memberikan tes secara lisan atau tugas kepada peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran praktik yang sudah dilaksanakan.	✓			
36	Menutup pembelajaran praktik dengan berdoa.				✓

Pertanyaan Kuesioner Terbuka

1. Apakah saudara mengalami hambatan yang bersumber dari diri sendiri ketika proses pembelajaran teori maupun praktik?

Ya

b. Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya : *Karena terkadang teori pengelasan dengan teori masih membingungkan jadi saat praktik adalah osulitan*

2. Apakah saudara mengalami hambatan yang bersumber dari guru ketika proses pembelajaran teori ataupun praktik?

Ya

b. Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya : *Karena guru saat menjelaskan terkadang terlalu cepat dan susah untuk di pahami.*

3. Apakah saudara mengalami hambatan ketika proses pembelajaran yang bersumber dari media dan sumber pembelajaran atau alat dan bahan pembelajaran ketika teori ataupun praktik?

Ya

b. Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya : *Banyak pengelasan motori yg kurang dimengerti.*

RESPONDEN: WAKA KURIKULUM

KUESIONER

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PCSPT PADA KELAS XI TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK N 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden

KHARUS

NIP

WAKA 1.

Jabatan

Pendidikan Terakhir

: SPG/DII/DIII/SI/SII/SIII *)

*) coret yang tidak perlu



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

Kepada:

Yth. Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK N 2 Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam kesibukan Bapak/Ibu saat ini, perkenankanlah saya mohon Bapak/Ibu Guru dapat menyisihkan waktu untuk mengisi angket penelitian seperti yang saya lampirkan.

Angket ini sebagai upaya untuk mengambil data penelitian yang berjudul "evaluasi pelaksanaan pembelajaran PCSPT pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015", sebagai skripsi saya di Universitas Negeri Yogyakarta.

Angket ini semata -mata untuk tujuan ilmiah dan tidak ada pengaruhnya terhadap profesi Bapak Guru saat ini. Oleh karena itu kesungguhan dan kesediaan dalam mengisi angket ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian saya.

Atas kesedian Bapak Guru dalam mengisi angket ini, saya mengucapkan terimakasih dan semoga kebaikan Bapak Guru mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Peneliti,
Juan Prasetyadi
NIM.11504241032

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
2. Instrumen penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah, maka sangat diharapkan pengisiannya menurut kenyataan yang sebenarnya dan sejurus-jujurnya (apa adanya / tidak manipulasi).
3. Istilah kode dengan nama guru

Nama Guru	Kode Guru
Dr. Budi Santosa	Bs ~
Atun Budiharjana, S.Pd	Ab
Wahyu Isti Hartono, S.Pd	Wi
Sumadi, M.Pd	Sm

4. Jawablah masing-masing pernyataan dengan cara memberi kode nilai pada salah satu kolom kode guru yang paling sesuai dengan keadaan masing-masing.

Uraian	Kode Skor
Sangat baik/ selalu/ sangat setuju	4
Baik/ sering/ setuju	3
Cukup baik/ kadang-kadang/ kurang setuju	2
Kurang baik/ tidak pernah/ tidak setuju	1

Contoh pengisian kuesioner:

No	Pernyataan	Jawaban			
		Bs	Ab	Wi	Sm
1	Program tahunan merupakan pedoman untuk mengembangkan program semester	2	4	1	3

5. Apa bila ada jawaban salah dan ingin diganti, maka coretlah pada kode nilai yang akan diganti kemudian berikan kode nilai yang baru yang dianggap benar.

Contoh pengisian kuesioner apabila ada perbaikan:

No	Pernyataan	Jawaban			
		Bs	Ab	Wi	Sm
1	Program tahunan merupakan pedoman untuk mengembangkan program semester	2	4	1	3

Pertanyaan Kuesioner Tertutup

A. Perencanaan pembelajaran

No	Pernyataan	Kode Guru			
		Bs	Ab	Wi	Sm
Perhitungan Jam Efektif					
1	Perhitungan jam efektif dan minggu efektif dihitung pada setiap semester dan dibuat sesuai dengan waktu yang ditentukan	3	3	3	3
Perencanaan Program Semester (Prosem)					
2	Prosem untuk pelajaran PCSPT disusun setiap tahun dan dibuat sesuai waktu yang ditentukan	3	3	3	3
Perencanaan Program Tahunan (Prota)					
3	Prota untuk pelajaran PCSPT disusun setiap tahun dan dibuat sesuai waktu yang ditentukan	3	3	3	3
Silabus					
4	Silabus disiapkan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013	4	4	4	4
5	Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu	3	3	3	3
Rencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
6	RPP dibuat dan disusun sesuai kurikulum 2013	4	3	3	4
7	RPP disusun setiap awal semester/ awal tahun pelajaran	4	4	4	1
8	RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik supaya mencapai kompetensi dasar	4	3	4	4
9	RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi disatuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik	3	3	3	4
10	RPP dirancang agar pembelajaran berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar	4	3	3	4

No	Pernyataan	Kode Guru			
		Bs	Ab	Wi	Sm
11	RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran untuk sikap dan keterampilan	3	3	3	3
12	RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi	1	3	4	4
13	Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai	3	3	3	3
14	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan	2	2	3	4
15	Materi pembelajaran dalam RPP dikembangkan mempertimbangkan relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan	1	3	4	3
16	Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai	3	4	3	4
Buku pegangan guru dan peserta didik					
17	Materi pembelajaran disiapkan dari berbagai sumber (buku, Internet, dll)	3	3	3	4
18	Guru dan siswa memiliki buku pengangan yang terkait dengan pembelajaran PCSPT	4	4	4	4
Analisis kebutuhan media					
19	Guru menganalisis kebutuhan media baik berupa benda asli maupun media cetak pada satu semester untuk pembelajaran teori maupun praktik	4	4	4	4
Perencanaan penilaian					
20	Penilaian hasil pembelajaran disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	4	4
21	Guru membuat indikator penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial	3	3	3	3

No	Pernyataan	Kode Guru			
		Bs	Ab	Wi	Sm
22	Guru menetukan tanggal dan waktu ujian teori dan praktik, baik ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester	4	4	4	4
23	Guru membuat kisi-kisi dan instrumen soal ujian serta pedoman penilaian baik teori maupun praktik	3	3	3	3
Perencanaan program remidi dan pengayaan					
24	Guru menetukan tanggal dan waktu pelaksanaan remidi dan pengayaan, baik teori ataupun praktik	3	3	3	3
25	Guru membuat kisi-kisi soal remidi dan pengayaan baik teori maupun praktik	3	3	3	3
26	Guru membuat instrumen penilaian soal remidi dan pengayaan	3	3	3	3
27	Guru membuat pedoman penskoran soal remidi dan pengayaan	3	3	3	3

B. Pelaksanaan pembelajaran teori

No	Pernyataan	Kode Guru			
		Bs	Ab	Wi	Sm
Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	3	3	3	3
2	Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi pembelajaran PCSPT dalam kehidupan sehari-hari	4	3	4	4
3	Guru mengulas materi pembelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya	3	3	3	4
4	Guru mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	3	3	3	3
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	4	4	4	4
6	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	3	3	3	3
Kegiatan Inti					
Penguasaan Materi Pelajaran					
7	Kemampuan guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	4	4	4	4

No	Pernyataan	Kode Guru			
		Bs	Ab	Wi	Sm
8	Kemampuan guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.	4	3	4	4
9	Pembahasan materi pembelajaran disajikan dengan tepat.	3	3	3	3
10	Materi disajikan secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)	4	3	4	4
Penerapan Strategi dan Metode Pembelajaran yang Mendidik					
11	Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	3	3	3	3
12	Pembelajaran dilaksanakan secara runut	3	4	3	4
13	Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3	3	3	3
14	Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode yang bervariasi	4	3	3	4
15	Metode yang digunakan sesuai dengan bahan ajar yang disampaikan	3	3	3	3
Penggunaan Media dan Sumber Pembelajaran					
16	Sumber dan media belajar yang digunakan beragam	4	3	4	4
17	Sumber belajar yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran	3	3	3	3
18	Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran.	3	4	4	4
19	Peserta didik dilibatkan dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran.	3	3	4	3
Pengelolaan Interaksi Kelas					
20	Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat	4	4	4	4
21	Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung	4	4	4	4
22	Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik	3	2	3	4
23	Guru menumbuhkan keceriaan atau antusisme peserta didik dalam belajar.	3	3	3	3

No	Pernyataan	Kode Guru			
		Bs	Ab	Wi	Sm
24	Volume dan intonasi suara guru dalam pembelajaran dapat didengar baik oleh peserta didik	3	3	4	4
25	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan	3	4	3	4
Kegiatan Penutup					
26	Guru bersama-sama dengan peserta didik menemukan manfaat secara langsung maupun tidak langsung dari seluruh rangkaian aktivitas dan hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran	4	3	4	4
27	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah berlangsung	3	3	4	4
28	Guru memberikan tes secara lisan atau tugas baik tugas individual maupun kelompok kepada peserta didik	4	3	4	4
29	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	4	4	4	4

C. Pelaksanaan pembelajaran praktik

No	Pernyataan	Kode Guru			
		Bs	Ab	Wi	Sm
Kegiatan Pendahuluan (Briefing)					
1	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran praktik	4	4	4	4
2	Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi pembelajaran PCSPT dalam kehidupan sehari-hari	4	3	4	4
3	Guru menjelaskan kompetensi pembelajaran praktik yang akan dilaksanakan	4	4	3	4
4	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kompetensi praktik yang akan dilaksanakan	3	3	3	3
Kegiatan Inti (Pelaksanaan Pembelajaran Praktik)					
Penerapan Strategi dan Metode Pembelajaran					
5	Dalam pelaksanaan pembelajaran praktik, guru menggunakan metode yang bervariasi	3	4	3	4
6	Kesesuaian metode yang digunakan guru dengan bahan ajar yang disampaikan	4	3	4	4

No	Pernyataan	Kode Guru			
		Bs	Ab	Wi	Sm
7	Guru melaksanakan pembelajaran praktik sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4	4	4	4
Penggunaan Alat dan Bahan Pembelajaran Praktik					
8	Job Sheet dibuat sesuai dengan kondisi benda praktik	3	3	3	3
9	Guru menyiapkan peralatan praktik agar sesuai dengan yang dibutuhkan	3	4	3	4
10	Guru menyiapkan peralatan praktik baik alat ukur, alat-alat tangan, alat-alat pneumatik dan alat-alat pengaman K3 yang digunakan masih dalam keadaan baik	3	3	3	3
11	Guru menyiapkan dan mengkondisikan bahan praktik (engine stand, kendaraan praktik dll) yang akan digunakan	3	4	3	4
Pengelolaan Interaksi Kelas					
12	Guru berkeliling memberikan bimbingan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan saat praktik	3	3	3	3
13	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.	4	4	4	4
14	Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung	3	4	4	4
15	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan	3	3	3	3
Kegiatan Penutup (Menutup Kegiatan Praktik)					
16	Guru bersama-sama dengan peserta didik menemukan manfaat secara langsung maupun tidak langsung dari seluruh rangkaian aktivitas dan hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran praktik	4	3	4	3
17	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai kesulitan yang dihadapi atau yang belum dimengerti saat pembelajaran praktik	3	4	3	4
18	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran praktik yang telah berlangsung	3	3	4	4
19	Guru memberikan tes secara lisan atau tugas kepada peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran praktik yang sudah dilaksanakan	4	4	4	4

D. Penilaian Hasil Belajar dan Tindak Lanjut

No	Pernyataan	Kode Guru			
		Bs	Ab	Wi	Sm
Prinsip Penilaian					
1	Penilaian tidak menguntungkan dan tidak merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender	4	4	4	4
2	Penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur maupun hasilnya	4	4	4	4
3	Prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan	3	4	4	4
Melaksanakan Penilaian					
4	Guru melakukan penilaian secara otentik meliputi penilaian kesiapan siswa, proses dan hasil belajar saat pembelajaran teori maupun praktik PCSPT	4	3	4	3
Tindak Lanjut Setelah Evaluasi					
5	Mengadakan remedial bagi peserta didik yang belum tuntas pada setiap kompetensi dasar	3	4	4	4
6	Mengadakan pengayaan bagi peserta didik yang sudah tuntas hasil belajarnya atau yang lebih cepat menguasai materi untuk menambah pengetahuan atau keterampilan yang sudah dimilikinya	4	4	3	4
Mengolah Hasil Penilaian					
7	Guru melakukan pengolahan hasil penilaian untuk mendapatkan nilai akhir	4	4	4	4
Menyusun Hasil Penilaian					
8	Guru membuat laporan hasil belajar akhir semester	4	4	4	4

RESPONDEN: GURU

KUESIONER

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PCSPT PADA KELAS XI TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK N 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : Budi Santosa
NIP : 1960024 098603 1 008
Pengalaman Mengajar : 29 tahun
Pendidikan Terakhir : SPG/DII/DIII/SI/SII/SIII *)
*) coret yang tidak perlu



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

Pertanyaan Kuesioner Terbuka

1. Apakah bapak/ ibu guru mengalami hambatan dalam penyusunan administrasi pembelajaran PCSPT?

a. Ya b. Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya :

2. Apakah bapak/ ibu guru dalam proses pembelajaran PCSPT mengalami hambatan yang bersumber dari media dan sumber pembelajaran?

a. Ya b. Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya :

1. Peralatan praktik kurang dibandingkan jumlah siswa
2. jbl kurang kurang esmai

3. Apakah bapak/ ibu guru dalam proses pembelajaran PCSPT mengalami hambatan dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran tertentu?

a. Ya b. Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya :

4. Apakah bapak/ ibu guru dalam proses pembelajaran PCSPT mengalami hambatan yang bersumber dari peserta didik ?

a. Ya b. Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya :

5. Apakah bapak/ ibu guru dalam proses pembelajaran PCSPT mengalami hambatan dalam melaksanakan penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial?

a. Ya b. Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya :

1. Waktu penilaian terbatas untuk melaksanakan pembelajaran

6. Apakah bapak/ ibu guru dalam proses pembelajaran PCSPT mengalami hambatan dalam melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan?

a. Ya b. Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya :

7. Apakah bapak/ ibu guru dalam proses pembelajaran PCSPT mengalami hambatan dalam melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan?

a. Ya

b. Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya :

RESPONDEN: GURU

KUESIONER

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PCSPT PADA KELAS XI TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK N 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden

NIP

Pengalaman Mengajar

Pendidikan Terakhir

*) coret yang tidak perlu

Alin Budiharjana

19740409 200604 108

12 tahun

: SPG/DII/DIII/SI/SII/SIII*)

Kepada:

Yth. Bapak/ Ibu Guru SMK N 2 Yogyakarta

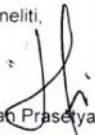
Dengan hormat,

Dalam kesibukan Bapak/Ibu guru saat ini, perkenankanlah saya mohon Bapak/Ibu guru dapat menyisihkan waktu untuk mengisi angket penelitian seperti yang saya lampirkan.

Angket ini sebagai upaya untuk mengambil data penelitian yang berjudul "evaluasi pelaksanaan pembelajaran PCSPT pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015", sebagai skripsi saya di Universitas Negeri Yogyakarta.

Angket ini semata –mata untuk tujuan ilmiah dan tidak ada pengaruhnya terhadap profesi Bapak/ Ibu guru saat ini. Oleh karena itu kesungguhan dan kesediaan dalam mengisi angket ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian saya.

Atas kesedian Bapak/ Ibu guru dalam mengisi angket ini, saya mengucapkan terimakasih dan semoga kebaikan Bapak/ Ibu guru mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Peneliti,

Juan Prasetyadi
NIM 11504241032

Pertanyaan Kuesioner Terbuka

1. Apakah bapak/ ibu guru mengalami hambatan dalam penyusunan administrasi pembelajaran PCSPT?

Ya

Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya :

2. Apakah bapak/ ibu guru dalam proses pembelajaran PCSPT mengalami hambatan yang bersumber dari media dan sumber pembelajaran?

Ya

b. Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya :

- *Keterbatasan alat partel
Keterbatasan bahan partel Spt*

3. Apakah bapak/ ibu guru dalam proses pembelajaran PCSPT mengalami hambatan dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran tertentu?

a. Ya

Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya :

4. Apakah bapak/ ibu guru dalam proses pembelajaran PCSPT mengalami hambatan yang bersumber dari peserta didik ?

Ya

b. Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya :

- *Input siapa yang berbeza*

5. Apakah bapak/ ibu guru dalam proses pembelajaran PCSPT mengalami hambatan dalam melaksanakan penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial?

a. Ya

b. Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya

- Wakaator atau skip spiritual yg bangkit
- Waktu mengancam manusia dengan labirin

6. Apakah bapak/ ibu guru dalam proses pembelajaran PCSPT mengalami hambatan dalam melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan?

a. Ya

Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya

7. Apakah bapak/ ibu guru dalam proses pembelajaran PCSPT mengalami hambatan dalam melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan?

a. Ya

b. Tidak

Jika "ya" tuliskan penjelasannya

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PCSPT
PADA KELAS XI TKR DI SMKN 2 YOGYAKARTA**

KELAS/ SEMESTER : 2. TKR 3 /3
 JAM PEMBELAJARAN : Jam ke -1
 HARI/ TANGGAL : Selasa , 8. September 2015

A. Pelaksanaan Pembelajaran Teori

No	Aspek Yang Diamati	Jawaban		Ket.
		Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
1	Guru mengawali pelajaran dengan berdoa	✓		
2	Guru mengecek dan memeriksa kehadiran siswa	✓		
3	Guru memberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi pembelajaran PCSPT dalam kehidupan sehari-hari	✓		
4	Guru mengulas materi pembelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya	✓		
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.	✓		
6	Guru mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	✓		
7	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	✓		
8	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan	✓		
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
9	Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.	✓		
10	Guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)	✓		
Penggunaan Metode Pembelajaran				
11	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
12	Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓		
13	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	✓		

No	Aspek Yang Diamati	Jawaban		Ket.
		Ya	Tidak	
	sehingga tidak membosankan			
14	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓		
Penggunaan Media dan Sumber Pembelajaran				
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk memperjelas materi yang disampaikan	✓		
16	Guru menggunakan salah satu sumber buku tentang PCSPT sebagai acuan dalam pembelajaran PCSPT	✓		
17	Guru menggunakan sumber belajar lain disamping buku acuan yang relevan dengan materi PCSPT		✓	
Pengelolaan Kelas				
18	Guru mendorong dan menghargai siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat	✓		
19	Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung	✓		
20	Guru menumbuhkan keceriaan atau antusisme siswa dalam belajar.	✓		
21	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dan mudah dimengerti	✓		
22	Guru menciptakan suasana tertib, disiplin, nyaman dan selamat dalam menyelenggarakan proses pembelajaran	✓		
23	Guru memberikan teguran kepada siswa yang kurang tertib dalam proses pembelajaran	✓		
24	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan	✓		
Pelaksanaan Penilaian				
25	Guru melakukan penilaian sikap siswa meliputi sikap spiritual dan sikap sosial saat proses pembelajaran berlangsung	✓		
26	Guru memberikan tugas yang bervariasi (soal, diskusi, observasi, makalah dll)		✓	
27	Sebelum evaluasi atau ujian dilaksanakan, guru memberikan kisi-kisi soal evaluasi	✓		
29	Guru mengembalikan pekerjaan siswa yang telah dikoreksi	✓		
30	Guru mengadakan remedial bagi siswa yang belum tuntas	✓		

No	Aspek Yang Diamati	Jawaban		Ket.
		Ya	Tidak	
	pada setiap kompetensi dasar			
31	Guru mengadakan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas hasil belajarnya untuk menambah pengetahuan atau keterampilan yang sudah dimilikinya		✓	
Kegiatan Penutup				
32	Guru membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓	
33	Guru dan siswa secara bersama-sama menemukan manfaat secara langsung maupun tidak langsung dari seluruh rangkaian aktivitas dan hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran	✓		
34	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah berlangsung	✓		
35	Guru memberikan tes secara lisan atau tugas, baik tugas individual maupun kelompok kepada siswa	✓		
36	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti	✓		
37	Guru menanggapi pertanyaan atau komentar siswa dengan baik dan memberi penjelasan yang relevan	✓		
38	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		
39	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa	✓		

B. Pelaksanaan Pembelajaran Praktik

No	Pernyataan	Jawaban		Ket.
		Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan (Briefing)				
1	Guru menyiapkan dan mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran praktik.	✓		
2	Guru mengawali pelajaran dengan berdoa.	✓		
3	Guru mengecek dan memeriksa kehadiran siswa.	✓		
4	Guru memberi motivasi belajar siswa tentang manfaat dan aplikasi pembelajaran PCSPT dalam kehidupan sehari-hari.		✓	
5	Guru menjelaskan kompetensi pembelajaran praktik yang akan dilaksanakan.	✓		
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang kompetensi praktik yang akan	✓		

No	Pernyataan	Jawaban		Ket.
		Ya	Tidak	
	dilaksanakan.			
7	Guru menjelaskan pembagian kelompok praktik.	✓		
Kegiatan Inti (Pelaksanaan Pembelajaran Praktik)				
Penerapan Strategi dan Metode Pembelajaran Praktik				
8	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
9	Guru melaksanakan pembelajaran praktik dengan metode pembelajaran bervariasi.	✓		
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.	✓		
Penggunaan Alat dan Bahan Pembelajaran Praktik				
11	Job Sheet sesuai dengan kondisi praktik.	✓		
12	Jumlah peralatan praktik sesuai dengan yang dibutuhkan.	✓		
13	Kondisi peralatan praktik berupa alat ukur yang digunakan masih dalam keadaan baik dan masih dapat mengukur dengan tepat.	✓		
14	Kondisi peralatan praktik berupa alat-alat tangan (kunci ring, kunci socket, kunci pas, obeng, tang dll) yang digunakan masih dalam keadaan baik.	✓		
15	Kondisi peralatan praktik berupa peralatan pneumatik yang digunakan masih dalam keadaan baik.	✓		
16	Kondisi peralatan praktik berupa peralatan pengaman K3 (jack stand) yang digunakan masih dalam keadaan baik.	✓		
17	Bahan praktik (transmisi stand, kendaraan praktik dll) yang digunakan masih dalam kondisi baik.	✓		
Pengelolaan Interaksi Pembelajaran Praktik				
18	Guru berkeliling memberikan bimbingan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan saat praktik.	✓		
19	Guru merespon positif partisipasi siswa.	✓		
20	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa.	✓		
21	Guru menumbuhkan keceriaan siswa dalam proses pembelajaran praktik.	✓		
22	Guru memberikan teguran kepada siswa yang kurang tertib dalam proses pembelajaran praktik.	✓		
23	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran praktik sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.	✓		

No	Pernyataan	Jawaban		Ket.
		Ya	Tidak	
Pelaksanaan Penilaian Praktik				
24	Guru melakukan penilaian sikap siswa meliputi sikap spiritual dan sikap sosial saat proses pembelajaran praktik berlangsung.	✓		
25	Guru memberikan tugas tentang pembelajaran praktik yang dilaksanakan (pembuatan laporan praktik).	✓		
26	Sebelum evaluasi atau ujian praktik dilaksanakan, guru memberikan arahan tentang soal evaluasi.	✓		
27	Guru mengembalikan tugas siswa yang telah dikoreksi.	✓		
28	Guru mengadakan remedial bagi siswa yang belum tuntas pada setiap kompetensi dasar.		✓	
29	Guru mengadakan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas hasil belajarnya untuk menambah pengetahuan atau keterampilan yang sudah dimilikinya.	✓		
Kegiatan Penutup (Menutup Kegiatan Praktik)				
30	Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.		✓	
31	Guru dan siswa secara bersama-sama menemukan manfaat secara langsung maupun tidak langsung dari seluruh rangkaian aktivitas dan hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran.	✓		
32	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai kesulitan yang dihadapi atau yang belum dimengerti saat pembelajaran praktik.	✓		
33	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran praktik yang telah berlangsung.	✓		
34	Memberikan tes secara lisan atau tugas kepada peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran praktik yang sudah dilaksanakan.	✓		
35	Menutup pembelajaran praktik dengan berdoa.	✓		

Yogyakarta, 8 September 2015

(Juan Prasetyadi)

**INSTRUMEN DOKUMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN PCSPT
PADA KELAS XI TKR DI SMKN 2 YOGYAKARTA**

Identitas responden :

Nama : Dr. Budi Santosa.....
NIP : 19600324 198603 1.008.....

ADMINISTRASI GURU

No	Objek Yang Diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Kalender pendidikan	✓		
2	Perhitungan Jam Efektif	✓		
3	Program semester (Prosem)	✓		
4	Program tahunan (Prota)	✓		
5	Silabus	✓		
6	Jadwal mengajar guru	✓		
7	Agenda Kegiatan Guru	✓		
8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓		
9	Daftar Buku/Modul Pegangan Guru dan Siswa	✓		
10	Daftar Hadir Siswa	✓		
11	Daftar Nilai Siswa	✓		
12	Penilaian Ahlak	✓		
13	Penilaian Kepribadian	✓		
14	Buku Catatan Pembinaan Siswa	✓		
15	Laporan Prestasi Siswa	✓		
16	Program Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	✓		
17	Hasil kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	✓		
18	Kisi-kisi dan Butir Soal	✓		
19	Analisis Butir Soal dan Hasil Evaluasi	✓		
20	Perhitungan Daya Serap	✓		
21	Pencapaian Target Kurikulum	✓		
22	Jab Sheet (Khusus materi praktik)	✓		
23	Bank Soal	✓		

Lampiran 4. Data Hasil Penelitian

Hasil Angket pembelajaran teori responden siswa

No	Perencanaan								Kegiatan inti															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	
2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2
3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	
5	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
6	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3
7	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	
8	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
9	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	
10	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	
11	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	5	5	4	5	2	
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	
13	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	
14	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	
15	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	
16	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
17	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	
18	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
19	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	
20	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	
21	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	

No	Perencanaan								Kegiatan inti														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
22	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3
23	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2
24	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	1	3	2	2	3	4	4	4
25	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4
26	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	4	2	2	3	4	2
27	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4
28	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3
29	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3
30	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
31	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
32	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	1	3	2	1	1	3	2	3	3	4	4
33	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3
34	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
35	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3
36	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2
37	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
38	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4
39	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3
40	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
41	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
42	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4
43	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
44	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2

No	Perencanaan								Kegiatan inti														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
45	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2
46	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
47	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
48	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3
49	4	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4
50	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
51	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2
52	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
53	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2
54	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
55	4	4	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Jumlah	213	208	166	156	189	159	154	162	172	157	182	164	140	170	165	156	158	192	151	164	181	190	169

No	Penilaian							Penutup						
	24	25	26	27	28	29	30	33	34	35	36	37	38	39
1	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4
2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4
4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
5	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4
6	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4
7	3	2	3	3	1	2	4	4	3	3	4	4	3	4
8	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4
9	4	2	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4
10	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4
11	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	1	4
12	4	3	4	4	1	2	4	3	3	2	4	3	3	4
13	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4
14	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
15	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4
16	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4
17	3	2	3	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	4
18	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4
19	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	4
20	3	3	4	4	1	2	4	3	3	3	4	3	4	4
21	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4
22	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4
23	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	4

No	Penilaian							Penutup						
	24	25	26	27	28	29	30	33	34	35	36	37	38	39
24	3	2	3	4	3	1	3	3	2	2	3	3	2	4
25	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4
26	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	4	4	3	3
27	3	3	4	4	1	2	4	3	2	3	4	4	2	4
28	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	4
29	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3
30	4	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4
31	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
32	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	4
33	3	2	2	4	2	2	4	3	3	2	4	3	3	4
34	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3
35	3	2	3	4	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3
36	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
37	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3
38	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	4	3	4
39	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4
40	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
41	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4
42	3	3	4	3	3	2	4	1	2	3	4	3	2	4
43	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
44	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	2	4
45	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	4	2	2
46	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4

No	Penilaian							Penutup						
	24	25	26	27	28	29	30	33	34	35	36	37	38	39
47	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
48	3	3	2	3	3	1	3	1	1	3	3	3	2	3
49	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4
50	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
51	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4
52	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3
53	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3
54	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4
55	4	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4
Jumlah	174	144	171	194	161	118	187	148	141	151	200	190	145	208

Hasil Angket pembelajaran teori responden siswa

No	Pendahuluan							Kegiatan inti												
	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	18	19	20	21	22	23
1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2
2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2
3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4
5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4
6	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3
7	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3
8	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
9	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
10	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
11	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	4	4	3	4	2
12	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
13	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3
14	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2
15	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4
16	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	2	1	4	3	4	4	4	4
17	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
18	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2
20	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
21	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4
22	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4

No	Pendahuluan							Kegiatan inti												
	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	18	19	20	21	22	23
23	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2
24	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
25	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
26	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2
27	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4
28	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
29	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4
30	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4
31	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
32	2	4	2	2	4	4	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3
33	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3
34	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3
35	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3
36	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2
37	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3
38	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
40	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	5
41	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
42	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
44	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2
45	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3

No	Pendahuluan							Kegiatan inti												
	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	18	19	20	21	22	23
46	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
48	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3
49	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3
50	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4
51	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2
52	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3
53	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
54	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4
55	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3
Jumlah	196	206	203	161	189	184	180	145	169	153	152	146	175	152	149	167	174	153	188	173

No	Penilaian						Penutup					
	24	25	26	27	29	30	31	32	33	34	35	36
1	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	3	4
2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4
3	3	4	3	3	3	2	1	2	4	3	3	4
4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	2	2	4
5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
6	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4
7	3	4	3	1	4	3	2	4	4	3	2	4
8	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4
9	4	4	4	3	3	1	1	2	3	2	3	4
10	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
11	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4
12	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4
13	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
14	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
15	3	4	3	2	4	3	2	2	4	2	2	4
16	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
17	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4
18	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4
19	3	4	3	1	3	3	2	2	3	3	2	4
20	3	3	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4
21	3	4	4	2	4	2	2	2	3	2	3	4
22	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
23	2	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	4

No	Penilaian						Penutup					
	24	25	26	27	29	30	31	32	33	34	35	36
24	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	4
25	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	4
26	3	3	3	1	2	3	1	2	3	3	2	3
27	2	4	4	1	4	1	2	2	4	2	3	4
28	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	4
29	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3
30	4	3	2	4	4	4	1	2	4	2	3	4
31	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4
32	3	3	3	3	3	2	1	2	3	1	2	4
33	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4
34	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4
35	3	4	4	1	3	2	3	3	4	3	3	4
36	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3
37	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3
38	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4
39	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4
40	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4
41	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
42	3	4	3	3	4	1	1	1	3	2	3	4
43	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4
44	3	4	3	3	4	2	2	2	4	2	4	4
45	2	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2
46	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4

No	Penilaian						Penutup					
	24	25	26	27	29	30	31	32	33	34	35	36
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
48	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4
49	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4
50	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4
51	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4
52	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3
53	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3
54	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4
55	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	1	4
Jumlah	174	202	176	161	188	136	117	140	188	142	148	209

Hasil Angket pembelajaran teori responden Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum

Nama	Pendahuluan						Kegiatan Inti															Penutup							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
Dr. Budi Santosa	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
Atun Budiharjana, S.Pd	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
Wahyu Isti Hartono, S.Pd	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
Sumadi, M.Pd	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
Jumlah	12	15	13	12	16	12	16	15	12	15	12	14	12	14	12	15	12	15	13	16	16	14	12	14	14	15	14	16	

Hasil Angket pembelajaran praktik responden Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum

Nama	Pendahuluan						Kegiatan Inti										Penutup								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	16	17	18	19		
Dr. Budi Santosa	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4		
Atun Budiharjana, S.Pd	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4		
Wahyu Isti Hartono, S.Pd	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	
Sumadi, M.Pd	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4
Jumlah	16	15	14	12	14	15	16	12	14	12	14	12	14	12	15	12	14	14	14	14	14	14	16		

Hasil Angket penilaian pembelajaran responden Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum

Nama	Penilaian							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Dr. Budi Santosa	4	4	4	4	4	4	4	4
Atun Budiharjana, S.Pd	4	4	3	3	4	4	4	4
Wahyu Isti Hartono, S.Pd	4	4	4	4	4	3	4	4
Sumadi, M.Pd	4	4	4	3	4	4	4	4
Jumlah	16	16	15	14	16	15	16	16

Data observasi pembelajaran teori

No	Pendahuluan								Kegiatan Inti														Penilaian						Penutup									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
Jumlah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4

Data Observasi pembelajaran praktik

No	Pendahuluan								Kegiatan Inti														Penilaian						Penutup							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
Jumlah	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	2	2	4	4	4	4	4

Hasil angket hambatan responden siswa

No	Nama	Hambatan		
		1	2	3
1	Agung Styaji	1	0	1
2	Ahmad Aziz Ismail	1	0	0
3	Ahmad Khalim	1	0	1
4	Ahmad Roni Novianto	0	0	1
5	Akin Sunaryo	1	0	0
6	Alessandro Del Piero	1	1	0
7	Alwi Bawaz Miratzu	1	1	1
8	Amru Ash Shodaq	0	0	0
9	Anan Satria Pratama	1	0	1
10	Andika Krisna Dewanto	1	1	1
11	Andy Wahyu Maghribi	1	0	1
12	Anggi Setyana	1	1	0
13	Anggoro Tri Kusuma	1	0	1
14	Anggun Perdana	0	1	1
15	Arif Santosa	1	1	0
16	Aris Kurnianto	0	0	1
17	Avin Kurniawan	0	0	0
18	Aziz Khendi Saputra	0	0	0
19	Bagas Sanjaya Putra	1	0	1
20	Bagus Satria	0	0	0
21	Benazir Fuad Hasan	1	0	0
22	Bima Saputra	1	0	1
23	Chrisna Putra Buana	1	1	1
24	Damar Wicaksono	1	1	1
25	Danang Aji Caesar Nugroho	1	1	1
26	Danang Dwi Amboro	1	0	1
27	Dani Setiawan	0	0	0
28	Denki Sutando	1	1	1
29	Dhimas Setiaji	1	1	1
30	Lutfi Abdul Rohman	0	1	0
31	Martien Saputro	0	1	0
32	Miftakhurrokhim	1	1	0
33	Miswar Dwijayana	1	1	1
34	Mochammad Dian Pratama	0	0	0
35	Muhammad Altof Maulidy	1	0	0
36	Muhammad Fathurrohman	0	0	0
37	Muhammad Hanafi	1	1	1
38	Muhammad Khoirunnashikin	0	1	0

No	Nama	Hambatan		
		1	2	3
39	Muhammad Nur Rohkim	1	1	1
40	Muhammad Nur Sulistya	1	0	1
41	Muhammad Syarifudin	1	0	0
42	Nanang Hardiyanto	1	0	0
43	Nanda Ardian Prasetyanto	0	1	0
44	Nanda Restu Zebua	1	0	1
45	Nurdin Saputro	1	1	1
46	Nurrahman	0	0	0
47	Nurrochim Indra Raharjanto	1	0	1
48	Pamungkas Ariyadi	1	1	1
49	Praditya Jalu Ramadhan	1	0	0
50	Rafly Vidhyanto Raisman	0	0	0
51	Rahardian Gelar Pradiva	1	1	1
52	Ravi Putra Jaya Aldiry	1	1	1
53	Rio Adi Putra	1	0	1
54	Rio Saputro	0	0	1
55	Riski Dyas Pratama	1	0	1
Jumlah		38	23	31

Hasil hambatan responden guru

Nama	1	2	3	4	5	6	7
Budi Santosa	0	1	0	0	1	0	0
Atun Budiharjana	0	1	0	1	1	0	0
Wahyu Isti	0	0	0	0	0	0	0
Sumadi	0	0	0	1	0	0	0
Jumlah	0	2	0	2	2	0	0

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1202/H34/PL/2015

18 Mei 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PCSPT pada Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Yogyakarta Tahun ajaran 2014/2015, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Juan prasetyadi	11504241032	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Lilik Chairul Yuswono, M.Pd
NIP : 19570217 198303 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juni 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator3@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/v/356/5/2015

Membaca Surat : WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS TEKNIK Nomor : 1202/H34/PL/2015
Tanggal : 18 MEI 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : JUAN PRASETYADI NIP/NIM : 11504241032
Alamat : FAKULTAS TEKNIK, PENF. TEKNIK OTOMOTIF, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : EVALUASI PELAKUAN PEMBELAJARAN PCSPT PADA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK N 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 19 MEI 2015 s/d 19 AGUSTUS 2015

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaklum;
2. Menyanyangkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 19 MEI 2015

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Ub.



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1888

3344/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/356/5/2015 Tanggal : 19 Mei 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : JUAN PRASETYADI
No. Mhs/ NIM : 11504241032
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : EVALUASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PCSPT PADA KELAS XI TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK N 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2014/2015

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 19 Mei 2015 s/d 19 Agustus 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhiya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

JUAN PRASETYADI



Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2.Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 3.Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
- 4.Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639,
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id
YOGYAKARTA 55233

Hai : Rekomendasi Observasi/Penelitian

Kepada Yth.

Atun Budiharjana SPd (Ka.PK TKR)
di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengajuan permohonan observasi/penelitian ke SMK 2
Yogyakarta dengan data :

N a m a	:	JUAN PRASETYADI
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Instansi	:	UNY
Alamat Instansi	:	Yogyakarta

Judul Observasi/Penelitian : EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PCSPT PADA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN2
YOGYAKARTA

maka dimohon kepada Bapak/Ibu untuk membantu yang bersangkutan sesuai dengan
surat ijin/surat permohonan terlampir.

Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Yogyakarta, 21 Mei 2015
Waka Humas

Sudiyono, SPd.
NIP 19600910 198203 1 013



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEQSIPILAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



Lampiran 6. Hasil Belajar Siswa

Daftar Nilai Pengetahuan

 <p>SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA</p> <p>DAFTAR NILAI SISWA</p>	Doc. No.	F 76/WAKA/1/15
	Rev No	2
	Effective Date	14 Juli 2014
	Page	Halaman 1 dari 2

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

MAPEL : PCSPT
KELAS : XITKR1
NAMA GURU: Budi Santosa

TAHUN PELAJARAN : 2014 / 2015
SEMESTER : 1 (GANJIL)
NIP : 19600324 198603 1 008

NO	NIS	NAMA SISWA	SKOR UH (0 - 100)									UTS	UAS	
			KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KD 6	KD 7	KD 8	KD 9	KD 10		
1	FAHMI EKA PRASETYA		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
2	ABISAM DWI PUTRA		76,00	83,00	50,00	0,00	0,00	78,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
3	AGUNG STYAJI		78,00	77,00	77,50	77,10	76,70	77,50	76,83	77,83	76,00	78,33		0,00
4	AHMAD AZIZ ISMAIL		78,00	79,00	78,50	76,80	77,20	77,83	79,17	78,67	78,33	78,17		76,80
5	AHMAD KHALIM		79,00	85,60	85,00	80,00	80,00	79,67	77,00	77,50	76,00	76,00		81,60
6	AHMAD RONI NOVIANTO		77,00	76,00	76,50	76,40	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,67		76,80
7	AKIN SUNARYO		76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,67	75,00	76,00		80,00
8	ALESSANDRO DEL PIERO		80,00	83,00	81,50	86,00	87,20	78,17	78,50	78,00	77,33	78,50		81,60
9	ALWI BAWAZ MIRATZU		76,00	76,00	76,00	83,20	83,00	76,83	76,00	78,00	76,00	76,33		76,80
10	AMRU ASH SHODAQ		80,00	77,00	78,50	77,60	76,40	78,90	77,33	77,00	77,67	79,17		76,80
11	ANAN SATRIA PRATAMA		79,00	80,00	79,50	85,60	86,00	78,00	77,33	78,67	77,83	79,00		80,00
12	ANDIKA KRISNA DEWANTO		79,00	85,60	85,00	80,00	79,00	76,00	76,00	76,83	76,17		81,60	95,00
13	ANDY WAHYU MAGHRIBI		80,00	80,00	80,00	87,20	87,00	77,50	78,50	77,33	78,83	79,17		81,60
14	ANGGI SETYANA		80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	77,00	76,00	78,83	76,67	76,00		81,60
15	ANGGORO TRI KUSUMO		76,00	78,00	77,00	76,00	76,80	76,20	76,00	76,20	76,00		76,80	85,00
16	ANGGUN PERDANA		77,60	80,00	77,20	76,80	77,20	77,67	76,00	76,33	76,00	76,83		81,60
17	ARIF SANTOSA		80,00	77,60	80,00	77,20	76,00	76,17	76,00	78,67	76,50	79,00		81,60
18	ARIS KURNIANTO		88,60	84,40	83,20	83,60	83,60	77,33	78,67	79,67	77,50	78,83		76,80

NO	NIS	NAMA SISWA	SKOR UH (0 - 100)										UTS	UAS	
			KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KD 6	KD 7	KD 8	KD 9	KD 10	KD 11	KD 12 (0-100)	
19		AVIN KURNIAWAN	84,40	84,80	83,20	84,00	84,40	76,50	76,00	76,83	76,67	77,83		81,60	85,00
20		AZIZ KHENDI SAPUTRA	86,00	85,60	85,00	85,20	76,20	76,50	77,67	76,20	77,67		78,80	80,00	
21		BAGAS SANJAYA PUTRA	88,40	88,00	80,00	84,00	80,00	76,50	76,00	76,33	77,17	76,17		76,80	80,00
22		BAGUS SATRIA	77,60	77,60	76,00	76,80	76,80	76,57	76,00	76,67	79,17	78,33		81,60	85,00
23		BENAZIR FUAD HASAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	76,83	77,00	0,00	76,80	80,00
24		BIMA SAPUTRA	82,40	83,60	82,00	81,20	82,00	78,83	76,20	78,50	79,50	80,00		76,80	80,00
25		CHRISNA PUTRA BUANA	85,60	85,00	85,00	84,40	85,60	76,83	78,33	76,83	76,00	80,00		76,80	80,00
26		DAMAR WICAKSONO	93,60	90,00	92,00	90,80	92,00	79,00	80,00	78,67	77,50	79,33		81,60	85,00
27		DANANG AJI CAESAR NUGROHO	87,20	86,40	86,00	86,80	82,00	77,17	78,50	77,67	76,50	75,00		81,60	85,00
28		DANANG DWI AMBORO	82,00	83,20	82,80	82,80	83,60	78,83	78,17	77,00	76,67	78,83		81,60	85,00
29		DANI SETIAWAN	91,60	91,60	92,00	91,00	91,00	79,83	80,33	78,33	79,33	79,67		91,20	95,00
30		DENKI SUTANDO	83,20	83,20	83,00	82,00	82,00	79,00	79,50	77,83	78,83	76,50		76,80	80,00
31		DHIMAS SETIAJI	82,80	82,00	82,00	82,80	82,00	78,00	76,00	76,00	78,67	76,00		76,80	80,00
32															

KD : Skor top Kompetensi Dasar
 UTS : Ulangan Tengah Semester
 UAS : Ulangan Akhir Semester
 UH : Ulangan Harian

KD 1 : Merawat kopling
 KD 2 : Merawat transmisi
 KD 3 : Merawat suspensi wristbon
 KD 4 : Merawat kemudi recirculating
 KD 5 : Merawat kemudi rack & pinion
 KD 6 : Merawat suspensi macperson

Mengetahui,
 Waka 1. Urs. Kunkulum

Verifikasi
 KNA / Ka. Paket Keahlian

Yogyakarta 16 Desember 2014
 Guru Pengampu

Drs. MUHAMMAD KHARIS
 NIP. 19640903 198803 1 018

ATUN BUDIHARJANA,S.Pd
 NIP. 19740409 200604 1 018

Budi Santosa
 NIP. 19600324 198503 1 008

SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
DAFTAR NILAI SISWA

MAPEL : PCSPT
 KELAS : XITKR1
 NAMA GURU: Budi Santosa

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN

Doc. No.	F/78/ANAKA/1/15
Rev. No.	2
Effective Date	14 Jul 2014
PAGE	Halaman 1 dari 2

TAHUN PELAJARAN : 2014/2015
 SEMESTER : I (GANJIL)
 NIP : 19600324 198803 1 008

NO	NIS	NAMA SISWA	SKOR UH (0 - 100)											
			KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KD 6	KD 7	KD 8	KD 9	KD 10	KD 11	KD 12
1		FAHMI EKA PRASETYA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2		AEISAH DWI PUTRA	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3		AGUNG STYAJI	64.10	67.70	63.00	65.20	78.00	63.00	76.52	76.90	76.01	76.01	76.01	76.01
4		AL-MADAZIZ ISMAIL	62.40	84.00	82.50	82.00	77.00	82.50	78.29	78.68	76.03	76.03	76.03	76.03
5		AL-MADI'ALIM	79.90	82.70	73.00	80.50	76.00	76.00	76.21	76.59	80.65	80.65	80.65	80.65
6		AL-MADRANI NOVANTO	61.60	80.00	81.00	81.00	88.00	81.00	83.51	83.93	76.35	76.35	76.35	76.35
7		AKIN SUNARYO	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	83.71	84.13	76.03	76.03	76.03	76.03
8		ALESSANDRO DEL PIERO	67.50	86.70	87.50	82.50	35.00	87.50	78.09	78.48	78.65	78.65	78.65	78.65
9		ALWI BAWAZ MIRATZU	79.50	78.70	77.50	80.00	76.00	77.50	88.43	88.87	80.75	80.75	80.75	80.75
10		AMBU ASE SHOLIQAC	83.40	81.00	82.50	81.00	93.00	92.50	76.05	76.43	79.45	79.45	79.45	79.45
11		ANAN SAHLIA PHALAMA	78.70	79.00	77.50	80.00	76.00	77.50	76.86	77.24	73.00	73.00	73.00	73.00
12		ANDIKA KRISNA DEWANTO	85.80	81.70	85.50	82.00	95.00	85.50	76.80	77.18	80.50	80.50	80.50	80.50
13		ANDY WAHYU MAGHRIBI	79.10	80.70	77.50	89.00	76.00	77.50	86.34	86.77	79.65	79.65	79.65	79.65
14		ANGGI SAFITYANA	84.40	82.00	79.00	91.00	77.00	79.00	84.30	84.80	77.85	77.85	77.85	77.85
15		ANGGITA TRI KUSUMO	85.40	81.30	84.50	92.50	95.00	84.50	89.29	89.74	77.35	77.35	77.35	77.35
16		ANGGINUN PERDANA	82.60	83.30	83.30	30.50	01.00	63.00	77.75	78.14	60.10	60.10	60.10	60.10
17		ARIF SANTOSA	84.90	65.30	65.20	30.00	50.00	63.00	76.18	76.59	79.65	79.65	79.65	79.65
18		ARIS KURNIANTO	77.50	82.70	75.30	30.00	76.00	76.00	60.09	80.49	79.85	79.85	79.85	79.85

NO	NIS	NAMA SISWA	SKOR UH (0 - 100)										
			KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KD 6	KD 7	KD 8	KD 9	KD 10	KD 11
19	AVIN KURNIawan		79,90	78,70	81,00	79,00	78,00	31,00	82,57	83,99	82,10	82,10	
20	AZIZ KHENDI SAPUTRA		81,20	80,70	80,05	82,50	83,00	30,00	76,12	78,51	76,00	76,00	
21	BAGAS SANJAYA PUTRA		76,00	76,00	75,00	79,00	80,00	76,00	70,47	76,85	76,00	76,00	
22	BAGUS SATRIA		76,10	76,00	75,50	80,00	76,00	76,50	79,05	80,25	77,85	77,85	
23	BENAZIR FUAD HASAN		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	76,02	76,40	79,45	79,45	
24	BIMA SAPUTRA		79,50	70,75	81,00	79,20	78,00	81,00	70,13	76,51	76,35	76,35	
25	CHRISNA PUTRA BUANA		77,10	78,72	73,00	80,30	76,00	76,00	78,00	79,40	76,03	76,00	
26	DAMAR WICAISONO		78,90	82,75	82,50	77,20	76,00	80,50	83,20	83,62	77,13	77,10	
27	DANANG AJI CAESAR NUGROHO		76,00	76,00	75,00	76,00	76,00	76,00	82,24	82,65	78,73	78,70	
29	DANANG DWI AMBORO		80,50	85,00	77,50	82,20	86,00	77,50	79,22	79,62	82,52	82,50	
29	DANI SETIAWAN		87,00	88,02	87,00	85,00	95,00	87,00	79,53	79,93	76,00	76,00	
30	DENKLISUTANDO		81,50	80,70	81,50	79,50	85,00	81,50	79,33	79,73	77,70	77,70	
31	DICHIMAS SETIAJI		78,30	81,63	77,00	79,00	76,00	77,00	85,46	85,89	78,00	78,00	
32													

- KD : Glosari KOMPETENSI DISCUS
- KD 1 : Merawat kelelahan
 - KD 2 : Merawat transisi
 - KD 3 : Merawat supervisi vison
 - KD 4 : Merawat senyawa endoteling
 - KD 5 : Merawat senyawa Beck & phish
 - KD 6 : Merawat suspekne neoplasia
 - KD 7 : Merawat sistem renin renitol
 - KD 8 : Merawat sistem tem kakarani
 - KD 9 : Merawat tawa keo
 - KD 10 : Merawat cakcer, custer, & KDP
 - KD 11 : Merawat
 - KD 12 : Merawat

Mengelakui,
Vivaka I. Urs. Kurniutun

Verifikasi:
KNA / Ka. Paket Keahlian

Yogyakarta, 16 Desember 2014
Guru Pengampu

Drs. MUHAMMAD KHABIRS
NIP. 19640803 198604 1 012

ATUN BUCHARJANA, S.Pd
NIP. 9740409 200604 1 018

Dud Samosa
NIP. 19800324 199603 1 018


SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
DAFTAR NILAI SISWA

MAPEL : PCSPT

KELAS : XITKR1

NAMA GURU: Budi Santosa

DAFTAR NILAI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

		Doc. No. Rev. No.	F-760WAKA 1/15 2
		Effective Date	14 Juli 2014
		Page	Halaman 1 dari 2

TAIUN PELAJARAN 2014 / 2015
 SEMESTER 1 (GANJIL)
 NIP : 19600324 193603 1 006

NO	NIS	NAMA SISWA	SKOR UH (0 - 100)										
			KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KD 6	KD 7	KD 8	KD 9	KD 10	
1		FAHMI EKA PRAGETYA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
2		ABIGAM DANI PUTRA	77,00	76,00	73,00	73,00	73,00	73,00	73,00	73,00	73,00	73,00	
3		AGUNG SETYADI	35,00	85,00	65,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	
4		AIMAD AZIZ SNAIL	35,00	80,00	60,00	64,00	64,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	
5		AIMAD KHULIM	83,00	78,00	65,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	
6		AHMAD RONI NOVIANTC	80,00	82,00	85,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	
7		AKIN SJNARYO	77,00	85,00	80,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	
8		ALESSANDRO DEL PIERO	80,00	90,00	85,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	
9		ALVI BAWAZ MIRATZU	85,00	77,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	
10		AMRU ASH SHODAQ	84,00	80,00	82,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	
11		ANAN SAIRIA PRATAMA	90,00	85,00	77,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	
12		ANDIKA KRISNA DEWANTO	84,00	85,00	80,00	96,00	96,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	
13		ANDY WAHYU MAGHRIBI	85,00	85,00	80,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	
14		ANGGI SETYANA	76,00	82,00	61,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	
15		ANGGORO TRI KUSUMO	81,00	84,00	60,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	
15		ANGGUN PERDANA	81,00	80,00	81,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	
17		ARIF SANTOSA	85,00	80,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	
18		ARIS KURNIANTO	82,00	80,00	65,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	

No	NIS	Nama Siswa	SKOR LIH (0 - 100)								
			KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KD 6	KD 7	KD 8	KD 9
19	AVIN KURNIawan		79,00	79,00	79,00	85,00	80,00				
20	AZIZ KHENDI SAPUTRA		84,00	85,00	80,00	81,00	81,00				
21	BAGAS SANJAYA P. JTRA		85,00	86,00	77,00	78,00	78,00				
22	BAGUS SATRIA		77,00	80,00	85,00	80,00	80,00				
23	BENAZIR FUAD HASAN		77,00	77,00	77,00	73,00	73,00				
24	BIMA SAPUTRA		90,00	79,00	80,00	78,00	85,00				
25	CHRISNA PUJTRA BUJANA		78,00	80,00	80,00	80,00	85,00				
26	DAMAR JUCAKSONO		80,00	77,00	78,00	77,00	85,00				
27	DANANG ANI CAESAR NUGROHO		77,00	85,00	80,00	77,00	77,00				
28	DANANG DWI AMBORO		85,00	80,00	77,00	85,00	85,00				
29	DANI SITIAWAN		85,00	80,00	80,00	85,00	85,00				
30	DENKI SUTANDO		85,00	80,00	85,00	78,00	81,00				
31	DHIMAS SETIAJI		80,00	78,00	85,00	80,00	77,00				
32											
KD	Skor tiap Kompetensi Dasar		KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KD 6	KD 7	KD 8	KD 9
			Merawat kesehatan	Merawat kesehatan	Merawat kesehatan	Merawat kesehatan	Merawat kesehatan	Merawat kesehatan	Merawat kesehatan	Merawat kesehatan	Merawat kesehatan
			KD 10	KD 11	KD 12						

- KD 1 Merawat kesehatan
 KD 2 Merawat kesehatan
 KD 3 Merawat kesehatan
 KD 4 Merawat kesehatan
 KD 5 Merawat kesehatan
 KD 6 Merawat kesehatan
- KD 7 Merawat kesehatan
 KD 8 Merawat kesehatan
 KD 9 Merawat kesehatan
 KD 10 Merawat kesehatan
 KD 11 Merawat kesehatan
 KD 12 Merawat kesehatan

Yogyakarta, 15 Desember 2014
 Verifikasi
 KMA / KA Paket Keanan
 Guru Pengampu

Drs. MUHAMMAD KHARIS
 NIP. 19640803 199803 1 012
 Waka 1. Uts. Kurikulum

ATUN BUDI HARJANA, S.Pd
 NRP. 19140409200404 1 018

Budi Santosa
 NIP. 19600324 198603 1 008

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

 <p>SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA</p>	Doc. No.	F/751/WAKA 1/3
	Rev. No.	0
<p style="text-align: center;">RPP</p>	Effective Date	6 Juli 2012
	Page	Halaman 198 dari 9

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No : 1/PCPT/2014-2015

Kompetensi Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Mata Pelajaran	: Pemeliharaan Casis dan Pemindah Tenaga
Kelas/Sem./Th. Pelajaran	: XI TKR 1/3/2014-2015
Pertemuan Ke-	: 2
KKM	: 7,6
Kompetensi Dasar	: Perawatan Sistem rem
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut masing-masing siswa.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Lingkungan hidup dan sumber daya alam sebagai anugrah Tuhan yang maha Esa harus dijaga keletarian dan kelangsungan hidupnya.
- 1.2 Pengembangan dan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran perawatan sistem rem harus selaras dan tidak merusak dan mencemari lingkungan, alam dan manusia.
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti dalam menginterpretasikan pengertian perawatan berkala pemeliharaan sistem rem pada kendaraan ringan
- 2.2 Menunjukkan sikap cermat dan teliti dalam memahami filosofi sebuah perawatan dan perbaikan sistem rem
- 2.3 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti langkah-langkah perawatan sistem rem sesuai dengan SOP
- 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan yang berhubungan dengan pemeriksaan, perawatan dan perbaikan sistem rem pada kendaraan ringan

- 3.5 Memahami sistem rem pada kendaraan ringan
- 4.5 Memelihara sistem rem pada kendaraan ringan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menunjukkan nilai-nilai syukur atas ciptaan Tuhan YME melalui produk dan perkembangan teknologi otomotif.
2. Menunjukkan sikap aktif, disiplin, kerjasama, dan toleran dalam pembelajaran perawatan sistem rem
3. Memahami langkah-langkah perawatan sistem rem pada kendaraan yang dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan prosedur perawatan sistem rem pada kendaraan sesuai SOP (*Standard Operation Procedures*), Undang-Undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi, mengamati, mendengarkan dan membaca referensi pembelajaran siswa dapat:

1. Menunjukkan nilai-nilai syukur atas ciptaan Tuhan YME melalui produk dan perkembangan teknologi otomotif.
2. Menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin dan jujur dalam melaksanakan pembelajaran perawatan sistem rem pada kendaraan.
3. Memahami perawatan rem tromol pada kendaraan yang dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan prosedur perawatan sistem rem pada kendaraan sesuai SOP (*Standard Operation Procedures*), Undang-Undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan

E. Materi Pembelajaran

1. Nilai-nilai syukur atas ciptaan Tuhan YME melalui produk teknologi otomotif
2. Sikap tanggung jawab atas keselamatan dan keamanan dalam melaksanakan perawatan sistem rem pada kendaraan.
3. Sikap disiplin dalam melaksanakan pembelajaran perawatan sistem rem pada kendaraan.
4. Sikap jujur dalam melakukan perawatan dan perbaikan rem tromol pada kendaraan.
5. Identifikasi komponen-komponen sistem rem.
6. Konstruksi dan prinsip kerja sistem rem tromol dan cakram
7. Prosedur perawatan sistem rem dan komponen-komponen sistem pengoperasian sesuai SOP

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Model : *Problem Based Learning dan Discovery Learning*
4. Metode : Diskusi kelompok, ceramah, tanya jawab dan penugasan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dengan ramah. • Berdoa sebelum membuka pelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik. • Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. • Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. • Mempersiapkan alat dan bahan pembelajarannya. 	20 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca buku pegangan siswa (New Step 1 Training Manual Toyota Bab Sistem Rem), memahami apa yang dibaca dan menjelaskan apa yang telah dipahami siswa terkait sistem rem. • Guru menyajikan gambar dan animasi pada materi power point agar siswa memperhatikan dengan cermat. • Guru menjelaskan mengenai jenis-jenis sistem rem melalui materi powerpoint tersebut. • Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengamati macam-macam sistem rem yang digunakan pada kendaraan kendaraan dan identifikasi letak pedal rem <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang pembelajaran minggu sebelumnya tentang penjelasan materi sistem rem yang akan dilaksanakan kepada siswa secara acak untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan tanggung jawab serta untuk mengetahui tingkat kesiapan awal siswa • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan atau gagasan sebelum pembelajaran dilanjutkan <p>Mengeksplorasi</p>	95 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kelebihan dan kekurangan dari rem tromol dibandingkan dengan tipe rem cakram kepada siswa, agar siswa mampu berfikir secara mandiri dan kreatif <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuat kesimpulan tentang fungsi dan jenis-jenis rem tromol dan rem cakram Guru menyimpulkan tentang kelebihan dan kekurangan rem tromol dibandingkan dengan rem cakram Siswa melakukan penalaran dan analisa berdasarkan pengamatan didalam proses pembelajaran. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyampaikan perbedaan dari tiap-tiap tipe rem beserta dengan kelebihan dan kekurangannya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat diberi pertanyaan apakah sudah memahami materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan tersebut. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Memberikan tugas yang harus dikumpulkan pada pertemuan minggu depan sebagai tugas individu. Menutup dengan salam. 	20 menit

H. Media Pembelajaran

1. Alat & Bahan :

- Bahan presentasi tentang sistem rem
- Video animasi tentang sistem rem
- Kendaraan dengan sistem rem
- Papan Tulis
- Proyektor LCD

2. Sumber belajar :

- _____. 1995. *Toyota Service Training, New Step I Training manual*. Jakarta: PT Toyota Astra Motor Training Center.
- _____. 2001. *Training Manual, Chassis Group, Intermediate 2*. Jakarta: Daihatsu Service Training.

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik : Tes dan Non-Tes

2. Bentuk : Uraian , lembar kerja, lembar laporan sementara.

NO	ASPEK YANG DINILAI	TEKNIK PENILAIAN	WAKTU PENILAIAN
1	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Terlibat aktif dalam pembelajaran matriks b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif d. Disiplin saat proses pembelajaran e. Bertanggung jawab saat proses pembelajaran 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan diskusi
2	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fungsi, syarat dan jenis-jenis rem b. Prinsip kerja rem tromol dan rem cakram pada kendaraan. c. Konstruksi dan fungsi komponen-komponen rem tromol dan rem cakram pada kendaraan. d. Prosedur perawatan dan perbaikan sistem rem pada kendaraan sesuai SOP (<i>Standard Operation Procedures</i>). 	Pengamatan dan tes <ul style="list-style-type: none"> - Authentic test - Simulasi Pembelajaran 	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3	<p>Ketrampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuat laporan prosedur perawatan dan perbaikan rem tromol beserta komponen-komponennya dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 	Portofolio/dokumentasi	Penyelesaian tugas baik individu maupun kelompok dan pada saat diskusi

J. Lampiran:

- Modul Sistem Rem

Mengetahui
Kepala Sekolah

Verifikasi
Kaprodi TKR

Yogyakarta, 11 Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran

Guru Pengampu

Drs. Paryoto, M.T, M.Pd Atun Budi Harjono, S.Pd Atun Budi Harjono, S.Pd Budi Santosa,M.Pd
NIP.19641412 199003 1 007 NIP.19740409 200604 1 018 NIP.19740409 200604 1 018 NIP. 19600324 198603 1 008

Lampiran 6. Dokumentasi



Gambar 1. *Briefing* sebelum pembelajaran praktik dimulai



Gambar 2. Evaluasi pembelajaran praktik dimulai



Gambar 3. Pengisian angket oleh siswa



Gambar 4. Pembukaan pembelajaran teori



Gambar 5. Pembukaan pembelajaran teori



Gambar 6. Guru mendampingi siswa saat pembelajaran praktik